Kaswan Darmadi • Rita Nirbaya

BAHASA INDONESIA

Untuk SD dan MI Kelas III

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (website) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (down load), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2008

Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Kegiatan belajar-mengajar Bahasa Indonesia yang kamu lakukan di SD bertujuan agar kamu mampu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia secara lisan dan tulis. Mampu berkomunikasi maksudnya mampu menjalin hubungan (untuk berbagai keperluan) dengan sesama secara baik. Selain itu, kamu juga diharapkan mampu menghargai karya cipta bangsa Indonesia sendiri.

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional kita. Bahasa Indonesia menjadi salah satu lambang yang sangat penting bagi negara kita. Dengan mempelajari bahasa Indonesia secara bersungguh-sungguh, berarti kamu menghargai salah satu lambang negara kita.

Buku ini ditulis dengan isi dan penyajian yang sesuai dengan Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang dijadikan patokan dunia pendidikan Indonesia saat ini. Buku ini hadir di hadapanmu untuk membantu dalam mempelajari bidang studi Bahasa Indonesia. Dengan kata lain, buku ini diarahkan untuk mendukungmu dalam mewujudkan maksud/tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia seperti berbahasa dan apresiasi berbahasa.

Buku ini masih memiliki kelemahan walaupun sudah ditulis dengan daya upaya yang maksimal. Untuk itu, penulis berharap agar buku ini tetap dapat memberikan manfaat yang nyata kepadamu. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis sehingga buku Bahasa Indonesia ini dapat terwujud. Semoga pula buku ini dapat memberikan sumbangan yang positif dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar secara keseluruhan. Selamat belajar dan jangan lupa untuk rajin berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa. ■

Surakarta, April 2008

Penulis

Cara Mempelajari Buku Ini

- Bacalah lebih dahulu bagian ini.
  - Kata Pengantar
  - Cara Mempelajari Buku
  - Daftar Isi

kata pengantar

cara mempelajari buku ini

daftar isi

- Mulailah belajar dan berlatih.
  - Perhatikan bagian pelajaran dan judul.
  - Perhatikan bagian urutan pelajaran dan pelatihan. Urutan ini memberikan gambaran tentang bahan pelajaran berikut. penjabarannya/uraiannya.
  - Dengan bimbingan guru dan bersama teman-temanmu, pelajari dan berlatihlah bahan/materi yang sudah disediakan.

- Pikirkan apakah kamu sudah terampil melakukan apa yang kamu pelajari dan latih.

Ingat Kembali

Kamu sudah belajar dan berlatih keterampilan-keterampilan berikut.
1. mendengarkan penjelasan melakukan sesuatu,
2. menceritakan pengalaman yang mengesankan secara lisan,

- Kerjakan untuk mengetahui kemampuanmu menguasai bahan yang dipelajari dan dilatih.

Pelatihan

Kerjakan di buku masing-masing!

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. a. *Ambillah satu kilogram pupuk.*
   b. *Campurkan dengan sepuluh liter air.*
   c. *Aduklah sampai rata.*
   Pernyataan di atas merupakan ....

- Bacalah jika kamu hendak mengetahui arti kata kata atau istilah yang sulit.

Arti Kata-Kata Sulit

angkasa : awang-awang
apotek : toko yang menjual obat
artikel : karya tulis di surat kabar

Daftar Isi

Pelajaran 10. Kegemaran

Pelajaran 11. Pendidikan

Pelajaran 1

Tempat Umum

A. Memahami Penjelasan tentang Petunjuk Melakukan Sesuatu

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat mendengarkan penjelasan tentang petunjuk melakukan atau membuat sesuatu dan melaksanakannya.

1. Mendengarkan Penjelasan Petunjuk Melakukan Sesuatu

Tutuplah buku ini dan dengarkan petunjuk melakukan sesuatu yang akan dibacakan gurumu berikut ini!

Pergi ke Balai Desa

Di desamu pasti ada kantor balai desa. Kantor balai desa termasuk tempat umum. Di kantor balai desa tersimpan data-data tentang keadaan desamu. Data-data itu meliputi jumlah penduduk, agama, pekerjaan, keadaan ekonomi, dan masih banyak lagi.

Pergilah ke kantor balai desa, lalu mintalah data kepada pegawai di kantor balai desa itu. Caranya sebagai berikut.

1. Datanglah ke kelurahan pada jam kerja, antara pukul 08.00 sampai 14.00.
2. Temui bapak kepala desa atau pegawai yang lain.
3. Jelaskan maksud kedatanganmu.
4. Mintalah penjelasan tentang hal yang kamu perlukan (lebih baik siapkan lebih dahulu dari rumah).
5. Catatlah hal-hal yang dijelaskan oleh pejabat balai desa tersebut.
6. Jika telah selesai, ucapkan terima kasih dan mohon izin untuk pulang.

2. Melakukan Sesuatu Sesuai Perintah

Setelah mendengarkan penjelasan petunjuk melakukan sesuatu yang dibacakan oleh gurumu tadi, coba lakukan petunjuk tersebut. Kamu juga dapat melakukan petunjuk yang lain

berkaitan dengan tempat umum. Misalnya, menelepon di telepon umum. Coba, peragakan petunjuk menelepon berikut ini bersama temanmu di depan kelas.

Gambar 1.1 Seorang anak perempuan sedang menelepon menggunakan telepon umum.

a. Carilah telepon umum koin di sekitar rumahmu.
b. Teleponlah temanmu sekelas yang mempunyai pesawat telepon di rumah.
c. Angkatlah gagang telepon umum koin tersebut.
d. Masukkan koin sebanyak yang diminta.
e. Tekanlah nomor telepon temanmu tersebut.
f. Tunggulah sampai terdengar nada sambung.
g. Jika telah tersambung, berikan salam dan sebutkan namamu.
h. Katakan maksudmu dan siapa yang akan diajak bicara.
i. Gunakan kalimat singkat dan sopan.
j. Akhiri menelepon dengan ucapan terima kasih dan salam penutup.
k. Letakkan gagang telepon di tempat semula.

Coba lakukan kegiatan berikut ini di rumah:
a. menyalakan kompor minyak dan
b. membuat minuman teh.

B. Menjelaskan Urutan Melakukan Sesuatu

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat menjelaskan secara lisan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.

Salah satu tempat umum adalah bank. Pernahkah kamu pergi ke bank? Apa saja yang dapat kamu lakukan saat di bank? Salah satu tujuan seseorang ke bank adalah menabung. Berikut ini adalah cara menabung di bank.

1. Datanglah ke kantor bank antara pukul 08.00 hingga 14.00.
2. Mintalah nomor antre pada petugas.
3. Ambil slip setoran yang sudah disediakan.
4. Isilah slip setoran tersebut dengan benar. Biasanya isian slip setoran tabungan terdiri atas nama pemilik rekening dengan angka dan huruf serta nama dan tanda tangan penyetor.

contoh

Bukti Penyetoran

Bank Arta Graha

Tanggal : ____________
Mata Uang : ____________

Nomor Rekening : ____________
Atas Nama : ____________
Alamat : ____________

Jenis:

☐ Tabungan
☐ Deposito
☐ Kredit

Jumlah Penyetoran Rp.

Terbilang

Teler,

Nama dan Tanda Tangan Penyetor

4. Hitunglah dahulu jumlah uang yang akan ditabung.
5. Serahkan kepada petugas buku tabungan slip setoran yang telah diisi dan uang yang akan ditabung.
6. Setelah petugas di bank selesai memproses dan memberikan kembali buku tabunganmu, jangan lupa untuk mengecek kebenaran saldo akhir tabunganmu.
7. Jika telah selesai, ucapkan terima kasih dan mohon pamit untuk pulang.

Coba kamu jelaskan cara melakukan sesuatu di tempat umum yang lain, misalnya cara membeli obat dengan resep dokter di apotek, cara membeli tiket kereta api di stasiun, atau cara belanja alat tulis di toko buku! Pilihlah salah satu cara tersebut dan sampaikan secara lisan di depan kelas secara bergantian dengan teman-temanmu!

C. Membaca Nyaring Teks

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat membaca nyaring teks (sekitar 20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat serta menjawab/ mengajukan pertanyaan.

1. Membaca Nyaring

Bacalah dengan nyaring serta pengucapan dan lagu kalimat yang baik! Lakukan secara bergiliran di depan kelas!

Tempat Umum

Tempat umum adalah tempat yang biasa digunakan untuk orang banyak. Contohnya adalah apotek, bank, pasar, dan stasiun.

Apotek adalah tempat menjual dan meramu obat-obatan berdasarkan resep dokter. Selain itu, di apotek juga dijual obat-obatan ringan yang dapat dibeli tanpa resep dokter.

Apotek dipimpin oleh seorang apoteker, yaitu orang yang mempunyai keahlian dalam bidang obat-obatan. Adapun karyawannya biasa disebut asisten apoteker.

Orang yang membeli obat dengan resep dokter biasanya harus antre lebih dahulu. Selama antre, mereka mendapatkan nomor. Nomor ini berguna agar obat tidak tertukar dengan obat dari pembeli lain. Oleh sebab itu, nomor tidak boleh hilang.
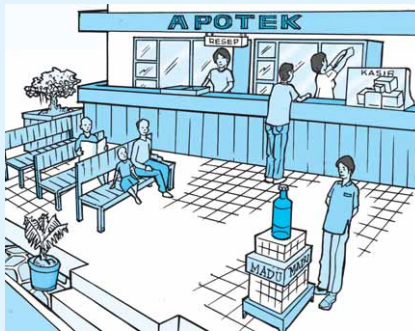
Gambar 1.2 Sebuah apotek

Tempat umum lainnya yang mudah ditemui adalah pasar. Pasar merupakan tempat orang melakukan jual beli. Ada pasar yang menyediakan berbagai barang, ada pula yang hanya menyediakan satu macam barang. Contoh pasar yang hanya menyediakan satu macam barang adalah pasar kain, pasar hewan, pasar buah, dan pasar ikan.

Gambar 1.3 Sebuah pasar

Bank juga merupakan tempat umum. Di bank orang dapat melakukan kegiatan yang berkaitan dengan keuangan. Misalnya, menabung, meminjam uang, dan membayar rekening telepon. Menabung di bank akan mendatangkan banyak manfaat, seperti uang kita menjadi aman serta pembangunan akan lebih terbantu dan maju. Saat ini bank mudah ditemui baik di kota maupun di desa.
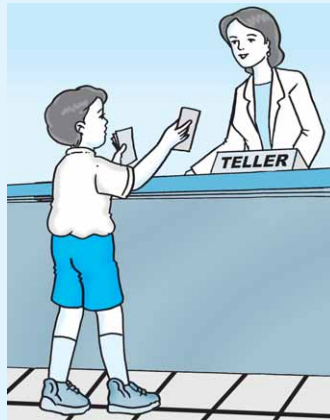
Gambar 1.4 Seorang anak sedang menabung.
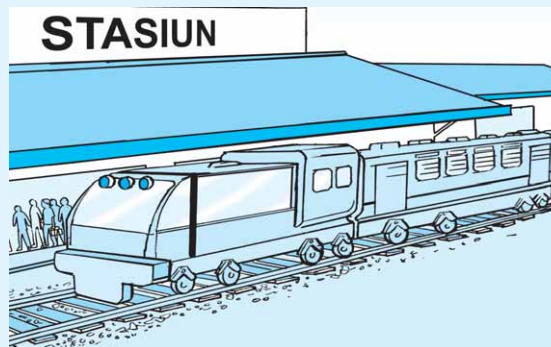
Gambar 1.5 Kereta api

Tempat pemberhentian kereta api disebut stasiun. Keadaan stasiun sangat ramai. Di stasiun ada banyak kereta api dengan berbagai jurusan masing-masing. Keramaian di stasiun akan bertambah pada menjelang hari libur atau hari besar.

(R. Nirbaya, 2007)

2. Mengajukan Pertanyaan

contoh

a. Pertanyaan : Apa yang disebut tempat umum?
b. Jawaban : Tempat umum adalah tempat yang digunakan untuk masyarakat umum.

Buatlah pertanyaan berdasarkan jawaban yang telah tersedia berikut ini! Kerjakan di buku tugasmu!

a. Pertanyaan : ____________________
   Jawaban : Apotek adalah tempat menjual dan meramu obat-obatan berdasarkan resep dokter.
b. Pertanyaan : ____________________
   Jawaban : Pasar adalah tempat orang melakukan jual beli.
c. Pertanyaan : ____________________
   Jawaban : Bank adalah tempat untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan keuangan.
d. Pertanyaan : ____________________
   Jawaban : Manfaat menabung di bank, antara lain, uang menjadi aman dan pembangunan akan lebih terbantu dan maju.
e. Pertanyaan : ____________________
   Jawaban : Apoteker adalah orang yang mempunyai keahlian dalam bidang obat-obatan.

3. Menyatakan Pendapat

contoh

Peristiwa	:	Hari hendak pergi liburan, dia membeli tiket tanpa mengantre.
Pendapat saya	:	Saya tidak setuju.
Alasan saya	:	Jika pembelian tiket tidak dilakukan dengan antre, pembeli akan saling berebutan sehingga dapat terjadi kekacauan.

Ungkapkanlah pendapatmu secara lisan terhadap peristiwa-peristiwa di bawah ini!

a. Peristiwa : Tina tidak melewati *zebra cross* ketika menyeberang jalan.

b. Peristiwa : Saat akan naik kereta api, Dono tidak membeli tiket terlebih dahulu.

c. Peristiwa : Sinta selalu berjalan di trotoar ketika pulang sekolah.

d. Peristiwa : Rudi pergi ke toko besi untuk membeli kartu pos.

e. Peristiwa : Susi tidak pernah menawar harga ketika berbelanja di pasar.

D. Menyusun Paragraf

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat menulis karangan sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan yang tepat.

1. Merangkai Kata Menjadi Kalimat

contoh

menabung – ayah – ke bank – pergi – untuk
Ayah pergi ke bank untuk menabung.

Rangkailah kata-kata berikut menjadi kalimat! Kerjakan di buku tugasmu masing-masing!

a. kerata api – sebelum – naik – saya – karcis – membeli
b. menawarkan – pedagang – dagangannya – di pasar
c. tamasya – aku – pergi – kemarin – ke Parangtritis
d. ke balai desa – keterangan – mencari – anak-anak
e. meminjam – di perpustakaan – Doni – cerita – buku

2. Menyusun Kalimat Menjadi Paragraf

contoh

a. Aku melihat orang-orang berjalan tergesa-gesa.
b. Di dalam terminal, bus-bus datang silih berganti.
c. Mereka saling berteriak.
d. Pedagang asongan menawarkan dagangannya.
e. Keadaan terminal pagi itu sangat sibuk dan bising.

Dapat disusun menjadi paragraf sebagai berikut.

Di terminal, bus-bus datang silih berganti. Aku menyaksikan orang-orang berjalan tergesa-gesa. Pedagang asongan menawarkan dagangannya. Mereka saling berteriak. Keadaan terminal pagi itu sangat sibuk dan bising.

Susunlah kalimat-kalimat berikut menjadi paragraf!

a. 1) Pagi-pagi kami sudah berangkat ke terminal.
   2) Pada liburan yang lalu kami pergi ke desa.
   3) Hari masih pagi, tetapi terminal telah sibuk.
   4) Aku, ayah, dan ibu akan mengunjungi nenek di desa.

b. 1) Ibu mendapat resep dari dokter.
   2) Dokter memeriksa kesehatan ibu.
   3) Nina membelikan resep itu di apotek.
   4) Ibu sakit malaria dan harus istirahat.

3. Melengkapi Cerita

Gambar berikut ini menceritakan perjalanan Dina ketika pergi ke desa. Lengkapilah ceritanya dengan menuliskan kata-kata yang tepat. Salin dan kerjakan di buku tugasmu!

a.
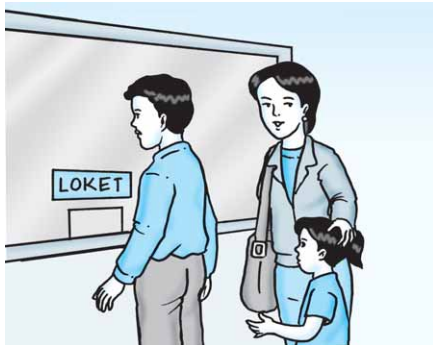
c.

b.

d.

Sesampai di terminal, ayah membeli .... Ibu menjaga ... agar tidak hilang. Dina melihat-lihat .... Setelah membeli karcis, ayah menyerahkan karcis itu kepada .... Dina, ayah, dan ibu kemudian masuk ....

Dina, ayah, dan ibu naik .... Mereka memilih ... jurusan Desa Sukajadi. Dina duduk ... sopir. Di perjalanan Dina melihat ....

Sesampai di Terminal Sukajadi mereka ... dari bus. Ayah, Dina, dan ibu keluar dari .... Ayah menawar sebuah .... Mereka menuju rumah nenek dengan naik becak.

Becak ... dengan perlahan. Di kanan dan kiri jalan ... terhampar luas. Udara di desa masih .... Dina senang dengan keadaan di .... Perjalanan Dina sangat ....

3. Menggunakan Ejaan yang Tepat

a. Penggunaan Tanda Titik (.) pada Akhir Kalimat

Setiap akhir kalimat berita dalam suatu paragraf ditutup dengan tanda baca titik (.)

Contoh

Hari Minggu yang lalu Dina diajak ayah ke bandara. Mereka mengantar paman yang akan pulang ke Batam. Pagi-pagi mereka sudah sampai di bandara.

b. Penggunaan Tanda Koma (,)

Tanda koma (,) digunakan di antara kata dalam pemerincian atau pembilangan.

Contoh

Ayah, Dina, dan Bayu pergi ke bandara.

c. Penggunaan Huruf Kapital (Huruf Besar)

   1) Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf pertama pada awal kalimat.

      Contoh

      Kereta itu tiba di stasiun pukul lima pagi.

   2) Huruf kapital digunakan untuk menuliskan nama orang dan nama tempat.

      Contoh

      Paman Rudi akan berangkat ke Bandung naik kereta api.

Ingat Kembali

Kamu sudah belajar dan berlatih keterampilan-keterampilan berikut ini:

1. mendengarkan dan memahami penjelasan tentang petunjuk melakukan sesuatu,
2. menjelaskan secara lisan urutan melakukan sesuatu dengan bahasa yang runtut dan mudah dipahami,
3. membaca nyaring (bersuara) teks dengan pengucapan (lafal) dan lagu kalimat (intonasi) yang tepat, serta
4. menyusun paragraf berdasarkan bahan yang ada dengan ejaan yang tepat.

Tentunya kamu sudah pintar melakukan apa yang kamu latih dan pelajari, bukan? Jika ada bagian-bagian yang belum kamu kuasai, sebaiknya kamu pelajari dan latih lagi lebih sungguh-sungguh.

Pelatihan

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. *Pergilah ke puskesmas. Temuilah kepala puskesmas. Jelaskan maksud kedatanganmu. Mintalah penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan.*

   Uraian di atas merupakan penjelasan ....
   a. wawancara dengan kepala puskesmas
   b. petunjuk melakukan sesuatu
   c. petunjuk untuk mencari alamat seseorang
   d. petunjuk menggunakan obat
2. *Ani membeli obat di apotek. Ia menyerobot antrean orang lain. Pada saat itu Ani memang tergesa-gesa karena ditunggu ayahnya di mobil.*

   Pendapat yang tepat untuk menanggapi tindakan Ani adalah ....
   a. Ani benar karena sudah ditunggu ayahnya.
   b. Tindakannya wajar karena ibunya sedang sakit.
   c. Saya setuju karena ia sedang tergesa-gesa.
   d. Tindakan Ani kurang baik karena dapat membuat kacau keadaan.
3. Penggunaan tanda koma yang tepat terdapat pada kalimat ....
   a. Hai, aku, akan ke rumahmu, besok pagi.
   b. Ibu ke pasar membeli gula, garam, dan minyak.
   c. Dina dan Ani, akan pergi ke stasiun.
   d. Siapa, nama anak itu?

4. *Tempat pemberhentian kereta api disebut stasiun. Keadaan stasiun sangat ramai. Di stasiun banyak kereta api*.

   Bagaimana keadaan stasiun? Jawaban yang tepat adalah ....
   a. Tempat pemberhentian kereta api disebut stasiun.
   b. Keadaan stasiun sangat ramai.
   c. Di stasiun banyak kereta api.
   d. Stasiun adalah tempat untuk membeli tiket.
5. Kalimat yang merupakan pendapat adalah ....
   a. Menurutku, mengebut di jalan raya sangat berbahaya.
   b. Buanglah sampah di tempat yang tersedia.
   c. Ayah naik kereta api ke Jakarta.
   d. Alangkah baiknya jika kamu belajar setiap hari.
6. Kalimat yang berhubungan dengan tempat umum adalah ....
   a. Ayah membaca koran di teras.
   b. Ibu berbelanja di pasar.
   c. Anita sedang tidur di kamar.
   d. Beni bermain di halaman.
7. Kalimat yang tidak berhubungan dengan tempat umum adalah ....
   a. Kakek menunggu bus di halte.
   b. Koko menabung di bank.
   c. Nenek membeli oleh-oleh di dekat terminal.
   d. Mila menggosok gigi di kamar mandi.
8. Jika kita akan berpergian naik kereta api, kita harus menuju ....
   a. terminal
   b. pelabuhan
   c. bandar udara
   d. stasiun

9. Pasar, stasiun, dan rumah sakit adalah termasuk tempat ....
   a. rekreasi
   b. umum
   c. belanja
   d. berobat
10. Untuk menyembuhkan sakit ayah, ibu membeli obat di ....
    a. pasar
    b. restoran
    c. apotek
    d. terminal

B. *Isilah dengan jawaban yang benar!*

1. *Angkat gagang, kemudian pencet nomor yang akan dituju. Dekatkan gagang ke mulut dan telinga. Sebut kata "halo" dan mulialah bicara.*

   Uraian di atas adalah petunjuk menggunakan alat yang disebut ....
2. *Masuklah ke lokasi dengan membayar peron. Kemudian cari dan pilih bus dengan jurusan yang diinginkan.*

   Uraian tersebut adalah petunjuk mencari dan memilih angkutan umum di ....
3. *Setelah dimasukkan ke dalam amplop, rekatkan tutupnya. Tempelkan prangko di kanan atas bagian depan amplop. Selanjutnya, serahkan amplop kepada petugas jaga atau masukkan ke bus surat untuk segera dikirimkan.*

   Uraian tersebut adalah petunjuk mengirimkan surat yang dilakukan di ....

4. Kereta api tidak akan pernah berhenti di sembarang tempat. Karena itu, jika hendak naik kereta api, datang dan tunggulah di ....
5. Jika pergi ke ..., kita akan berada di tengah ramainya tawar-menawar penjual dan pembeli.

C. Kerjakan sesuai dengan perintahnya!

1. Buatlah kalimat dengan kata-kata di bawah ini!
   a. bank
   b. terminal
2.

   Ceritakan gambar di atas dalam tiga kalimat!
3. Salinlah kalimat di bawah ini dengan huruf kapital dan tanda baca yang benar!
   a. bu ririn sudah tinggal di bandung sejak lama
   b. jangan membuang sampah di jalan
4. *Anto selalu menghabiskan uang sakunya. Ia tidak pernah menabung.*

   Tulislah pendapatmu terhadap sikap Anto!

5. Salin dan lengkapi paragraf berikut ini!

   Di ... raya, semua kendaraan harus berjalan di sisi .... Di samping ..., jika lampu merah menyala, semua kendaraan harus .... Adapun jika lampu ... yang menyala, semua kendaraan diperbolehkan ... kembali.

Pelajaran 2

Lingkungan
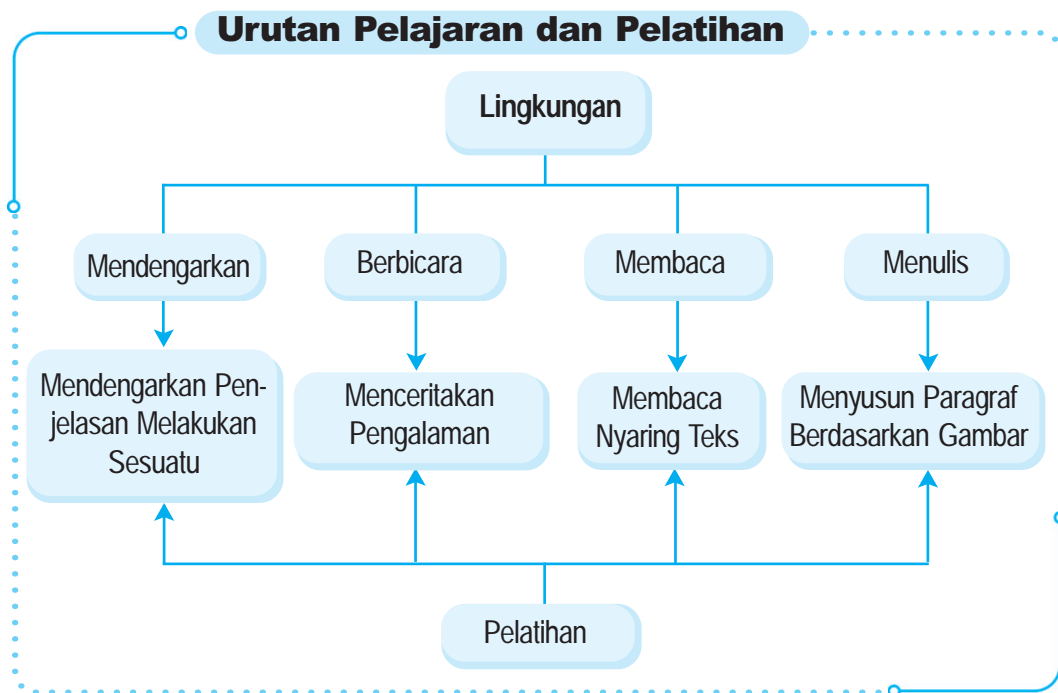
A. Mendengarkan Penjelasan Melakukan Sesuatu

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan mampu mendengarkan penjelasan tentang petunjuk melakukan atau membuat sesuatu dan melaksana-kannya.

1. Mendengarkan Petunjuk Permainan

Di Indonesia ada banyak jenis permainan anak-anak. Setiap daerah biasanya memiliki permainan anak-anak. Salah satu permainan anak-anak adalah congklak/dakon.

Guru akan membacakan petunjuk bermain congklak berikut ini. Tutuplah buku ini dan dengarkan baik-baik apa yang dibaca guru! Setelah itu, cobalah bermain congklak dengan teman semejamu sesuai dengan petunjuk bermain congklak yang sudah dibacakan guru tadi!

a. Siapkan alat congklak, yaitu papan dengan lekukan bulat.
b. Siapkan pula anak congklak dari kulit kerang, biji sawo, biji asam, batu kecil, atau benda lainnya. kalau tidak ada alat congklak, kalian bisa menggambar dengan kapur dilantai seperti pada gambar di bawah ini.

Gambar 2.1 Anak sedang bermain congklak.

Gambar 2.2 Menggambar congklak di lantai

c. Taruhlah biji-bijian itu dalam lekukan terakhir (lumbung).
d. Pemain congklak ini terdiri atas dua orang yang berhadapan.
e. Awalilah permainan ini dengan undian untuk menentukan pemain yang lebih dahulu bermain.
f. Ambillah semua biji dalam lumbung, kemudian isikan satu per satu ke dalam lekukan. Jangan lupa mengisi lumbung sendiri dan jangan mengisi lumbung lawan main.
g. Begitu seterusnya sampai biji di tanganmu habis. Permainan ini akan berhenti jika biji terakhir jatuh di lekukan temanmu. Jika ini terjadi, maka ganti temanmu yang main. Begitu seterusnya hingga permainan berakhir. Akhir dari permainan congklak ini adalah jika salah satu pemain dapat mengumpulkan semua biji di lumbungnya.

2. Mendengarkan Petunjuk Menggambar Sesuatu

Sukakah kamu menggambar? Benda apa yang paling kamu sukai untuk digambar? Menggambar adalah kegiatan yang menyenangkan untuk anak seusiamu.

Gurumu akan membacakan petunjuk menggambar rumah berikut ini. Tutuplah buku ini dan dengarkan baik-baik apa yang dibacakan gurumu! Kemudian gambarlah sebuah rumah dengan cara dan bentuk seperti yang dibacakan gurumu tadi!

a. Siapkan buku gambar, pensil, penggaris, dan penghapus.
b. Gambarlah sebuah segitiga, kemudian bentuklah menjadi atap berupa jajaran genting-genting.
c. Gambarlah kotak-kotak untuk membentuk dinding, pintu, jendela, dan lantai.
d. Gambarlah kotak-kotak panjang dan pendek untuk membuat pagar.
e. Buat garis-garis memanjang dan melingkar untuk membuat pohon dan taman.
f. Gunakan pensil warna. Bagian atap atau genting berilah warna cokelat tua. Dinding berilah warna kuning. Pintu dan jendela berilah warna cokelat muda. Lantai berilah warna abu-abu. Pagar berilah warna biru. Pohon dan taman berilah warna hijau.

B. Menceritakan Pengalaman

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan mampu menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.

1. Menceritakan Pengalaman yang Menarik

Bacalah cerita pengalaman temanmu berikut ini!

Pada hari minggu semua orang di kampungku bekerja bakti. Tua-muda, besar-kecil, laki-laki maupun perempuan bekerja membersihkan lingkungan. Aku, Rina, dan Budi bertugas mengumpulkan sampah ditempat yang telah disediakan.

"Sampah-sampah ini nanti dibakar," kata Ayah.

"Apakah kaleng-kaleng bekas itu juga dibakar, Yah?" aku bertanya.

"Tidak, kaleng-kaleng bekas itu nanti ditimbun dengan tanah. Ambilkan minyak tanah untuk membakar sampah ini, Win!" kata Ayah.

"Baik ayah."

Segera aku mengambil jerigen berisi minyak tanah dan memberikannya kepada Ayah. Ayah kemudian menyiramkan minyak tanah itu ke gundukan sampah kemudian membakarnya dangan korek api. Berulang kali korek api disulutkan ke sampah yang tadi disiram minyak tanah, tetapi tidak menyala. Korek api di tangan ayah hampir habis, tetapi sampah belum juga terbakar.

Semua orang yang melihat heran. Tiba-tiba Bu Ani datang membawa jerigen dan berkata "Coba siram sampah itu dengan minyak tanah ini!" Ayah mencobanya lagi dan sampah itu menyala. Kami semua terkejut sesaat, dan akhirnya tertawa bersama rupanya jerigen yang pertama berisi air bukan minyak tanah. Pantas saja sampahnya tidak terbakar.

(R. Nirbaya)

Ceritakan pengalamanmu yang menarik di depan kelas secara lisan! Gunakan bahasa yang baik agar mudah dipahami teman-temanmu!

2. Menanggapi Cerita Teman

Berdasarkan cerita yang kamu dengarkan, berikan tanggapan disertai pendapat dan saran.

Contoh

a. Peristiwa : Ketika Andi sedang berjalan ke lapangan dekat rumahnya. Dia melihat banyak kaleng bekas berserakan di jalan.

b. Saran : Sebaiknya kaleng bekas itu ditimbun dalam tanah agar tidak menjadi sarang nyamuk.

C. Membaca Nyaring Teks

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan mampu membaca nyaring teks dengan lafal dan intonasi yang tepat dan mengajukan pertanyaan.

1. Membaca Teks dengan Lafal dan Intonasi yang Tepat

Bacalah teks di bawah ini dengan nyaring! Lakukan secara bergiliran di depan kelas! Gunakan ucapan (lafal) dan lagu kalimat (intonasi) yang baik!

Kerja Bakti di Sekolah

Hari masih pagi. Matahari belum begitu tinggi. Hari itu hari Sabtu. Anak-anak kelas III SD Cempaka Putih tiba-tiba berhamburan keluar dari kelas. Mereka berlari-lari sambil bercanda dengan teman-temannya.

Anak-anak itu berlari menuju halaman sekolah. Mereka membawa alat-alat untuk kerja bakti, seperti sabit, sapu lidi, sekop, dan tempat sampah. Mereka akan bekerja bakti membersihkan halaman sekolah. Kerja bakti itu dipimpin oleh Bu Aminah.

Sebelum kerja bakti dimulai, dibuat kelompok kerja lebih dahulu. Hal ini untuk memudahkan anak-anak bekerja dan tidak saling berebut.

Kelompok kerja itu terdiri atas lima kelompok. Setiap kelompok beranggotakan enam anak. Kelompok satu dipimpin oleh Amat. Kelompok dua dipimpin Anita. Kelompok tiga dipimpin Doni. Kelompok empat dipimpin Ratna. Kelompok lima dipimpin Rita. Mereka adalah anak-anak yang suka bekerja dan bertanggung jawab sehingga ditunjuk menjadi ketua kelompok.

Dengan dipimpin oleh ketua kelompok masing-masing, mereka bekerja dengan giat. Acara kerja bakti itu pun cepat selesai. Halaman sekolah menjadi bersih.

(R. Nirbaya, 2006)

2. Menjawab Pertanyaan

Jawablah dengan benar di buku tugasmu!

a. Kapan anak kelas III SD Cempaka Putih melakukan kerja bakti?
b. Apa saja alat kerja bakti yang dibawa anak-anak kelas III?
c. Apa yang dibersihkan anak-anak kelas III dalam kerja bakti?
d. Satu kelompok kerja bakti beranggotakan berapa anak?
e. Mengapa Amat, Doni, Anita, Ratna, dan Rita dipilih menjadi ketua kelompok?

3. Persamaan Kata

Dalam bacaan di atas terdapat kata *kelompok*. Kata yang dicetak miring itu dapat diganti dengan kata *regu*.

Sekarang gantilah kata-kata yang dicetak miring berikut dengan kata lain yang artinya sama atau hampir sama. Kamu dapat mengerjakan secara berpasangan dengan teman satu meja.

Contoh

a. Anita menjadi *ketua* kelompok dua.
b. Anita menjadi *pemimpin* kelompok dua.

Tulislah persamaan kata-kata yang dicetak miring! Kerjakan di buku tugasmu!

a. Anita sedang *bercanda* dengan teman-temannya.
b. Mereka *saling membantu* dalam kerja bakti itu.
c. Rumah yang bersih dan banyak tanamannya terlihat *asri*.
d. Sekarang halaman sekolah *kelihatan* bersih.
e. Sampah *merupakan* sumber penyakit.

4. Membuat Kalimat Tanya

Perhatikan contoh di bawah ini!

Contoh

a. Kalimat tanya : Apa yang dilakukan anak-anak kelas III?
   Jawaban : Yang dilakukan anak-anak kelas III adalah kerja bakti.
b. Kalimat tanya : Siapa yang memimpin kerja bakti?
   Jawaban : Yang memimpin kerja bakti adalah Bu Aminah.

Pada contoh kalimat tanya di atas terdapat kata tanya *"apa"* dan *"siapa"*. Kata tanya "apa" digunakan untuk menanyakan sesuatu. Kata tanya "siapa" digunakan untuk menanyakan pelaku/orang.

Buatlah kalimat tanya dengan jawaban-jawaban berikut ini! Kerjakan di buku tugasmu!

a. ______________________________
Anak-anak yang melakukan kerja bakti adalah kelas III.

b. ______________________________
Kelompok satu dipimpin oleh Amat.

c. ______________________________
Sebelum kerja bakti dimulai, dibuat kelompok kerja dahulu.

d. ______________________________
Mereka membersihkan halaman sekolah.

e. ______________________________
Mereka diawasi oleh guru kelas.

D. Menyusun Paragraf Berdasarkan Gambar

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dengan pilihan kata dan kalimat yang tepat serta memperhatikan penggunaan ejaan.

1. Menentukan Urutan Gambar Seri

Pada pelajaran yang lalu kalian telah belajar melengkapi cerita perjalanan berdasarkan beberapa gambar. Gambar itu merupakan urutan perjalan mulai dari rumah sampai tempat yang dituju. Gambar yang memuat cerita dari awal sampai akhir disebut gambar seri. Biasanya gambar seri terdiri dari beberapa gambar yang berurutan.

Contoh

a.
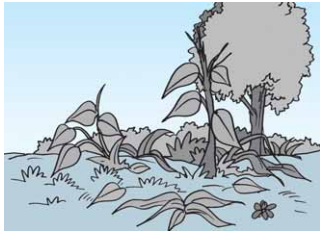
Gambar 2.3 Taman yang rusak.

Taman di kampungku sudah rusak. Banyak tanaman bunga yang rusak, kering atau layu. Kerusakan itu terjadi karena tidak ada orang yang mau merawat taman itu.

b.

Gambar 2.4 Teman-teman sedang merawat taman bunga.

Aku dan teman-temanku ingin merawat kembali taman itu. Kami bergotong royong menanam bunga. Teman-teman ada yang menyiram tanaman, dan ada juga yang memangkas tanaman menggunakan gunting taman.

c.
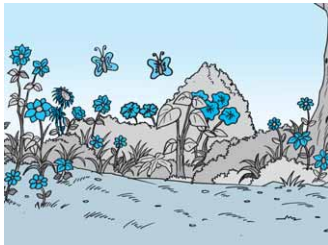
Gambar 2.5 Taman yang terawat.

Hasil kerja kami kini dapat dinikmati. Taman yang dulu tidak terawat sekarang menjadi asri.

Gambar-gambar berikut ini belum urut. Urutkan sehingga susunannya menjadi baik dan mengandung cerita yang menarik!

a.

b.

c.

d.

2. Membuat Kalimat Berdasarkan Gambar

Setelah menentukan urutan gambar dengan benar, coba buatlah kalimat berdasarkan gambar di depan tadi! Untuk itu, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

a. Apa yang dilakukan anak dalam gambar itu?
b. Apa akibat dari perbuatannya?
c. Pada musim hujan, apa yang terjadi?
d. Mengapa rumah-rumah itu kebanjiran?

3. Melengkapi Karangan Berdasarkan Gambar

Coba perhatikan kembali urutan gambar tadi! Selesaikan karangan berikut ini di buku tugasmu dengan kalimat-kalimat yang sesuai!

Banyak orang membuang sampah di sembarang tempat, contohnya adalah di sungai. Sampah yang dibuang banyak sehingga menyebabkan air tidak mengalir dengan lancar.

____

____

____

____

____

____

4. Kata Depan ”di” dan ”pada”

Kata depan ”di” menunjukkan keterangan tempat, sedangkan kata depan ”pada” menunjukkan keterangan waktu. Penulisan kedua kata tersebut dipisah dengan kata yang mengikutinya.

Contoh

a. Ibu memasak nasi *di* dapur.
b. Dina pergi ke sekolah *pada* pagi hari.

Salin di buku tugasmu dan lengkapilah kalimat-kalimat berikut dengan kata depan “di” atau “pada”!

a. Didin belajar ... malam hari.
b. Ibu berbelanja ... pasar.
c. Sita akan bermain ke rumah Rini ... liburan besok.
d. Ibu membeli kue ... toko “Lezat”.
e. Korban bencana alam ditampung ... rumah penduduk.
f. Bencana gempa terjadi ... saat penduduk tertidur lelap.
g. ... hari Senin sekolahku mengadakan upacara.
h. ... lapangan ada pertunjukan sirkus.
i. Ayah pergi memancing ... hari Minggu.
j. Bagus tertidur ... kursi karena kelelahan.

Ingat Kembali

Kamu sudah belajar dan berlatih keterampilan-keterampilan berikut:

1. mendengarkan penjelasan melakukan sesuatu,
2. menceritakan pengalaman yang mengesankan secara lisan,
3. membaca nyaring teks dengan lafal dan intonasi yang tepat,
4. menulis karangan sederhana melalui kegiatan menyusun paragraf berdasarkan gambar.

Kamu tentu sudah pintar melakukan apa yang kamu pelajari dan latih itu, bukan? Jika ada hal yang belum kamu kuasai, alangkah baiknya kamu mempelajari dan melatihnya kembali dengan sungguh-sungguh.

Pelatihan

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. a. *Ambillah satu kilogram pupuk.*
   b. *Campurkan dengan sepuluh liter air.*
   c. *Aduklah sampai rata.*

   Uraian di atas merupakan ....
   a. petunjuk minum obat
   b. petunjuk membuat permainan
   c. perintah mencari tempat
   d. petunjuk menggunakan pupuk
2. *Air sungai meluap karena sungai tersumbat sampah.*

   Pertanyaan yang sesuai dengan jawaban di atas adalah ....
   a. Mengapa air sungai tidak meluap?
   b. Bagaimana air sungai meluap?
   c. Apakah air sungai meluap?
   d. Mengapa air sungai meluap?
3.

Kalimat yang sesuai dengan gambar di depan adalah ....
a. Petani sedang mencangkul di sawah.
b. Anak-anak membersihkan halaman sekolah.
c. Rumah itu besar dan bersih.
d. Sebelum ditanami, sawah dibajak dahulu.

4. *Pak Hasan membersihkan saluran air di depan rumahnya.*
Persamaan kata *saluran* adalah ....
a. sungai
b. waduk
c. parit
d. dam

5. *... jumlah murid yang ikut kerja bakti*?
Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah ....
a. apa
b. siapa
c. berapa
d. mengapa

B. Isilah dengan jawaban yang benar!

1. Tanah dibajak supaya ....
2.

Pak Tani mengolah sawah menggunakan ....
3. Hutan yang ... dapat menyebabkan banjir.

4. Pohon mangga itu berbuah sangat ....
5. Rumah Pak Harun kecil, tetapi halamannya ....

C. Kerjakan sesuai dengan perintahnya!

1.

   Buatlah kalimat yang sesuai dengan gambar di atas!
2. Halaman rumah itu bersih karena disapu setiap hari.

   Buatlah pertanyaan dengan jawaban di atas!
3. Buatlah kalimat dengan kata-kata di bawah ini!
   a. hutan
   b. sungai
4. Salinlah dengan ejaan yang tepat!

   tina menyapu halaman halaman itu luas banyak tumbuhan yang hidup di halaman itu ada pepaya mangga jeruk nangka dan sebagainya
5. Lengkapilah paragraf di bawah ini dengan kata-kata yang tepat!

   Dita menyukai kebersihan. Kata Dita, ... adalah pangkal kesehatan. Oleh sebab itu, Dita selalu ... kebersihan diri sendiri dan .... Ia rajin ... ibu ... halaman dengan sapu lidi.

Pelajaran 3

Kegemaran
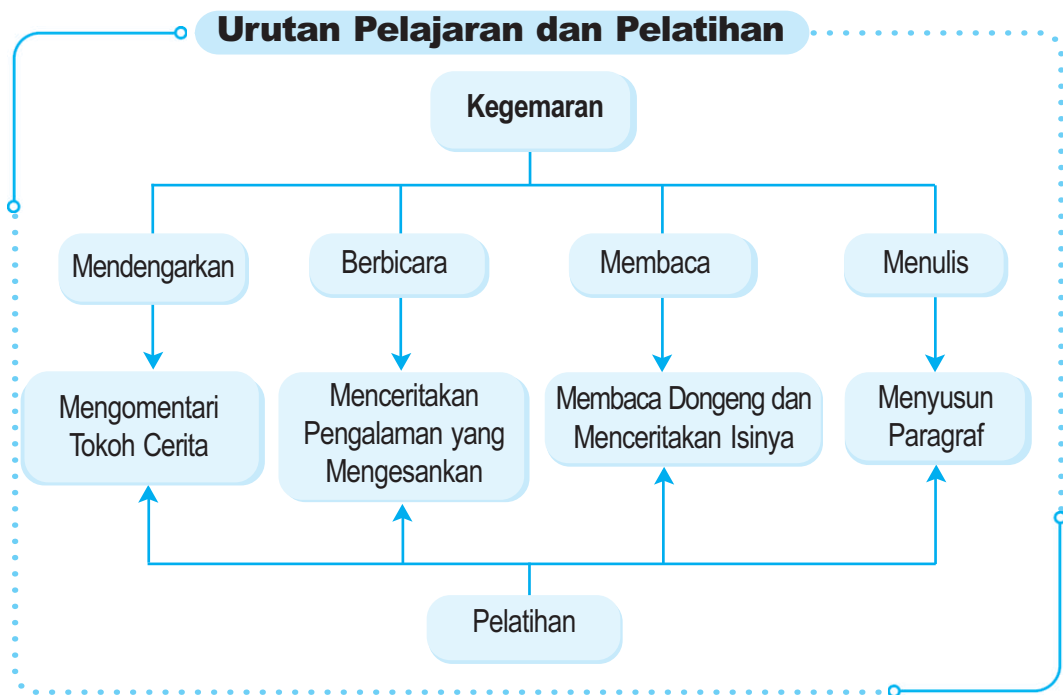
A. Mengomentari Tokoh-tokoh Cerita

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan mampu mendengarkan dan mengomentari tokoh-tokoh cerita yang disampaikan secara lisan.

1. Mendengarkan Pembacaan Cerita Anak

Tutuplah bukumu ini dan dengarkan pembacaan cerita anak oleh gurumu berikut ini!

Ikan Mas Ade

Ade duduk terpaku di depan akuarium dengan wajah sedih. Matanya memandang akuarium yang sudah kosong. Di atas akuarium, dalam tatakan cangkir, ada seekor ikan mas koki. Ikan mas itu sudah mati.

Di sudut mata Ade terlihat setitik air yang hampir jatuh, tetapi tampak ditahan. Berkali-kali dia menghapus sudut matanya dengan lengan baju seragam yang belum diganti. Ayah yang melihat peristiwa itu menghampiri. Ayah ikut menatap akuarium kosong itu. “Nanti kita beli ikan lagi,” kata Ayah menghibur sambil merangkul bahu Ade.

Gambar 4.1 Ade menatap sedih ke akuarium yang kosong.

Ade menggeliat, lalu melepaskan tangan Ayah dari bahunya. Matanya tetap tidak berpindah dari akuarium yang telah kosong itu. Ayah mengambil tatakan cangkir berisi ikan mas koki yang sudah mati. Telunjuk ayah menyentuh ikan itu yang tampaknya sudah mulai kempis.

Tadi pagi, saat diberi makan oleh Ade, ikan itu tampak segar, bulat, lincah berenang sambil menggoyang-goyangkan ekornya yang berjumbai lebar dan halus. Ade sangat sayang pada ikan masnya itu karena merupakan pemberian kakek sebagai hadiah ulang tahunnya kesembilan, lima bulan yang lalu. Siapa menyangka, itulah pemberian terakhir kakek untuk Ade karena dua minggu setelah menghadiahi Ade ikan mas koki, kakek berpulang menghadap Tuhan.

Ade ingat pesan kakek, agar ia memelihara ikan itu dengan baik. Ade mengingat baik-baik pesan kakek. Oleh karena itulah, ikan mas koki itu dia pelihara dengan baik. Setiap pagi, sebelum berangkat sekolah, dia memberi makan beberapa biji pelet.

Namun, ikan mas koki itu telah mati. Ade meraih tatakan cangkir di tangan ayahnya. Dia menatap bangkai ikan itu dengan hati yang sangat sedih. Sambil terisak, Ade menatap bangkai ikan kesayangannya. Ayah membelai kepala Ade. Setelah itu, Ayah menyuruh Ade memasukkan ikannya ke dalam lubang, lalu menimbunnya dengan hati-hati. Ade tidak sedih lagi. Ikan mas pasti melapor kepada kakek “di atas sana” bahwa dia sudah dirawat dengan baik oleh Ade.

(Dari *Kompas*, 23 Januari 2005, dengan pengubahan)

2. Menyebutkan Tokoh dalam Cerita

Tokoh adalah pelaku dalam cerita. Tokoh dalam cerita ada yang mempunyai watak baik dan ada juga yang berwatak jahat. Selain itu, tokoh dalam cerita juga dapat berujud binatang dan tumbuhan.

Coba jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar! Kerjakan di buku tugasmu!

a. Siapa tokoh dalam cerita berjudul ”Ikan Mas Ade” di depan?
b. Bagaimana watak tokoh dalam cerita tersebut?
c. Mengapa Ade sangat menyayangi ikan peliharaannya?
d. Apa yang dilakukan Ade pada ikannya sebelum berangkat sekolah?
e. Siapa yang memberi ikan mas koki kepada Ade?
f. Kapan Ade menerima hadiah ikan mas koki?
g. Mengapa Ade menangis dan bersedih?
h. Bagaimana pesan kakek kepada Ade?
i. Apa yang dilakukan Ade setelah ikannya mati?
j. Siapa yang menasihati Ade agar tidak bersedih?

3. Mengomentari Tokoh dalam Cerita

Berdasarkan jawaban yang kamu tulis atas pernyataan di atas, kamu dapat memberikan pendapat terhadap para tokoh dalam cerita ”Ikan Mas Ade” di depan!

Coba, sekarang sampaikan pendapatmu terhadap tokoh-tokoh dalam cerita ”Ikan Mas Ade”! Sampaikan pendapatmu secara lisan di depan kelas!

B. Menceritakan Pengalaman yang Mengesankan

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan mampu menceritakan pengalaman yang mengesankan secara lisan dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.

1. Membaca Cerita Pengalaman

Bacalah cerita pengalaman temanmu yang dikutip dari sebuah koran berikut ini!

Penari Kecil

Aku suka menari. Sejak aku duduk di taman kanak-kanak, aku sudah mulai menari. Tarian-tarian sederhana dengan mudah kuhafal. Sampai sekarang aku masih hafal tari-tarian itu.

Setiap ada pentas seni aku selalu ikut menari. Aku sangat senang apabila seusai menari penonton bertepuk tangan. Hatiku sangat bangga karena dapat tampil dengan baik.

Ibu melihat bakat menariku, oleh sebab itu aku dimasukkan ke sanggar tari "Ananda". Di sanggar itu, aku dididik oleh pelatih-pelatih yang handal. Aku bersyukur dapat menjadi siswa di sanggar itu.

Sekarang aku sudah menguasai tarian Bali maupun Jawa. Walaupun sangat sulit tapi aku berusaha untuk dapat mengikuti gerakan-gerakan dari pelatih. Aku ingin sekali menjadi penari yang terkenal. Oleh sebab itu, aku selalu tekun berlatih.

(R. Nirbaya)

2. Menceritakan Pengalaman Diri Sendiri

Setelah membaca contoh pengalaman di depan, coba tulislah di buku tugas pengalamanmu yang paling mengesankan! Untuk menuliskan pengalaman yang mengesankan, kamu dapat mengikuti petunjuk berikut ini.

a. Pengalaman yang dapat diceritakan termasuk pengalaman yang menyedihkan, menyenangkan, menjengkelkan, atau mengharukan.
b. Membuat judul cerita pengalaman.
c. Menuliskan waktu dan tempat kejadian berlangsung.
d. Mengapa kamu mengalami peristiwa itu.
e. Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa yang kamu alami.
f. Bagaimana akhir dari peristiwa yang kamu alami tersebut.

Hafalkan pengalamanmu tersebut, kemudian ceritakan secara lisan di depan kelas secara bergantian dengan teman-temanmu! Mintalah temanmu untuk menanggapi cerita pengalamanmu tersebut!

C. Membaca Dongeng dan Menceritakan Isinya

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan mampu membaca dongeng serta menceritakan isinya.

1. Membaca Dongeng

Bacalah dongeng di bawah ini dengan cermat!

Pak Belalang
(Cerita dari Melayu)

Dahulu kala, di sebuah negeri yang jauh hidup seorang laki-laki bernama Pak Belalang. Ia mempunyai seorang anak bernama Belalang. Keluarga Pak Belalang hidup miskin karena Pak Belalang tidak bekerja.

Gambar 4.2 Baginda raja senang karena Pak Belalang berhasil menebak benda yang ada di genggamannya.

Pada suatu hari, Pak Belalang mempunyai sebuah ide, ia menyuruh anaknya menyembunyikan barang-barang milik orang lain. Orang-orang yang kehilangan barang itu bertanya kepada Pak Belalang. Tentu saja tebakan Pak Belalang selalu tepat karena dia tahu dimana barang itu berada. Oleh karena itu, Pak Belalang menjadi terkenal sebagai ahli nujum.

Keahlian Pak Belalang ini didengar oleh Baginda Raja. Pak Belalang pun dipanggil Baginda Raja ke istana dan disuruh menebak benda yang ada dalam genggaman Baginda Raja. Tentu saja Pak Belalang bingung, keringatnya mengucur di sekujur tubuhnya. Ia kemudian menangis sambil menyebut nama anaknya " Belalang…Belalang". Baginda Raja senang karena benda yang ada dalam gengamannya dapat ditebak dengan tepat oleh Pak Belalang. Pak Belalang keheranan, kemudian Baginda Raja berkata " Kamu tepat sekali. Lihatlah apa yang ada di gengamanku … seekor belalang." Pada saat itu kebetulan Baginda Raja menggenggam belalang. Pak Belalang pun dihadiahi oleh Baginda Raja karena berhasil menebak dengan tepat.

Begitu seterusnya, setiap kali diminta menebak barang yang hilang secara kebetulan dapat ditebak oleh Pak Belalang. Orang-orang yang meminta bantuan memberi imbalan kepada Pak Belalang. Oleh karena itu ia hidup kaya. Walaupun kaya, hidup Pak Belalang tidak tenang, Ia pun membakar rumah beserta isinya.

Ketika utusan Baginda Raja datang, Pak Belalang pura-pura sakit dan mengatakan kalau ia sudah tidak dapat meramal lagi kerena buku-buku ramalannya sudah hilang.

(Dikutip dengan perubahan dari Sastra Melayu Klasik New York Fang oleh R. Nirbaya)

2. Menjawab Pertanyaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar di buku tugasmu!

a. Siapa saja pelaku yang ada dalam dongeng tersebut!
b. Sebutkan sifat-sifat pelaku dalam dongeng tersebut!
c. Bagian manakah yang paling menarik dari dongeng tersebut?
d. Terdiri atas berapa paragrafkah dongeng tersebut?
e. Buatlah ringkasan dongeng tersebut untuk setiap paragraf-nya!

3. Menceritakan Kembali

Berdasarkan jawaban-jawabanmu, coba ceritakan kembali secara lisan dongeng ”Pak Belalang” di depan kelas! Lakukan secara bergiliran dengan teman-temanmu!

D. Menyusun Paragraf

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat menyusun paragraf berdasarkan pemaparan ciri-ciri benda dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

1. Penulisan Huruf Kapital dan Tanda Titik (.)

a. Penulisan Huruf Kapital

1) Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.

Contoh

Kamu harus rajin belajar.

2) Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama orang.

Contoh

a) Amir Mahmud

b) Siti Zubaidah

3) Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama hari, bulan, dan tahun.

Contoh

a) hari Rabu

b) bulan Februari

c) tahun Hijriah

b. Penulisan Tanda Titik (.)

1) Tanda titik digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.

Contoh

Ibu membeli baju baru [.]

2) Tanda titik digunakan pada akhir ringkasan nama orang.

Contoh

Moh [.] Abdul Kadir

3) Tanda titik digunakan untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu.

Contoh

Pukul 07 [.] 30 [.] 15

2. Menulis Ciri-ciri Benda

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini di buku tugasmu! Setelah itu, tulislah ciri-ciri tumbuhan dalam gambar berikut ini!
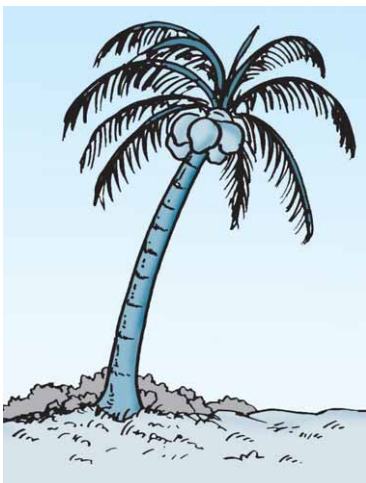
a. Apa nama pohon di sebelah kiri ini?
b. Bagaimana bentuk batangnya?
c. Bagaimana bentuk daunnya?
d. Apakah pohon tersebut berbuah?
e. Bagaimana bentuk buahnya?
f. Apa saja kegunaan pohon tersebut?

3. Menyusun Kalimat

Setelah menjawab semua pertanyaan di atas, susunlah jawaban-jawaban itu secara urut! Untuk itu, salin dan lanjutkan contoh berikut ini di buku tugasmu!

a. Nama pohon itu adalah pohon kelapa.
b. ______________________________
c. ______________________________
d. ______________________________
e. ______________________________
f. ______________________________

4. Menyusun Paragraf

Selanjutnya, jawaban yang telah urut tadi susunlah menjadi paragraf! Kamu dapat mengembangkannya menurut daya khayalmu.

Kebun ayahku ditanami pohon kelapa. Jumlah pohon kelapa itu hampir seratus batang. ______________________________
____
____

Ingat Kembali

Kamu telah belajar dan berlatih keterampilan-keterampilan berikut ini:

1. mendengarkan dan mengomentari tokoh-tokoh dalam cerita,
2. menceritakan pengalaman yang mengesankan secara lisan dengan kalimat yang runtut,
3. membaca dongeng dan menceritakan kembali isinya, serta
4. menyusun paragraf berdasarkan gambar dan pemaparan ciri-ciri benda.

Apakah kamu sudah menguasai keterampilan-keterampilan tersebut? Jika belum, ada baiknya kamu kembali belajar dan berlatih keterampilan yang belum kamu kuasai tersebut.

Pelatihan

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. *Sepulang sekolah Santi berkemas-kemas. Ia memasukkan pensil warna, buku gambar, kuas, palet, dan cat air ke dalam tasnya. Ia kemudian mengeluarkan sepeda dari garasi dan segera berangkat ke sanggar.*

   Kutipan cerita di atas menunjukkan bahwa Santi akan belajar ....
   a. menyanyi
   b. menari
   c. melukis
   d. drama

2. Penulisan huruf kapital yang tepat adalah ....
   a. Sinta dan Santo adalah kakak beradik.
   b. Pada hari minggu Sinta bertamasya.
   c. Pada Bulan mei nanti ayah akan ke Yogya.
   d. Ibu dan Andi pulang Hari Senin.
3. “*Lidi sekecil ini saja, ah ... itu pasti mudah. Pakai satu tangan saja bisa*!” *kata anak itu sambil berusaha mencabut lidi.*

   Kata-kata di atas menggambarkan sifat anak yang ....
   a. rendah hati
   b. sombong
   c. pemaaf
   d. sabar
4. Berikut ini kegunaan-kegunaan tanda titik (.), *kecuali* ....
   a. dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan
   b. dipakai pada akhir singkatan nama orang
   c. dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik
   d. dipakai untuk menjelaskan kata
5. Contoh kalimat berita yang menyatakan kesenangan adalah ....
   a. Andi senang bermain sepak bola.
   b. Saya tidak suka bermain voli.
   c. Siapa yang suka bermain sepak bola?
   d. Mengapa kamu suka bermain sepak bola?

B. Isilah dengan jawaban yang benar!

1. Bentukku bulat
   Aku terbuat dari karet dan kulit
   Di lapangan aku dipukul dengan tangan
   Aku dapat melewati net
   Aku adalah ....
2. Bentukku bulat kecil-kecil
   Aku terbuat dari kaca
   Aku mempunyai aneka warna
   Kamu pasti senang bermain denganku
   Aku dapat diajak bermain di halaman
   Aku adalah ....
3. "*Kepiting jahat! Teganya kau makan telur-telur kami. Bagaimana kami dapat berkembang baik nanti? Tidak lama lagi kami pasti akan punah, tidak punya keturunan,*" seru ikan salem betina sambil menangis.

   Menurut cerita di atas, watak kepiting adalah ....
4. *Edo mengajak wawan bermain layang-layang di lapangan*.

   Kata yang seharusnya ditulis dengan huruf kapital adalah ....
5. *Tina berangkat sekolah pukul (05 45.)*

   Di antara angka 5 dan 4 pada kalimat di atas seharus-nya dibubuhkan tanda ....

C. Kerjakan sesuai dengan perintahnya!

1. Tulislah kalimat dengan kata-kata berikut ini!
   a. bermain
   b. boneka
   c. gembira
   d. di lapangan
   e. membaca
2. Salinlah dengan ejaan yang tepat!
   a. ira edo dan dona bermain lompat tali di halaman
   b. ibu mengantar dita ke rumah sakit
   c. hari rabu pukul 10 00 ada lomba baca puisi
3. Tulislah sebuah kalimat yang menyatakan kegemaran!
4.

   Berdasarkan gambar di atas, buatlah dua kalimat tanya dengan kata *siapa* dan *kapan*!

5.

Buatlah paragraf tentang benda di atas! Gunakan huruf kapital dan tanda titik dengan tepat!

Pelajaran 4

Keindahan dan Kebersihan
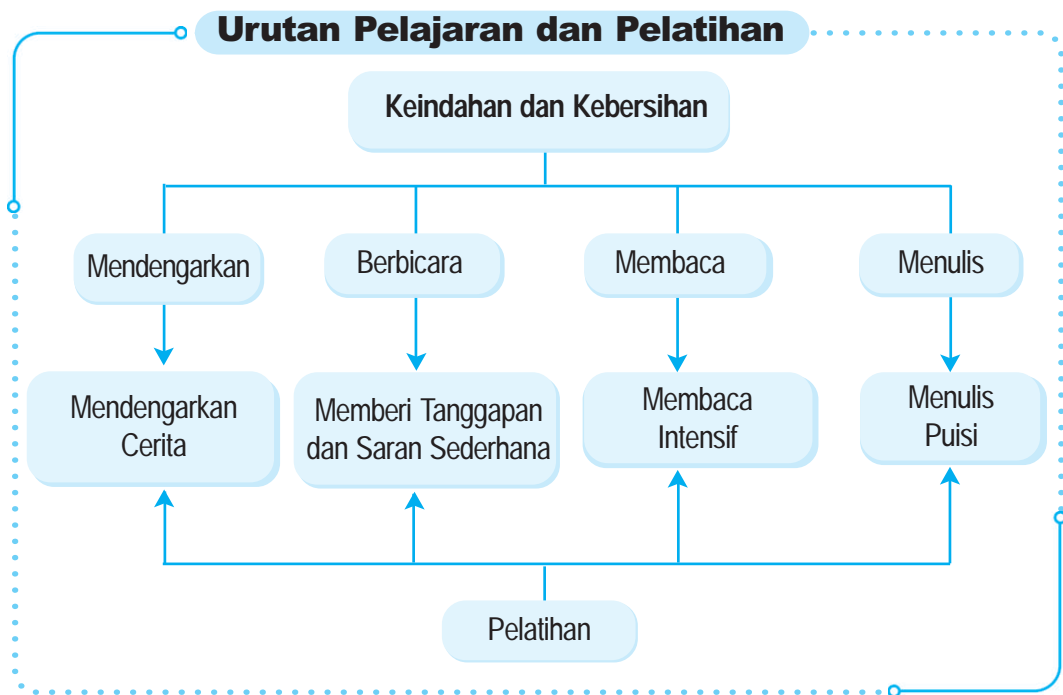
A. Mendengarkan Cerita dan Mengomentari Tokohnya

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat mendengarkan cerita anak, kemudian mengomentari tokoh-tokohnya.

1. Mendengarkan Cerita

Dengarkan cerita yang akan dibacakan gurumu di bawah ini!

Si Kluntung

Di sebuah desa di tepi hutan tinggallah seorang ibu dan anaknya yang bernama si Kluntung. Dinamakan Kluntung karena ia tidak mempunyai kaki dan tangan. Ia berjalan dengan mengguling-gulingkan tubuhnya seperti periuk.

Setiap hari ibunya bekerja keras mengerjakan sawah tetangganya yang jauh dari desa tempat tinggalnya. Ibunya bekerja untuk menghidupi si Kluntung. Sebenarnya dalam hatinya, Kluntung merasa kasihan kepada ibunya yang bekerja keras setiap hari. Namun, apa mau dikata, ia hanyalah seorang anak yang cacat.

Suatu hari ketika ibu itu sedang istirahat karena kelelahan, ia pun berucap, "Seandainya aku mempunyai anak yang tidak cacat, pasti aku tidak akan selelah ini karena ia dapat membantuku bekerja di sawah."

Tanpa disadarinya, Kluntung mendengar ucapan itu. Ia amat sedih karena keadaan dirinya. Keesokan harinya ketika ibunya akan berangkat ke pasar untuk berbelanja, dengan susah payah Kluntung mengambil cangkul dan mengguling-gulingkan badannya menuju sawah. Ia membantu ibunya bekerja di sawah.

Di lain tempat, ada dua orang gadis yang mengamati Kluntung. Kedua gadis itu tak lain adalah bidadari yang iba melihat niat baik Kluntung. Mereka membantu Kluntung sehingga dalam waktu sekejap pekerjaan telah selesai. Selanjutnya, kedua gadis tersebut mendekati Kluntung dan memberikan kantung yang berisi sekeping uang. Setelah itu, mereka menghilang.

Ibunya pun pulang dari pasar dan berangkat ke sawah. Sesampai di sawah, ibunya terkejut karena sawahnya telah selesai dikerjakan. Lebih terkejut lagi, yang mengerjakan sawahnya adalah si Kluntung. Akhirnya, Kluntung pun diajak pulang ke rumah.

Keesokan harinya, si Kluntung memberikan sekeping uang kepada ibunya untuk berbelanja. Dalam hati si ibu berkata, “Dengan uang sekeping ini, aku dapat belanja apa?” Di tengah kebingungannya itu, ia disapa oleh seorang penjual di pasar.

“Ibu mau berbelanja? Silakan ambil yang Ibu perlukan, jangan sungkan-sungkan!” kata penjual di pasar itu.

Ibu Kluntung pun kemudian mengambil semua keperluannya dan membayar dengan sekeping uang itu. Ia heran, mengapa uang itu cukup untuk berbelanja sebanyak itu dan masih ada kembaliannya lagi? Si ibu pun mengucapkan terima kasih kepada penjual itu dan pulang ke rumahnya. Baru beberapa langkah ia berjalan dan menoleh ke belakang, ternyata yang ada hanya hamparan sawah yang luas.

Sesampainya di rumah, ia menceritakan kepada si Kluntung akan kejadian itu. Akan tetapi, Kluntung sendiri juga tidak tahu.

(N.N)

2. Menceritakan Sifat Pelaku

Untuk mengetahui sifat tokoh dalam cerita ”Si Kluntung”, jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar secara lisan!

a. Sebutkan pelaku yang terdapat dalam cerita ”Si Kluntung”!
b. Jelaskan sifat setiap tokoh dalam cerita itu!
c. Siapa pelaku yang kamu sukai? Jelaskan!

d. Bagaimana sifat si Kluntung? Jelaskan!
e. Apa yang terjadi seandainya si Kluntung tidak mendengarkan keluhan ibunya?

3. Menjawab Pertanyaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini secara tertulis di buku tugasmu!

a. Di mana Kluntung dan ibunya tinggal?
b. Mengapa Kluntung tidak dapat membantu ibunya bekerja di sawah?
c. Bagaimana doa ibu Kluntung?
d. Apa usaha Kluntung setelah mendengar doa ibunya?
e. Apakah Kluntung berhasil mengerjakan sawahnya?

B. Memberikan Tanggapan dan Saran Sederhana

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat.

1. Masalah yang Terjadi dan Tanggapannya

Di sekitarmu mungkin ada masalah yang terjadi. Berikut ini contoh tanggapan yang dapat kamu berikan.

Masalah : Pak Amir menyapu halaman. Setelah sampah terkumpul, Pak Amir mengambil sampah itu dengan pengki dan membuangnya ke selokan depan rumahnya.

Tanggapan : Perbuatan seperti itu tidak boleh dilakukan karena akan menyebabkan tersumbatnya saluran air.

2. Menanggapi Masalah

Berilah tanggapan dan alasan secara lisan tentang peristiwa berikut ini! Tulislah dahulu di buku tugasmu!

a. Masalah : Tono selalu membawa cat setiap bermain. Cat itu ia gunakan untuk mencoret-coret tembok yang dilaluinya.

Tanggapan : ________________________________

____

b. Masalah : Diana anak orang kaya. Ia suka makan. Setiap kali makan, nasinya tidak pernah habis. Ia membuang sisa makannya itu ke tempat sampah.

Tanggapan : ________________________________

____

c. Masalah : Sejak sore duduk di depan Televisi. Ia melihat pertandingan sepak bola sampai larut malam. Didin memang suka melihat sepak bola akibatnya Didin bangun kesiangan.

Tanggapan : ________________________________

____

d. Masalah : Nina anak yang rajin. Ia juga suka merawat bunga. Setiap sore Nina menyiram bunga di taman rumahnya. Taman bunga itu sangat asri.

Tanggapan : ________________________________

____

e. Masalah : Sepulang sekolah Sinta sangat lapar. Ia melihat seorang penjaja makanan di tepi jalan. Karena lapar, Sinta membeli makanan dari penjaja makanan tersebut. Sesampai di rumah, Sinta sakit perut.

Tanggapan : ________________________________

____

C. Membaca Intensif

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat membaca intensif teks dan menjelaskan isinya.

1. Membaca dan Menjelaskan Isi Bacaan

Bacalah teks berikut ini dengan cermat!

Taman Kota

Di kota terdapat sebuah taman bunga. Taman itu terletak di tengah kota. Disebut taman bunga karena di dalamnya ada bermacam-macam bunga. Di antaranya ada bunga mawar, melati, dahlia, dan anggrek.

Di taman bunga juga disediakan bangku dan meja yang dikelilingi tanaman nan hijau sehingga membuat orang betah duduk berlama-lama. Selain itu, juga disediakan alat bermain untuk anak-anak, seperti ayunan dan perosotan.

Taman itu sangat terawat. Setiap hari petugas kebersihan taman membersihkan sampah yang ditinggalkan pengunjung. Jika musim kemarau tiba, tanaman di taman itu tidak layu karena petugas menyiraminya dengan teratur.

Keindahan dan kesejukan taman itu mampu menarik penduduk kota. Mereka sering beristirahat untuk melepas lelah sepulang kerja. Mereka minum teh atau kopi sambil mengobrol dengan teman atau kenalan. Minuman itu dapat dibeli di warung-warung yang ada di sekitar taman.

(R. Nirbaya, 2007)

2. Menjawab Pertanyaan

Jawablah dengan benar di buku tugasmu!

a. Apa saja yang dapat ditemui di taman kota?
b. Bagaimana keadaan taman kota pada musim kemarau?
c. Apa manfaat taman kota bagi penduduk?
d. Terdiri atas berapa paragrafkah bacaan berjudul ”Taman Kota” di atas?
e. Sampaikan kembali isi paragraf pertama dengan kata-katamu sendiri!

3. Meringkas Bacaan untuk Menjelaskan Isinya

Ringkaslah bacaan berjudul ”Taman Kota” di depan dengan melanjutkan paragraf di bawah ini! Kerjakan di bukumu!

Bacaan di atas berjudul ”Taman Kota”. Isinya menceritakan tentang sebuah taman bunga di tengah kota. Di taman itu banyak terdapat bunga. Di antaranya, ____________________

____

4. Menggunakan Kata Hubung ”dan”

Kamu pasti tidak asing lagi dengan kata ”dan”. Tahukah kamu kegunaan kata “dan”? Kata hubung ”dan” digunakan untuk menggabungkan dua kalimat.

Contoh

a. Koko menyapu halaman.
b. Bela menyapu halaman.
c. Koko *dan* Bela menyapu halaman.

Gabungkan pasangan-pasangan kalimat berikut ini dengan kata ”dan”! Kerjakan di bukumu seperti contoh di atas!

a. 1) Bunga mawar tumbuh di taman.
   2) Bunga anggrek tumbuh di taman.
   3) ____

b. 1) Rina menyiangi rumput di halaman.
   2) Ayah menyiangi rumput di halaman.
   3) ______________________________

c. 1) Pemandangan di laut sangat indah.
   2) Pemandangan di desa sangat indah.
   3) ______________________________

d. 1) Rudi menyapu lantai setiap pagi.
   2) Rudi mengepel lantai setiap pagi.
   3) ______________________________

5. a. Bunga itu harus disiram setiap pagi.
   b. Bunga itu harus disiram setiap sore.
   c. ______________________________

D. Menulis Puisi

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat melengkapi puisi berdasarkan gambar.

Pernahkah kamu menulis puisi? Untuk menulis puisi, kamu dapat mencari ide dari benda-benda di sekitarmu atau dari keadaan di sekililingmu. Berikut ini diberikan contoh puisi tentang keindahan sebuah taman.

Taman Bunga

Bila kutatap engkau
Hatiku sangat senang
Rupamu cantik
Warnamu amat menarik

Oh ... taman bungaku
Berserilah sepanjang waktu
Jangan pernah layu
Jangan lupa bersendu

Oh ... angin dari segala penjuru
Jangan kau sapu taman bungaku
Biarkan taman bungaku
Menebar keindahan, menebar harum

(Karya Lin)

Sekarang, coba tulislah sebuah puisi berdasarkan gambar-gambar di bawah ini! Kamu boleh memilih salah satu dari tiga gambar yang tersedia.

1.
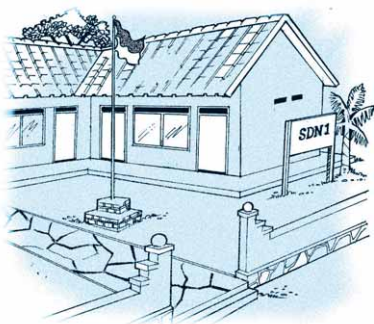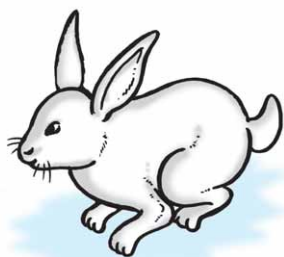
Sepeda Baruku

____
____
____
____

____
____
____
____

Ingat Kembali

Kamu telah belajar dan berlatih keterampilan-keterampilan berikut ini:

1. mendengarkan cerita dan mengomentari tokoh-tokohnya,
2. memberikan tanggapan dan saran secara lisan terhadap suatu masalah,
3. membaca intensif dan menjelaskan bacaan, serta
4. menulis puisi berdasarkan gambar.

Kamu tentu sudah menguasai keterampilan-keterampilan tersebut dengan baik, bukan? Jika belum, cobalah kamu belajar dan berlatih lagi lebih sungguh-sungguh.

Pelatihan

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. *Kau mengalir ke hilir*
   Lewati batu-batu
   Kau anggap bukan rintangan

   Yang dimaksud *kau* dalam puisi di atas adalah ....
   a. air
   b. batu
   c. daun
   d. bunga

2. *Sungai meluap karena tersumbat sampah.*

   Pertanyaan yang sesuai dengan jawaban di atas adalah ....

   a. Di mana sungai meluap?
   b. Bagaimana sungai meluap?
   c. Apakah sungai meluap?
   d. Mengapa sungai meluap?

3. Kata-kata yang termasuk semboyan kebersihan adalah ....

   a. Kebersihan Pangkal kesehatan
   b. Lingkungan Bersih Lingkungan Indah
   c. Jagalah Kebersihan Lingkungan
   d. Biarkan Aku Menghiasi Tamanmu

4. *.... yang akan menanam bunga ini?*

   Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah ....

   a. apa
   b. siapa
   c. mengapa
   d. kapan

5. *Sita membersihkan kamar mandi setiap hari*.
   Sita menyiram bunga setiap hari.

   Jika kedua kalimat di atas digabungkan dengan kata "dan", akan menjadi ....

   a. Sita dan Sita menyiram bunga setiap hari.
   b. Sita membersihkan kamar mandi setiap hari dan menyiram bunga.
   c. Sita membersihkan kamar mandi dan menyiram bunga setiap hari.
   d. Sita membersihkan kamar mandi dan setiap hari menyiram bunga.

B. Isilah dengan jawaban yang benar!

1. Kebersihan pangkal ....
2. Sampah berserakan di halaman sekolah.
   Tanggapan yang tepat adalah ....
3.
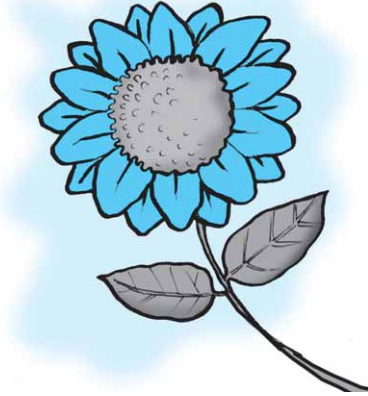
   Jika gambar di atas dibuat puisi, judul yang tepat adalah ....
4. *Adik minum susu setiap pagi.*
   Adik minum susu setiap sore.

   Jika digabungkan dengan kata hubung ”dan”, kedua kalimat di atasakan menjadi ....
5. *Kelas III belum mempunyai tong sampah*.

   Saran yang dapat diberikan terhadap masalah tersebut adalah ....

C. Kerjakan sesuai dengan perintahnya!

1. Tuliskan tanggapanmu terhadap dua masalah di bawah ini!
   a. Tini membuang sampah di sungai.
   b. Sita membereskan kamarnya setiap pagi.

2. Gabungkan kedua kalimat di bawah ini dengan kata hubung “dan”!
   a. Koko menyapu lantai setiap pagi.
   b. Koko merapikan tempat tidur setiap pagi.
3. Tulislah sebuah puisi berdasarkan gambar di bawah ini!
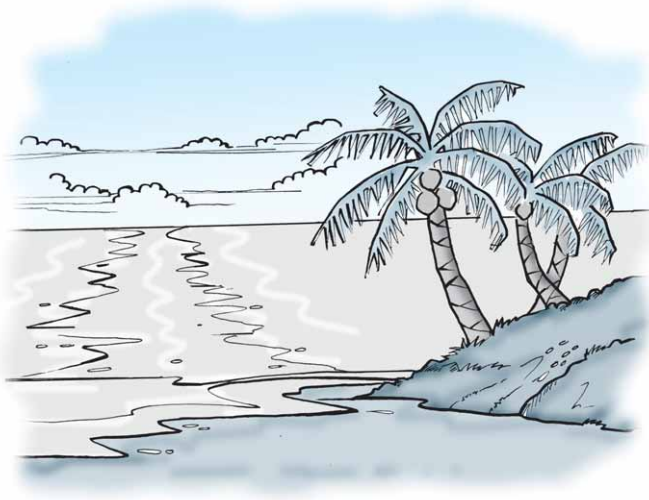
4. Buatlah kalimat dengan kata-kata berikut ini!
   a. rapi
   b. bersih
   c. indah
   d. sejuk
   e. taman
5. Tulislah tiga buah kalimat yang menggambarkan keindahan alam!

Pelajaran 5

Permainan
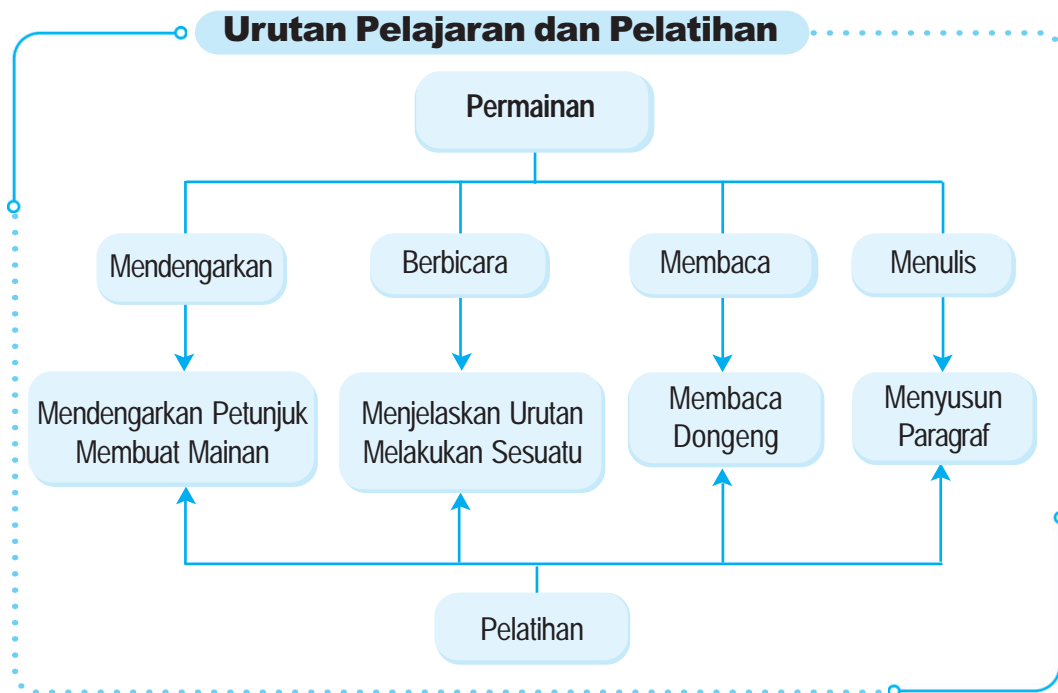
A. Mendengarkan Petunjuk Membuat Sesuatu

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat mendengarkan penjelasan tentang petunjuk melakukan atau membuat mainan berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan.

1. Cara Membuat Mainan

Salah satu alat untuk berkomunikasi adalah telepon. Apakah di rumahmu sudah terpasang jaringan telepon dan tersedia pesawat telepon? Atau, apakah kamu dan teman-temanmu sudah ada yang memiliki telepon genggam?

Kini, mari bersama-sama membuat telepon-teleponan. Hasilnya dapat kamu gunakan untuk bermain bersama temanmu. Untuk itu, ikutilah petunjuk-petunjuk di bawah ini.

a. Siapkan alat dan bahan yang terdiri atas dua buah kaleng susu bekas, cat, dan sebagainya. Siapkan pula benang, lidi, paku, dan pisau atau tang.
b. Bukalah salah satu permukaan kaleng dan rapikan.
c. Berilah lubang kecil permukaan kaleng yang masih utuh.
d. Ambillah benang sepanjang yang kamu inginkan dan lidi sepanjang kurang lebih lima sentimeter. Ikatkan benang pada lidi secara berulang-ulang agar kuat.
e. Masukkan lidi ke lubang pada kaleng dan keluarkan ujung benang yang tidak terikat lidi lewat lubang sehingga tertarik keluar.
f. Masukkan ujung benang tadi ke kaleng yang lain, kemudian ikat pula dengan lidi.
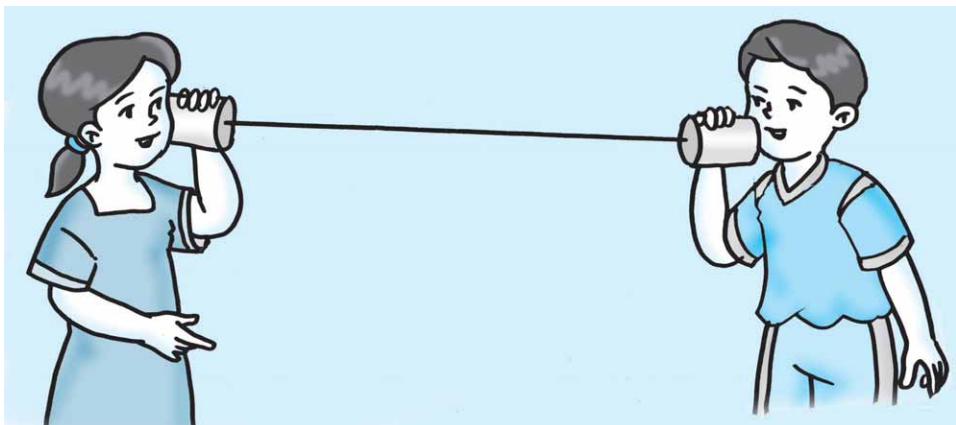
Gambar 5.1 Bermain telepon-teleponan.

g. Ajaklah temanmu untuk berbicara. Caranya, suruhlah temanmu menarik sepanjang benang telepon-teleponan tersebut. Tempelkan lubang telepon ke mulutmu dan suruh temanmu untuk menempelkan lubang telepon satunya ke telinganya. Bicaralah kepada temanmu tentang apa saja. Dapatkah temanmu mendengarkan dengan jelas? Lakukan secara bergantian!

2. Menjelaskan Cara Membuat Mainan Telepon-Teleponan

Setelah dapat membuat mainan telepon-teleponan, dapatkah kamu menjelaskan cara membuat mainan tersebut? Coba sekarang, jelaskan dengan bahasamu sendiri cara membuat mainan tersebut! Lakukan secara lisan dan bergantian dengan temanmu satu meja!

B. Menjelaskan Urutan Melakukan Permainan

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat menjelaskan urutan membuat atau melakukan permainan dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.

1. Cara Melakukan Permainan

Bermain Ular-Ularan

Salah satu permainan anak-anak di Jawa Tengah adalah ular-ularan. Permainan ini sangat menyenangkan dan biasa dilakukan pada malam hari saat bulan purnama. Cara bermain ular-ularan adalah sebagai berikut.

a. Ajak teman-temanmu sebanyak enam anak.
b. Seorang anak menjadi penangkap ular dan lima anak menjadi ular. Caranya dengan berbaris ke belakang dan tangan berada di pundak teman yang ada di depannya.
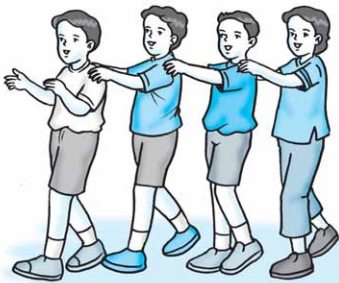
Gambar 5.2 Bermain ular-ularan.

c. Untuk menentukan anak yang menjadi penangkap ular, dilakukan *hompipah*; yang kalah menjadi penangkap ular.
d. Penangkap ular harus dapat menangkap ekor ular (yakni anak yang paling belakang).
e. Kepala ular harus dapat mempertahankan agar ekor ular tidak tertangkap. Caranya adalah berkelok-kelok untuk menghindari penangkap ular.
f. Jika anak yang paling belakang (ekor ular) tertangkap, maka ia akan menjadi penangkap ular. Begitu seterusnya.

2. Menjelaskan Cara Melakukan Permainan

Pahami dengan cermat cara melakukan permainan ular-ularan di depan tadi! Setelah benar-benar paham, tutuplah buku ini, kemudian jelaskan secara lisan cara melakukan permainan ular-ularan di depan salah satu temanmu! Lakukan secara bergantian!

C. Membaca Dongeng

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat membaca dongeng serta menceritakan isinya.

1. Membaca Dongeng dengan Intonasi yang Tepat

Bacalah dongeng berikut ini dengan intonasi yang tepat!

Batu Menangis

(Cerita Rakyat Kalimantan)

Di sebuah bukit yang jauh dari desa, di daerah Kalimantan, hiduplah seorang janda miskin dan seorang anak gadisnya. Anak gadis janda itu cantik jelita. Namun sayang, ia mempunyai perilaku yang buruk.

Gadis itu amat pemalas, tak pernah membantu ibunya melakukan pekerjaan rumah. Selain pemalas, anak gadis itu juga manja sekali. Segala permintaannya harus dikabulkan tanpa mempedulikan keadaan ibunya yang miskin, yang setiap hari harus membanting tulang untuk mencari makan.

Pada suatu hari, anak gadis itu diajak ibunya turun ke desa untuk berbelanja. Letak pasar desa itu amat jauh sehingga mereka harus berjalan kaki. Anak gadis itu berjalan

melenggang dengan memakai pakaian bagus dan bersolek agar orang di jalan yang melihatnya nanti akan mengagumi kecantikannya. Sementara itu, ibunya berjalan di belakang sambil membawa keranjang dengan pakaian yang sangat dekil. Orang-orang di sepanjang jalan yang dilewati tidak mengetahui bahwa kedua perempuan yang berjalan itu adalah ibu dan anak.

Ketika mereka mulai memasuki desa, orang-orang desa memandangi mereka. Orang-orang desa begitu terpesona melihat kecantikan gadis itu, terutama para pemuda desa.

Di antara orang yang melihatnya itu, seorang pemuda mendekati dan bertanya kepada gadis itu. “Hai, Gadis Cantik. Apakah yang berjalan di belakangmu itu ibumu?”

“Bukan,” katanya dengan angkuh. “Ia adalah pembantuku.”

Kedua ibu dan anak itu kemudian meneruskan perjalanan. Tak seberapa jauh, mendekati lagi seorang pemuda dan bertanya kepada anak gadis itu.

“Hai, Manis. Apakah yang berjalan di belakangmu itu ibumu?”

“Bukan, bukan,” jawab gadis itu dengan mendongakkan kepalanya. “Ia adalah budakku!”

Begitulah setiap gadis itu bertemu dengan seseorang di sepanjang jalan yang menanyakan perihal ibunya, selalu jawabannya seperti itu. Ibunya ia katakan sebagai pembantu atau budaknya.

Mulanya, mendengar jawaban putrinya yang durhaka, si ibu masih dapat menahan diri. Namun, setelah berulang kali didengarnya jawaban yang sama, akhirnya si ibu yang malang itu tidak dapat menahan diri. Si ibu itu pun berdoa.

“Ya Tuhan, hamba tidak kuat menahan hinaan ini. Anak kandung hamba begitu tega memperlakukan diri hamba sedemikian rupa. Ya Tuhan, hukumlah anak durhaka ini. Hukumlah dia ...!”

Atas kekuasaan Tuhan, perlahan-lahan tubuh gadis durhaka itu berubah menjadi batu. Perubahan itu dimulai dari kaki. Ketika perubahan itu telah mencapai setengah badan, anak itu menangis dan memohon ampun kepada ibunya.

“Oh, ibu ... ibu ... Ampunilah saya, ampunilah kedurhakaan anakmu selama ini. Anak gadis itu terus meratap dan menangis memohon ampun kepada ibunya. Akan tetapi, semuanya terlambat.

Seluruh tubuh gadis itu akhirnya berubah menjadi batu. Sekalipun menjadi batu, orang dapat melihat bahwa kedua matanya masih menitikkan air mata, seperti sedang menangis. Oleh karena itu, batu yang berasal dari gadis yang mendapat kutukan ibunya itu disebut dengan “Batu Menangis”.

Demikianlah cerita yang berbentuk legenda ini. Masyarakat setempat sangat mempercayai bahwa cerita itu benar-benar pernah terjadi. Barang siapa mendurhakai ibu kandung yang telah melahirkan dan membesarkannya, pasti akan mendapat hukuman dari Tuhan Yang Maha Esa.

(Dikutip dengan pengubahan dari

Kumpulan Cerita Rakyat, Hans Dananjaya)

2. Menjawab Pertanyaan

Jawablah dengan benar di buku tugasmu!

a. Di manakah tempat tinggal janda miskin dalam cerita ”Batu Menangis” tadi?
b. Apakah yang dilakukan si gadis ketika berjalan bersama ibunya?
c. Mengapa gadis itu menganggap ibunya sebagai pembantu dan budak?
d. Bagaimana mula-mula sikap si ibu melihat anak gadisnya yang durhaka itu?
e. Mengapa akhirnya si ibu sangat marah?

3. Menceritakan Kembali Isi Dongeng

Berdasarkan jawaban atas beberapa pertanyaan di atas, coba ceritakan kembali isi dongeng ”Batu Menangis” di depan kelas! Lakukan secara bergantian dengan teman-temanmu!

D. Menyusun Paragraf

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

1. Menyusun Kalimat Menjadi Paragraf Sederhana

Contoh

a. Mereka asyik bermain tebak-tebakan.
b. Tika dan Mila duduk di teras sekolah.
c. Bel istirahat di sekolah berbunyi.
d. Secara bergantian mereka menyebutkan kalimat untuk ditebak.

Jika disusun menjadi paragraf, kalimat-kalimat di depan tersebut akan menjadi sebagai berikut.

Bel istirahat di sekolah berbunyi. Tika dan Mila duduk-duduk di teras sekolah. Mereka asyik bermain tebak-tebakan. Secara bergantian mereka menyebutkan kalimat untuk ditebak.

Susunlah kalimat-kalimat berikut ini menjadi paragraf! Kerjakan di buku tugasmu!

a. Sejak itu aku senang bermain lompat tali.
b. Nirmala mengajakku bermain lompat tali.
c. Aku dan Nirmala bermain bersama.
d. Aku belum bisa bermain lompat tali.
e. Nirmala mengajariku cara melompat tali.

2. Membuat Paragraf Berdasarkan Gambar

Amatilah gambar berikut ini! Dari gambar tersebut dapat dibuat beberapa kalimat misalnya,

Contoh

Gambar 5.3 Ulang Tahun Nina.

a. Anak-anak bertamu ke rumah Nina.
b. Mereka datang bersama-sama.
c. Mereka akan merayakan acara ulang tahun Nina.

Kalimat-kalimat di atas dapat disusun menjadi paragraf sebagai berikut:

Anak-anak bertamu ke rumah Nina. Mereka datang bersama-sama. Mereka akan merayakan acara ulang tahun Nina.

Tulislah paragraf di buku tugasmu berdasarkan gambar berikut!

3. Penggunaan Kata Depan ”ke” dan ”dari”

Kata depan ”ke” menunjukkan keterangan. Adapun kata depan ”dari” menunjukkan asal. Penulisan kedua kata tersebut dipisah dengan kata yang mengikutinya.

Contoh

a. Ani pergi *ke* sekolah.
b. Ayah pulang *dari* kantor.

Salin dan lengkapilah kalimat-kalimat berikut ini dengan kata depan ”ke” atau ”dari”! Kerjakan di buku tugasmu!

a. Layang-layangku bergerak ... atas ... bawah.
b. Kakek baru saja tiba ... Makassar.
c. Terbuat ... apakah roti itu?
d. ... depan, Ida hendak ... belakang.
e. Dia pergi ... mana saja kemarin?

Ingat Kembali

Kamu telah belajar dan berlatih keterampilan-keterampilan berikut ini:

1. mendengarkan petunjuk membuat mainan,
2. menjelaskan urutan melakukan sesuatu,
3. membaca dongeng dengan intonasi yang tepat,
4. menyusun kalimat menjadi paragraf sederhana.

Tentunya kamu sudah pintar melakukan hal-hal yang kamu pelajari dan latih itu, bukan? Jika belum, sebaiknya kamu belajar dan berlatih kembali lebih tekun.

Pelatihan

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1.

   Kalimat yang sesuai dengan gambar di atas adalah ....
   a. Mereka bermain kaleng-kalengan.
   b. Mereka bermain lompat gelas-gelasan.
   c. Mereka bermain tebak-tebakan.
   d. Mereka bermain telepon-teleponan.

2. Penggunaan huruf kapital yang tepat terdapat pada kalimat ....
   a. Dina Bermain boneka bersama sani.
   b. Dina bermain boneka bersama Sani.
   c. Dina bermain Boneka bersama sani.
   d. Dina bermain boneka bersama sani.
3. *Sita dan Dewi akan pergi ... perpustakaan*.

   Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah ....
   a. ke
   b. dari
   c. pada
   d. di
4.

   Kalimat yang tepat untuk menceritakan gambar di atas adalah ....
   a. Koko sedang membuat layang-layang.
   b. Koko sedang memperbaiki layang-layang.
   c. Koko sedang melihat layang-layang.
   d. Koko sedang bermain layang-layang.
5. Perhatikan kalimat-kalimat berikut ini!
   - *Mereka akan bermain sepak bola di lapangan*.
   - *Koko, Bayu, dan Doni berjalan bersama*.
   - *Doni membawa bola sepak*.
   - *Mereka menuju ke lapangan*.

Jika disusun menjadi paragraf, hasilnya adalah ....

a. Koko, Bayu, dan Doni berjalan bersama. Mereka menuju ke lapangan. Doni membawa bola sepak. Mereka akan bermain sepak bola di lapangan.
b. Doni membawa bola sepak. Mereka menuju ke lapangan. Koko, Bayu, dan Doni berjalan bersama. Mereka akan bermain sepak bola di lapangan.
c. Mereka akan bermain sepak bola di lapangan. Doni membawa bola sepak. Koko, Bayu, dan Doni berjalan bersama. Mereka menuju ke lapangan.
d. Mereka menuju ke lapangan. Doni membawa bola sepak. Koko, Bayu, dan Doni berjalan bersama. Mereka akan bermain sepak bola di lapangan.

B. Isilah dengan jawaban yang benar!

1. - *Ajaklah tiga orang temanmu.*
   - *Dua orang memegang tali pada kedua ujungnya.*
   - *Lakukan undian untuk menentukan pihak yang melompat tali lebih dahulu.*

   Uraian di atas adalah petunjuk bermain ....

2. *ibu mengajari siska membuat mainan dari kertas*.

   Penulisan kalimat di atas yang benar adalah ....

3.

Kalimat yang sesuai dengan gambar di atas adalah ....

4. Ayah membuat mobil-mobilan ... kulit jeruk.
5. Dina akan bermain ... rumah Ani.

C. Kerjakan sesuai dengan perintahnya!

1.

   Buatlah kalimat yang sesuai dengan gambar di atas!
2. Buatlah kalimat dengan kata-kata di bawah ini!
   a. layang-layang
   b. lompat tali
3. Buatlah sebuah paragraf tentang beberapa anak yang sedang bermain dengan gembira!
4. Buatlah masing-masing satu kalimat dengan kata depan ”dari” dan ”ke”!
5. Tulislah kembali dua kalimat berikut ini dengan menggunakan huruf kapital dan tanda titik (.) yang benar!
   a. kakak membuat mobil-mobilan untuk joko
   b. kiki dan sani bermain bersama tuti di halaman rumah pak bono

Pelajaran 6

Kegiatan
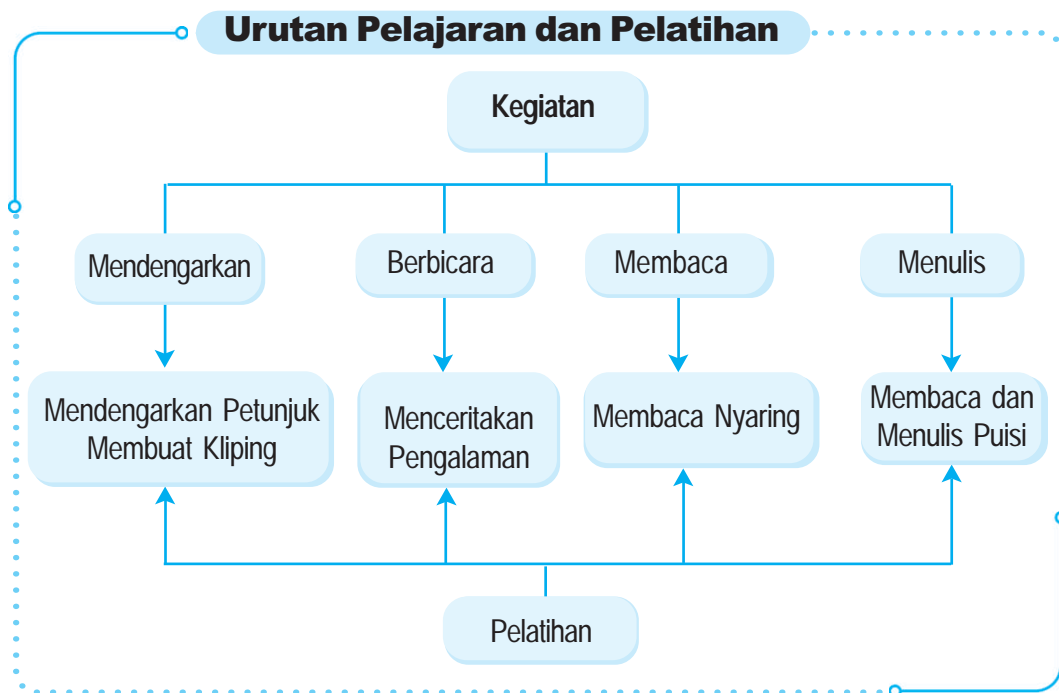
A. Mendengarkan Petunjuk Membuat Sesuatu

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat menjelaskan tentang petunjuk melakukan atau membuat sesuatu dan melaksanakannya.

1. Mendengarkan Petunjuk Membuat Kliping

Pernahkah kamu membaca kliping? Kliping adalah kumpulan artikel, puisi, resep masakan, cerita, dan lain-lain yang diperoleh dari majalah atau koran. Biasanya kliping dikelompokkan berdasarkan jenisnya, misalnya, sejarah, puisi, cerita, dan resep masakan.

Perihal cara membuat kliping, perhatikan petunjuk membuat kliping berikut ini. Petunjuk tersebut akan dibacakan gurumu. Tutuplah buku ini serta perhatikan dengan cermat pembacaan oleh gurumu itu.

a. Pertama-tama kita siapkan alatnya, yaitu kertas folio, lem, spidol warna-warni, gunting, dan penggaris. Bahan untuk kliping cari dari majalah, koran, tabloid, dan bacaan lainnya.
b. Selanjutnya, dari bahan-bahan kliping tadi, pilih bacaan yang akan dikliping. Setelah ditemukan bahan yang dimaksud, gunting dan tempelkan di kertas folio. Agar lebih menarik, kombinasikan antara potongan yang besar dan yang kecil.
c. Setelah semua tertempel rapi, hiasilah bagian kertas yang masih kosong dengan gambar-gambar yang menarik. Jilidlah kertas yang telah tertempel bahan bacaan tadi dan berilah sampul. Tulislah judul pada sampulnya sesuai isi kliping itu.

2. Membuat Kliping

Coba buatlah kliping tentang puisi anak yang dimuat di koran! Serahkan kliping karyamu kepada guru untuk selanjutnya disimpan di perpustakaan sekolah sebagai penambah bahan bacaan!

B. Menceritakan Pengalaman

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan kalimat yang runtut dan menanggapi cerita teman.

1. Membaca Cerita Pengalaman Lucu

Bacalah dengan cermat cerita pengalaman lucu berikut ini!

Peristiwa ini aku alami seminggu sebelum Hari Idul Fitri setahun yang lalu. Saat itu pamanku dari Palembang mengabarkan akan pulang untuk berlebaran di rumah nenek di Pekanbaru.

Kebetulan aku, ayah, ibu, kakak, dan adik masih tinggal serumah dengan nenek. Pada hari yang ditentukan, kami sekeluarga menjemput paman di bandara. Jadwal kedatangan pesawat dari Palembang pukul 19.00.

Kami sekeluarga agak tergesa-gesa karena tidak ingin Paman terlalu lama menunggu di bandara. Begitu sampai di bandara, aku berlari-lari kecil paling depan dengan harapan dapat menyambut paman sekeluarga lebih dahulu. Akan tetapi, saat melewati pintu masuk utama bandara, aku menabrak pintu kaca! Pintu kaca itu sangat bening sehingga tidak terlihat olehku dan aku tabrak. Aku tidak menyangka kalau ada kaca di situ. Kupikir, pintunya telah terbuka.

Beberapa orang yang melihat kejadian ini tertawa terpingkal-pingkal. Ayah, ibu, kakak, dan adikku, juga menertawakanku. Aduh, betapa malunya aku saat itu!

(N. Karina, 2007)

Majulah ke depan kelas untuk menceritakan pengalaman yang pernah kamu alami! Berceritalah secara urut agar menarik! Siapkan juga jawaban jika ada temanmu yang bertanya!

2. Menanggapi Cerita Teman

Setelah salah satu temanmu menceritakan pengalamannya, coba berikan tanggapanmu! Tanggapanmu dapat berupa pertanyaan, saran, atau kritikan.

Contoh

a. Siapa yang melihat kejadian itu? (Pertanyaan)
b. Apakah orang yang kamu tepuk itu marah? (Pertanyaan)
c. Seharusnya kamu tidak melewati jalan yang sepi itu. (Saran)

C. Membaca Nyaring

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat membaca nyaring teks dengan lafal dan intonasi yang tepat dan menjawab/mengajukan pertanyaan.

1. Membaca Teks Cerita

Bacalah cerita di bawah ini dengan cermat!

Ulang Tahunku

Sekarang bulan Desember. Bulan ini merupakan bulan yang membahagiakanku. Sepuluh tahun yang lalu aku lahir, tepatnya tanggal 12 Desember. Setiap tanggal kelahiranku, ayah dan ibu selalu merayakannya.

Aku membantu ibu mempersiapkan pesta ulang tahun. Ibu memilihkan menu yang akan dihidangkan untuk para tamu undangan. Aku mengundang banyak teman untuk hadir dalam pesta ulang tahunku. Undangan aku kirim dua minggu sebelum hari ulang tahun tiba.

Saat hari ulang tahun tiba, banyak teman yang datang. Tidak ketinggalan juga Rudi dan Sinta, teman akrabku. Kami sudah seperti saudara sendiri.

Aku dan keluargaku menyambut para tamu undangan. Hari itu benar-benar merupakan hari yang indah. Aku memakai baju baru yang dibelikan ibu. Teman-teman juga memakai pakaian yang bagus-bagus. Tak lupa pula, mereka membawa kado.

Acara pesta pun dimulai. Ayah memberi sambutan singkat. Dilanjutkan dengan pemotongan kue ulang tahun khusus buatan ibu dan meniup lilin. Teman-teman bertepuk tangan gembira dan menyanyikan lagu selamat ulang tahun. Mereka mendoakanku agar panjang umur dan Tuhan selalu melindungiku. Aku bahagia sekali.

(Dianasari, 2007)

2. Menjawab pertanyaan

Tulislah jawabannya dengan benar! Sampaikan secara lisan di depan kelas!

a. Apa judul bacaan di depan tadi?
b. Kapan tokoh “aku” merayakan ulang tahunnya?
c. Siapa teman tokoh “aku” yang datang?
d. Mengapa tokoh “aku” berbahagia?
e. Siapa yang mempersiapkan hidangan pesta?

D. Membaca Puisi

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat melengkapi puisi berdasarkan gambar.

1. Membaca Puisi

a. Bacalah puisi berikut ini dengan intonasi yang benar!

Palang Merah Remaja

Di bawah rintik hujan
Di antara kilat saling bersabungan
Langkah kakimu menapak air keruh
Ketika banjir melanda
Namun semua tak kau hiraukan

Kau gadaikan nyawamu tuk bantu
Orang lain yang membutuhkan
Tanpa peduli imbalan
Tanpa pedulikan keselamatan

Rasa ikhlas terbayang
Di raut mukamu nan masih muda
Kau Palang Merah Remaja
Kehadiranmu patut kubanggakan

b. *Catatlah kata-kata sulit yang ada dalam puisi di depan tadi, kemudian cari artinya di dalam kamus!*

2. Berlatih Menulis Puisi

Setelah membaca contoh puisi, kini giliran kamu untuk menulis puisi. Kamu akan berlatih menulis puisi. Kamu diminta menuliskan puisi berdasarkan gambar.

Perhatikan gambar di bawah ini, kemudian salin dan lengkapilah puisi yang ada di bawahnya! Jangan lupa, pilihlah kata-kata yang indah!

Seruling
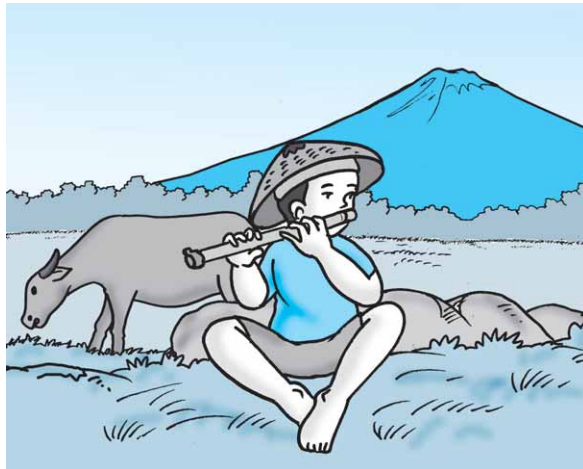
Suaramu merdu memecah alam
Aku terbuai alunan yang ...
Ketika senja berganti ...
Suaramu tetap ...
Seruling oh seruling
Betapa setianya kau ...
Si anak penggembala itu
Kau senantiasa ...
Pagi, siang, senja, dan malam.

Ingat Kembali

Kamu telah belajar dan berlatih keterampilan-keterampilan berikut ini:

1. mendengarkan petunjuk membuat kliping,
2. menceritakan pengalaman dan menanggapi cerita teman,
3. membaca nyaring teks cerita,
4. menulis puisi dengan cara melengkapi puisi berdasarkan gambar.

Kamu tentu sudah mampu melakukan apa yang kamu pelajari dan latih itu, bukan! Jika belum, kamu perlu belajar dan berlatih lebih sungguh-sungguh lagi.

Pelatihan

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Kumpulan artikel, puisi, resep masakan, cerita, dan lain-lain dari majalah atau koran disebut ....
   a. kliping
   b. majalah dinding
   c. tabloid
   d. cerpen
2. Berikut ini alat-alat yang digunakan untuk membuat kliping, *kecuali* ....
   a. gunting
   b. lem
   c. benang
   d. kertas folio
3. Bacalah cerita di bawah ini!

   Anita diajak ibu berbelanja ke swalayan. Hari itu suasana di swalayan ramai sekali karena hari Minggu. Anita akan membeli sepatu. Ibu menyuruh Anita untuk memilih sendiri sepatu yang disukai.

   Setelah menemukan sepatu yang cocok, tanpa menoleh Anita memegang tangan ibu dan menunjuk sepatu yang dipilihnya. Anita heran karena ibu diam saja. Di belakang Anita terdengar suara orang tertawa. Rupanya yang dipegang Anita bukan tangan ibu, tetapi tangan seorang pramuniaga yang ada di dekat Anita. Dengan perasaan malu, Anita minta maaf dan segera menghampiri ibu.

Cerita di depan merupakan jenis cerita ....
a. pengamatan
b. pengalaman
c. pengamalan
d. penelitian

4. *Anita membeli sepatu di swalayan*.

   Kalimat tanya yang tepat untuk kalimat jawaban di atas adalah ....
   a. Di mana Anita membeli sepatu?
   b. Berapa Anita membeli sepatu?
   c. Apakah Anita membeli sepatu?
   d. Kapan Anita membeli sepatu?

5. *Teman-temanku datang. Mereka mengenakan pakai-an bagus dan membawakan kado untukku. Aku sangat bahagia. Usiaku bertambah*.

   Cerita di atas merupakan pengalaman tentang ....
   a. pesta kelahiran
   b. pentas seni
   c. pesta kenaikan kelas
   d. pesta ulang tahun

B. Isilah dengan jawaban yang tepat!

1. *Kemarin aku pulang sekolah sore hari. Aku ikut les yang diadakan sekolah. Pada saat aku sampai di se-buah rumah kosong, tiba-tiba aku mendengar suara yang sangat menakutkan. Begitu takutnya sampai aku lari tunggang langgang*.

   Penggalan cerita di atas adalah contoh pengalaman yang ....

2. *Hari Minggu aku pergi ke pantai. Di sana aku melihat ombak laut yang tinggi. Aku sampai takut dibuatnya. Aku takut terseret. Ternyata, ketika sampai di pantai, ombak pecah di atas pasir.*

   Penggalan cerita di atas merupakan pengalaman yang ....

3. *Peristiwa itu terjadi di bandara*.

   Kalimat tanya yang tepat untuk kalimat jawaban di atas adalah ....

4. **Guruku**

   Dengan sabar kau didik aku
   Dengan tekun kau bimbing aku
   Hingga kutahu segala ilmu

   Puisi di atas berkisah tentang ....

5. *yang – menceritakan – lucu – Ananda – pengalamannya*

   Jika disusun menjadi kalimat yang baik, kata-kata di atas akan menjadi ....

C. Kerjakan sesuai dengan perintahnya!

1. Tulislah dengan huruf kapital yang tepat!

   pengalaman doni

   paman doni tinggal di desa. paman doni bernama pak ahmad. pak ahmad memelihara beberapa ekor kambing. salah satunya kambing jantan. doni menghampiri kambing itu. doni mengira kambing itu jinak. ternyata kambing itu galak, doni diseruduk hingga jatuh. pak ahmad tertawa geli. doni merasa malu sekali.

2. Buatlah puisi berdasarkan pengalamanmu sewaktu pergi bertamasya!

3. Buatlah petunjuk cara membuat minuman teh?
   Coba tulislah cara memasak mi instan tersebut!
4. Buatlah kalimat tanya berdasarkan kalimat-kalimat jawaban di bawah ini!
   a. Eka sakit perut karena jajan di sembarang tempat.
   b. Anak yang berbaju biru itu adalah Mira.
   c. Lomba baca puisi itu diadakan di balai desa.
   d. Robi tidak masuk sekolah karena sakit.
   e. Harga sepatu ayah seratus ribu.
5. Tulislah salah satu pengalamanmu yang mengesankan!

Pelatihan Ulangan Umum Semester 1

Bacalah dongeng di bawah ini dengan cermat!

Keong Emas

Di sebuah desa yang terletak di pinggir hutan hidup seorang janda dan anak lelakinya. Pekerjaan sehari-hari janda itu ialah mencari kayu bakar di hutan untuk dijual di pasar yang ada di desa itu. Anaknya yang bernama Joko Lelono, pekerjaan sehari-harinya mencari ikan di sungai yang mengalir tak jauh dari rumahnya.

Pada suatu hari, ketika Joko Lelono pergi memancing ikan di sungai. Hingga sehari penuh, tak satu pun ikan yang mau menyentuh kailnya.

"Ah ... malang benar nasibku hari ini. Hampir petang, tapi tak satu pun ikan yang kudapat," kata Joko Lelono dalam hati. "Sebaiknya aku pulang saja daripada nanti kelamaan di jalan. Kasihan ibu, pasti menunggu di rumah," batin Joko Lelono.

Ketika mengemasi peralatannya, tiba-tiba ia melihat sebuah benda kuning keemasan yang bergerak-gerak menuju ke arahnya. Ia mengamati benda itu. Ternyata, seekor keong emas. Dipungutnya binatang itu dan dimasukkan ke tempat ikan. Joko pun kemudian pulang ke rumah.

Sesampai di rumah, keong emas itu dimasukkan ke tempayan. Joko berkata kepada ibunya bahwa hari ini ia hanya mendapatkan seekor keong emas. Ibunya pun maklum akan hal itu.

Keesokan harinya, si ibu dan anaknya itu kembali menekuni pekerjaan sehari-hari masing-masing. Si ibu berangkat mencari kayu bakar, sedangkan Joko Lelono mencari ikan di sungai. Ketika pulang sore harinya, mereka terkejut oleh hidangan lezat yang telah tersaji di atas meja makan.

"Joko, apakah kamu tadi yang memasaknya?" tanya ibu itu.

"Tidak, Bu. Setelah ibu berangkat itu, aku juga segera berangkat ke sungai," jawab Joko Lelono.

"Jadi, siapa yang memasak makanan sebanyak ini?" tanya si ibu tak mengerti.

"Bu, karena hidangan ini masih hangat dan kelihatannya disiapkan untuk kita, bagaimana kalau kita santap bersama?" ajak Joko Lelono.

"Baik juga usulmu," kata ibu.

Akhirnya, malam itu mereka menyantap makanan yang lezat dan setelah itu tertidur pulas. Kejadian tersebut terulang sampai beberapa kali. Oleh karena penasaran, suatu hari mereka berangkat bekerja, tetapi tidak langsung beranjak pergi. Mereka mengintip dahulu ke dalam rumah. Joko Lelono dan ibunya ingin tahu, siapa yang telah berbaik hati memasakkan untuk mereka.

Sungguh, kejadian yang menakjubkan. Dari tempayan tempat tinggal keong emas itu muncul seorang putri yang sangat cantik. Ia turun dari tempayan. Putri itu kemudian mulai membersihkan rumah dan memasak. Melihat hal itu, Joko Lelono dan ibunya segera membuka pintu. Mendengar pintu dibuka, sang putri segera berlari ke arah tempayan.

Namun, ia kalah cepat dengan Joko Lelono yang segera memecah tempayan itu. Sang putri pun tak dapat lagi menjelma menjadi keong emas. Sebenarnya, sang putri itu adalah Galuh Candra Kirana, yang tak lain ialah istri Panji Asmara Bangun.

Melihat Galuh Candra Kirana, Joko Lelono pun memeluk sang putri itu erat-erat karena dialah yang selama ini dicari-carinya. Joko Lelono sebenarnya bukan anak kandung janda itu. Ia adalah Panji Asmara Bangun yang hidup menumpang pada seorang janda dalam perjalanannya mencari Putri Candra Kirana.

Oleh karena kebaikan sang janda yang telah mempertemukan mereka, ia diajak kembali ke kerajaan dan menjadi pelayan setianya. Akhirnya, mereka pun hidup bahagia di kerajaan.

(Cerita Rakyat dari Jawa Tengah)

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Cerita keong emas termasuk jenis ....
   a. puisi
   b. drama
   c. film
   d. dongeng
2. Cerita keong emas berasal dari ....
   a. Jawa Tengah
   b. Jawa Barat
   c. Jawa Timur
   d. Bali

3. Nama asli keong emas adalah ....
   a. Joko Lelono
   b. Ibu Peri
   c. Panji Asmara Bangun
   d. Putri Galuh Candra Kirana
4. Keong emas dipelihara oleh Joko Lelono di ....
   a. ember
   b. tempayan
   c. sumur
   d. kolam
5. Pekerjaan sehari-hari Joko Lelono adalah ....
   a. mencari kayu bakar di hutan
   b. menggali sumur
   c. mencari ikan di sungai
   d. mencangkul di sawah
6. Joko Lelono tinggal di desa di pinggir hutan dengan ....
   a. ayahnya
   b. ibunya
   c. adiknya
   d. saudaranya
7. *Intan suka menabung. Ia rajin menyisihkan uang sakunya. Dengan begitu, jika mempunyai kebutuhan, ia tak perlu meminta uang kepada orang tuanya. Ia sadar bahwa orang tuanya tidak kaya. Jadi, ia tidak mau merepotkan mereka.*

   Watak Intan dalam kutipan cerita di atas adalah ....
   a. jujur dan baik hati
   b. hemat dan berbakti kepada orang tua
   c. baik hati dan berbakti kepada orang tua
   d. jujur dan berbakti kepada orang tua

8. Kalimat yang menggunakan kata depan “di” adalah ....
   a. Pesta itu *di*hadiri para pejabat.
   b. Farid *di*hadiahi sepeda oleh pamannya.
   c. Bunga mawar itu *di*petik dari kebun.
   d. Wiwik menanam bunga *di* pot.
9. Penggunaan kata depan yang benar adalah ....
   a. Paman sudah pulang *dari* Semarang.
   b. Tina memetik bayam *pada* kebun belakang.
   c. Andi meletakkan buku *ke* meja.
   d. Bajuku lebih bagus *di* baju adikku.
10. *Tetesan rahmat Tuhan*
    Basahi persada nan kering
    Daun dan rumput tak lagi layu
    Angsa kegirangan
    Hujan basahi badan

    Puisi di atas bercerita tentang ....
    a. datang atau turunnya hujan
    b. musim kemarau yang panjang
    c. padang rumput yang subur
    d. pepohonan yang rindang
11. Penggunaan kata depan yang benar terdapat dalam kalimat ....
    a. Pak Guru menulis soal *ke* papan tulis.
    b. Bu Ijah berjualan *pada* Pasar Pagi.
    c. Pak Parjo membaca koran *di* malam hari.
    d. Aku mandi *pada* pagi dan sore hari.
12. *... cara membuat mobil-mobilan?*

    Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah ....
    a. Siapa
    b. Bagaimana
    c. Mengapa
    d. Di mana

13. *(1) Oleskan lem di kertas.*
    (2) Tempelkan kertas di rangka layang-layang.
    Uraian tersebut di atas merupakan petunjuk ....
    a. membuat layang-layang
    b. membongkar layang-layang
    c. membeli layang-layang
    d. bermain layang-layang
14. *Ibu* cemas *karena sakit adik tak kunjung sembuh.*
    Persamaan kata *cemas* adalah ....
    a. malu
    b. khawatir
    c. senang
    d. linglung
15. *Halaman rumah Pak Danu sempit, ... rapi.*
    Kata hubung yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah ....
    a. tetapi
    b. ketika
    c. walaupun
    d. melainkan
16. *... yang tidak masuk hari ini?*
    Kata tanya yang tepat untuk mengawali kalimat di atas adalah ....
    a. Bagaimana
    b. Mengapa
    c. Siapa
    d. Di mana
17. Contoh kata-kata yang merupakan pepatah atau ungkapan tentang keindahan adalah ....
    a. Kebersihan pangkal kesehatan.
    b. Rajin pangkal pandai.
    c. Kerapian pangkal keindahan.
    d. Hemat pangkal kaya.

18. Berikut ini adalah termasuk tempat umum, *kecuali* ....
    a. pasar
    b. bank
    c. terminal
    d. dapur
19. Kalimat berita diakhiri dengan tanda baca ....
    a. titik (.)
    b. koma (,)
    c. seru (!)
    d. tanya (?)
20. Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan tempat adalah ....
    a. apa
    b. siapa
    c. di mana
    d. kapan
21. Penulisan jam atau penunjuk waktu yang tepat terdapat pada kalimat ....
    a. Ayah berangkat kerja pukul 07,15.
    b. Ayah berangkat kerja pukul 07.15.
    c. Ayah berangkat kerja pukul 07:15.
    d. Ayah berangkat kerja pukul 07;15.
22. *... harga sepatu yang kaubeli kemarin itu?*

    Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah ....
    a. Di mana
    b. Apakah
    c. Berapa
    d. Siapa

23.

Penjelasan yang tepat untuk gambar di atas ialah ....

a. Siapkan kertas, gunting, lem, dan kawat.
b. Gunting kertas, kemudian ikat dengan kawat.
c. Ambil lem, letakkan di atas kertas yang dilipat.
d. Gunting diberi lem, lalu tempelkan di atas kertas.

24. *Teman-temanku datang. Mereka berpakaian bagus dan membawakan kado untukku. Aku sangat bahagia. Usiaku bertambah.*

Paragraf di atas menceritakan peristiwa ....

a. ulang tahun
b. pernikahan
c. kelahiran
d. pentas seni

25. *Dona mengadakan pesta ulang tahun secara mewah dan besar-besaran.*

Pendapat yang baik terhadap sikap Dona adalah ....

a. Sikap Dona sudah tepat.
b. Sikap Dona kurang baik.
c. Sikap Dona perlu didukung.
d. Sikap Dona harus ditiru.

26. *Kijang kencana itu pun marah. Ia menyepak-nyepakkan kakinya di atas tanah. Dari mulutnya keluar kepingan-kepingan emas. Sang raja pun terbahak-bahak melihat hal itu. Ia pikir, ia pasti akan kaya raya. Namun, kijang itu tidak henti-hentinya menyepakkan kakinya. Dan kepingan emas itu terus bertambah ... bertambah ... hingga akhirnya menggunung dan menimbun sang raja. Matilah sang raja itu karena tertimbun kepingan emas.*

    Ringkasan yang baik dari cerita di atas adalah ....
    a. Sang raja mati karena tertimbun emas yang keluar dari mulut kijang kencana.
    b. Kijang kencana marah akibat mendengar perkataan sang raja.
    c. Kijang kencana mengeluarkan emas sangat banyak karena sayang kepada sang raja.
    d. Sang raja terbahak-bahak melihat kijang kencana marah dan mengeluarkan emas.

27. *Aku kelihatan segar karena sering makan sayuran.*

    Pertanyaan yang tepat untuk jawaban di atas adalah ...
    a. Apakah kamu kelihatan segar?
    b. Bagaimana kamu kelihatan segar?
    c. Siapakah yang kelihatan segar?
    d. Mengapa kamu kelihatan segar?

28. *"Kepiting jahat! Teganya kaumakan telur-telur kami. Bagaimana kami bisa berkembang biak nanti? Tidak lama lagi kami pasti akan punah, tidak punya keturunan," seru ikan salem betina seraya menangis.*

    "Biar saja, yang penting perutku kenyang," sahut kepiting dengan acuh tak acuh.

Watak kepiting dalam kutipan cerita di depan ialah ....
a. jahat dan mau menang sendiri
b. baik hati dan mau menang sendiri
c. jahat, tetapi bersikap sabar
d. sabar dan baik hati

29. *Ibu akan memetik tomat ... kebun.*

    Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah....
    a. pada
    b. di
    c. dari
    d. ke

30. Penulisan huruf besar yang baik dan benar terdapat pada kalimat ....
    a. Siti dan Budi sedang belajar bahasa jawa.
    b. Siti dan budi sedang belajar Bahasa Jawa.
    c. Siti dan Budi sedang belajar bahasa Jawa.
    d. Siti dan budi sedang belajar Bahasa jawa.

B. Isilah dengan jawaban yang tepat!

1. *Pergilah ke puskesmas. Temuilah kepala puskesmas. Jelaskan maksud kedatanganmu. Mintalah penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan.*

   Penjelasan di atas adalah petunjuk ....
2. *Ani membeli obat di apotek. Ia menyerobot antrean orang lain. Pada saat itu Ani memang tergesa-gesa karena ditunggu ayahnya.*

   Pendapat yang tepat terhadap sikap Ani adalah ....
3. *... adikmu bersekolah?*

   Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah ....

4. *Anak gadis itu berlenggang di depan ibunya, sedangkan ibunya yang berpakaian compang-camping berjalan di belakangnya. Setiap ada orang yang menanyakan perihal orang yang berjalan di belakangnya, gadis itu selalu mengatakan bahwa orang yang berjalan di belakangnya itu adalah budaknya.*

   Sifat anak gadis dalam kutipan cerita tersebut di atas adalah ....

5.
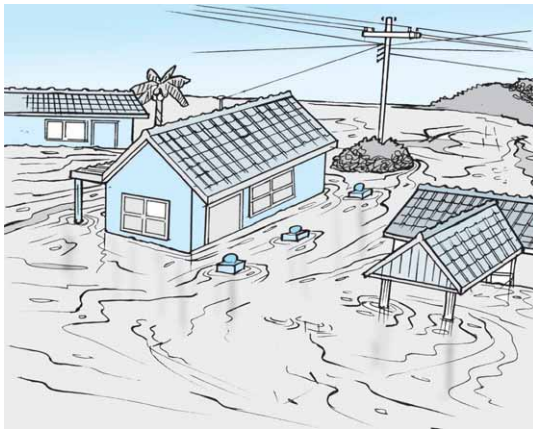
   Kalimat yang sesuai dengan gambar di atas adalah ....

6. *(a) Siapkan dua ember dan bubuk deterjen.*
   (b) Kumpulkan pakaian kotor, kemudian pisahkan antara yang putih dan berwarna.
   (c) Ambil air bersih secukupnya dan tuangkan ke dalam dua ember yang tersedia.
   (d) Taburkan masing-masing dua genggam bubuk deterjen ke dalam dua ember yang telah terisi air. Kopyok-kopyok hingga keluar busa.
   (e) Masukkan dan rendam pakaian putih ke dalam satu ember. Lakukan hal yang sama pada pakaian berwarna ke dalam ember satunya lagi.

(f) *Tunggu sekitar 30 menit, kemudian kucek-kucek setiap pakaian sampai bersih.*
(g) *Bilaslah pakaian paling sedikit dua kali dengan air bersih.*
(h) *Jemurlah pakaian di bawah terik matahari dengan posisi terbalik (bagian dalam ditempatkan di luar).*

Uraian di atas adalah petunjuk cara ....

7. *(a) Ayah pergi ke luar kota.*
   (b) Ibu pergi ke luar kota.

   Jika digabung dengan kata hubung "dan", kedua kalimat di atas akan menjadi ....
8. Penulisan angka dengan ejaan yang benar untuk pukul dua belas lebih sepuluh menit adalah ....
9. *Bela mengikuti kursus menari ... menyanyi.*

   Kata hubung yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah ....
10. *Aku punya sepeda*
    Dibelikan ayah bunda
    Warnanya biru muda
    Memiliki dua roda

    Rangkaian kata di atas adalah termasuk karya ....

C. Kerjakan sesuai dengan perintahnya!

1. Buatlah kalimat tanya dengan kata-kata berikut ini!
   a. apa
   b. di mana
   c. berapa
   d. siapa
   e. kapan
   f. mengapa

2. Buatlah kalimat dengan kata-kata berikut ini!
   a. stasiun
   b. pasar
   c. olahraga
   d. bersih
   e. nyaman
3. membantu – Dian – orang tua – tiba – setelah – di rumah

   Susunlah kata-kata di atas menjadi kalimat yang baik!
4. Salinlah paragraf berikut ini dengan ejaan yang tepat!

   tina menyapu halaman rumah halaman rumah tina itu luas banyak tumbuhan yang hidup di halaman itu ada pepaya mangga jeruk nangka dan sebagainya
5. Lengkapilah paragraf di bawah ini dengan kata-kata yang tepat!

   Dita suka akan kebersihan. Kata Dita, ... adalah pangkal kesehatan. Oleh sebab itu, Dita rajin ... kebersihan diri sendiri dan .... Ia tidak segan-segan ... ibu ... halaman dengan sapu lidi. Daun-daun yang gugur membuat halaman menjadi ... dan tidak sedap dipandang mata.
6. *a. Tadi pagi ibunya meminta dia untuk ikut membantu berjualan kue di pasar malam.*
   b. Di lapangan desa Darman diadakan pasar malam selama tiga hari.
   c. Darman membereskan buku-bukunya yang berserakan di meja.
   d. Ia harus segera pulang.

   Susunlah rangkaian kalimat tersebut di atas menjadi paragraf yang baik!

7. Tulislah tanggapanmu terhadap kejadian-kejadian berikut ini!
   a. Beberapa temanmu membuang bungkus makanan di lantai kelas.
   b. Satu minggu sekali di sekolah dilakukan kerja bakti membersihkan taman dan halaman.
   c. Setiap pagi penjaga sekolah menyirami tanaman yang terdapat di taman dan halaman sekolah.
   d. Beberapa anak mencorat-coret dinding kelas dengan pulpen dan spidol.
   e. Dengan sabar Pak Andi antre di loket stasiun untuk mendapatkan tiket kereta api.
8. Tulislah sebuah puisi tentang keindahan alam!
9. Gabungkan kedua kalimat berikut ini dengan kata hubung "dan"!
   a. Mela membantu ibu mencuci piring setiap pagi.
   b. Mela membantu ibu menyapu lantai setiap pagi.
10. Buatlah sebuah paragraf untuk menceritakan gambar berikut ini! Usahakan paragraf yang kamu buat itu paling sedikit terdiri atas tiga buah kalimat.

Pelajaran 7

Peristiwa
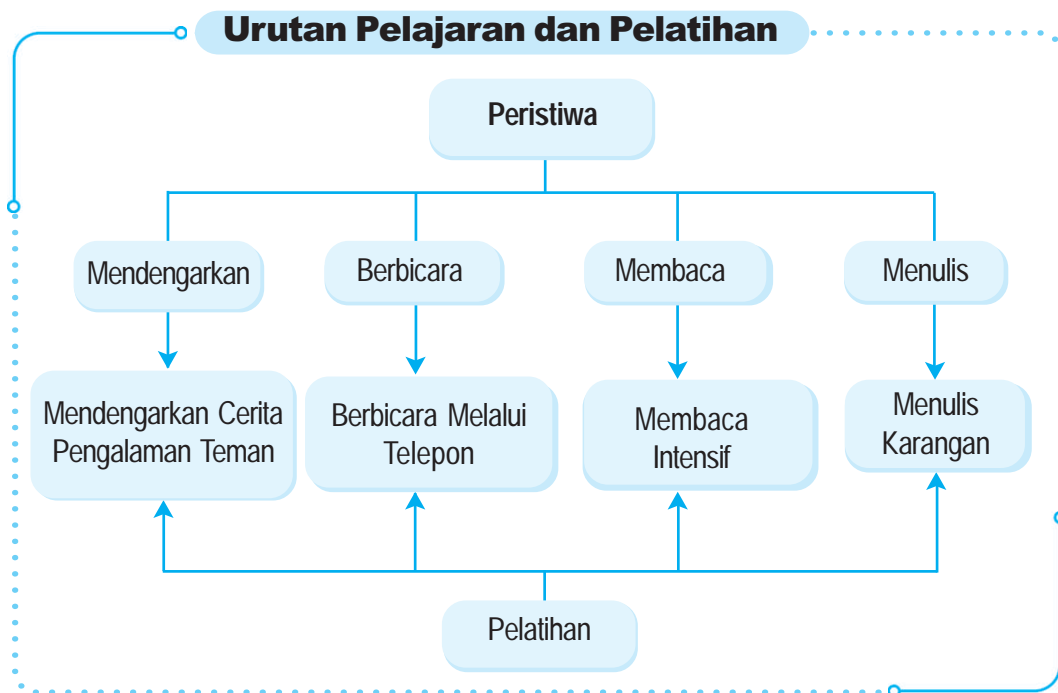
A. Mendengarkan Cerita Pengalaman Teman

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat mendengarkan cerita pengalaman teman dan memberikan tanggapan.

1. Mendengarkan Cerita

Tutuplah bukumu ini dan dengarkan cerita yang akan dibacakan oleh gurumu berikut ini!

Kecelakaan

Siang itu begitu terik. Sinar matahari menyengat kulit, hingga membuat semua orang mengeluh kepanasan. Saat itu anak-anak kelas III SD Cempaka Putih baru pulang dari sekolah, begitu juga dengan Tina.

Tina menunggu ayahnya di depan pintu gerbang sekolah. Ia mengamati lalu lintas yang sangat padat. Mobil pribadi, bus, truk, motor, dan becak berbaur menjadi satu saling berkejaran dan mendahului, seakan-akan takut tidak mendapat bagian.

Tina bertanya dalam hati, “Ke mana orang-orang itu, mereka tidak mempunyai kesabaran. Semua ingin berada paling depan. Apakah mereka tidak takut kecelakaan?” Di tengah-tengah pertanyaan yang berkecamuk di pikirannya itu, tiba-tiba ..., “Brak ..., aduh!” Terdengar suara dua benda saling berbenturan dan diiringi dengan jeritan *ngeri* dari orang-orang di sekitarnya.

Tina terkejut, ternyata terjadi kecelakaan lalu lintas. Tanpa pikir panjang Tina segera menuju telepon umum untuk menghubungi polisi.
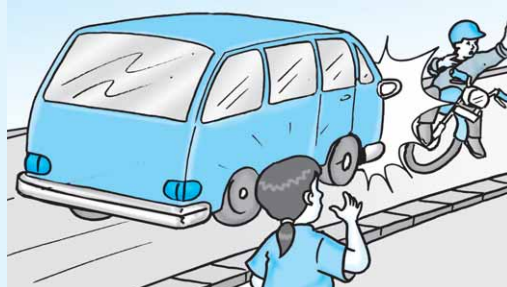
Gambar 7.1 Tina melihat sebuah kecelakaan di jalan raya.

Sekembalinya dari telepon umum, ayahnya telah berada di dekatnya. “Ada apa, Tina, wajahmu pucat sekali?” tanya ayahnya.

“Saya lihat kecelakaan, Yah,” jawab Tina dengan terbata-bata.

“Bagaimana korbannya? Apakah kamu sudah menghubungi polisi?” tanya ayahnya.

“Sudah, Yah! Korbannya luka parah,” jawabnya.

“Ayo, kita antar ke rumah sakit!”

“Tapi..., Yah! Bagaimana dengan Pak Polisi. Dia ‘kan perlu menanyai korban?” kata Tina.

“Tina..., nyawa lebih berharga dari apa pun. Kita selamatkan korban kecelakaan itu. Urusan Pak Polisi nanti saja. Apa kamu mau kalau korbannya meninggal karena tidak cepat mendapat pertolongan? Apa kamu juga tidak merasa bersalah jika hal itu terjadi?” tandas ayahnya.

“Betul, Yah! Kalau begitu, mari kita angkut dengan mobil kita,” kata Tina.

Tina dan ayahnya segera membawa korban kecelakaan itu ke rumah sakit dengan mobil mereka. Sesampainya di rumah sakit, ayah Tina menyerahkan korban kepada perawat dan dokter jaga di rumah sakit itu. Dokter pun segera menanganinya. Tak berapa lama kemudian, dokter menghampiri ayah Tina. “Untung Bapak segera membawa korban ke sini. Terlambat lima menit saja, nyawanya mungkin tidak akan tertolong!” jelas dokter itu.

Mendengar ucapan dokter itu, Tina tertegun. “Untung aku menuruti nasihat ayah. Jika tidak, aku akan menyesal seumur hidupku!” kata Tina dalam hati. Setelah urusan selesai, Tina dan ayahnya pun pulang.

(Tridwi, 2007)

2. Menjawab Pertanyaan

Jawablah dengan benar di buku tugasmu!

a. Sebutkan tokoh-tokoh dalam cerita ”Kecelakaan” di atas!
b. Bagaimana watak tokoh-tokoh dalam cerita itu?
c. Apakah watak tokoh dalam cerita itu perlu ditiru? Jelaskan!
d. Bagian cerita manakah yang paling menarik?
e. Apa yang harus dilakukan di jalan raya untuk menghindari kecelakaan?

3. Memberikan Tanggapan Sederhana

Setelah mendengarkan pembacaan cerita berjudul ”Kecelakaan”, coba buatlah tanggapan sederhana terhadap isi cerita tersebut! Tulis tanggapanmu dengan rapi, kemudian sampaikan secara lisan di depan kelas secara bergiliran!

Contoh

a. Menolong teman yang sedang mengalami kesulitan adalah perbuatan yang terpuji.
b. Membiarkan orang lain menderita akibat suatu kejadian adalah tindakan yang harus dihindari.

B. Berbicara Melalui Telepon

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat melakukan percakapan melalui telepon dengan menggunakan kalimat ringkas.

1. Percakapan Melalui Telepon

Telepon merupakan alat komunikasi (berhubungan) langsung dari jarak jauh. Berbicara melalui telepon sebaiknya tidak

dilakukan dengan seenaknya. Ada ketentuan yang perlu dipatuhi, di antaranya bahasa yang digunakan harus singkat dan sopan.

Gambar 7.2 Koko sedang berbincang dengan ibu melalui telepon.

Perhatikan contoh percakapan antara anak dan ibunya melalui telepon di bawah ini!

Koko : Halo, selamat siang!
Bu Sita : Selamat siang.
Koko : Saya Koko, Bu.
Bu Sita : Ya, ada apa, Ko?
Koko : Bu, Koko pulang terlambat. Ada teman Koko kecelakaan tadi pagi. Koko bersama teman-teman akan ke rumah sakit untuk menjenguk teman yang kecelakaan itu, Bu.
Bu Sita : Ya, boleh. Hati-hati di jalan ya, Ko!
Koko : Baik, Bu.

2. Menjawab Pertanyaan

Jawablah pertanyaan pertanyaan berikut ini secara lisan!

a. Siapa yang berbicara lewat telepon itu?
b. Apa yang disampaikan Koko kepada ibunya?
c. Mengapa Koko pulang terlambat?
d. Ke mana Koko akan pergi?
e. Kapan teman Koko kecelakaan?

3. Melakukan Percakapan Melalui Telepon

Berikut ini diberikan contoh percakapan melalui telepon. Hafalkan, kemudian peragakan percakapan tersebut di depan kelas dengan temanmu semeja!

Toni	:	Halo, selamat sore.
Tanti	:	Selamat sore.
Toni	:	Ini Tanti, ya? Aku Toni.
Tanti	:	Ya, betul. Oo ... Toni. Ada apa, Ton?
Toni	:	Aku mau tanya, Tan. Kapan kelompok kita mau mengerjakan tugas dari Pak Gani kemarin?
Tanti	:	Besok sore, di rumah Farid.
Toni	:	Farid dan Ida sudah tahu soal itu?
Tanti	:	Mereka sudah tahu dan setuju. Kamu sendiri bisa ikut 'kan?
Toni	:	Bisa. Baiklah, besok aku ke rumah Farid. Terima kasih, ya.
Tanti	:	Oke, sama-sama.

C. Membaca Intensif

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan mampu membaca intensif teks, kemudian menjawab pertanyaan dan meringkas bacaan.

1. Memahami Isi Bacaan

Bacalah teks berikut ini dengan cermat dan sungguh-sungguh!

Menjenguk Teman yang Sakit

Mela sudah dua hari tidak masuk sekolah. Ia dirawat di rumah sakit karena terjatuh dari sepeda. Dua hari yang lalu, sewaktu berangkat ke sekolah ia diserempet motor.

Koko, selaku ketua kelas tiga, mengajak teman-temannya mengumpulkan iuran sukarela untuk membezuk Mela. Koko kemudian memberitahukan rencana itu kepada Bu Rita, selaku wali kelas tiga. Bu Rita setuju dan akan ikut serta ke rumah sakit.

Koko bersama beberapa teman kelas tiga pergi ke rumah sakit. Dengan didampingi Bu Rita, mereka berangkat ke rumah sakit dengan naik angkutan umum. Perjalanan ke rumah sakit ditempuh dalam waktu tiga puluh menit.

Sesampai di rumah sakit, mereka langsung menemui Mela. Mela dirawat di ruang Cendana 2. Melihat teman-temannya datang, Mela yang sedang didampingi oleh ibunya tampak gembira sekali.

Gambar 7.3 Mela sedang dijenguk oleh teman-temannya.

"Selamat siang," kata Bu Rita.

"Selamat siang," jawab ibu Mela dengan ramah. "Silakan duduk, Bu!" lanjut ibu Mela sambil menyediakan kursi.

"Bagaimana keadaanmu, Mela?" tanya Nina.

"Kata dokter, hanya luka ringan. Sekarang sudah membaik," jawab Mela.

"Mungkin besok siang sudah diperbolehkan pulang," sambung ibu Mela.

"Syukurlah kalau begitu. Aku dan teman-teman berdoa, mudah-mudahan Mela cepat sembuh dan dapat masuk sekolah lagi seperti biasa," kata Koko sambil menyerahkan bantuan dari teman-tamannya.

Mereka kemudian berpamitan untuk pulang. "Cepat sembuh ya, Mel," kata Ica dan Edo bersamaan. "Terima kasih, Teman-Teman. Terima kasih atas kunjungan kalian," kata Mela dengan haru.

2. Menjawab Pertanyaan

Jawablah dengan benar di buku tugasmu!

a. Siapa yang dirawat di rumah sakit?
b. Mengapa ia dirawat di rumah sakit?

c. Siapa saja yang ikut menjenguk ke rumah sakit?
d. Apa yang dikatakan dokter?
e. Bagaimana harapan teman-teman si sakit?

3. Meringkas Bacaan

Berdasarkan jawaban yang sudah kamu tulis, buatlah ringkasan bacaan ”Menjenguk Teman yang Sakit” tadi! Tulislah di buku tugas! Kemudian bacakan secara bergiliran di depan kelas!

D. Menulis Karangan Sederhana dengan Ejaan yang Tepat

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat menulis karangan sederhana berdasarkan gambar dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain).

1. Penggunaan Ejaan

a. Penggunaan Tanda Titik (.)

Tanda titik (.) digunakan pada akhir kalimat yang bukan kalimat pertanyaan atau kalimat seruan.

Contoh

Koko menjenguk teman di rumah sakit.

b. Penggunaan Tanda Koma (,)

Tanda koma (,) digunakan di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.

Contoh

Nina ke rumah sakit bersama Koko, Edo, dan Ica.

c. Penggunaan Huruf Kapital

1) Huruf kapital digunakan pada huruf pertama suatu kata dalam kalimat.

Contoh

a) Bapak membeli obat.
b) Di mana Mela dirawat?
c) Tutuplah jendela itu!

2) Huruf kapital digunakan untuk menuliskan nama orang, nama tempat, nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.

Contoh

a) Mela berasal dari suku Jawa.
b) Bu Rita belajar bahasa Inggris.
c) Ayah Mela bernama Pak Harun.
d) Kak Bobi sekolah di Amerika.

d. Penggunaan Tanda Hubung (-)

Tanda hubung (-) digunakan untuk menyambung unsur kata ulang.

Contoh

1) Anak-anak berlari mengelilingi lapangan.
2) Warna cahaya matahari itu kemerah-merahan.

2. Menulis Karangan

Berikut ini diberikan sebuah gambar dan bacaan. Bacaan tersebut menceritakan isi gambar, tetapi ditulis tidak lengkap dan tanpa menggunakan ejaan yang baik dan benar. Coba, salin, lengkapi, dan tulis kembali bacaan tersebut di buku tugasmu dengan menggunakan ejaan yang benar!

kerja bakti di sekolah
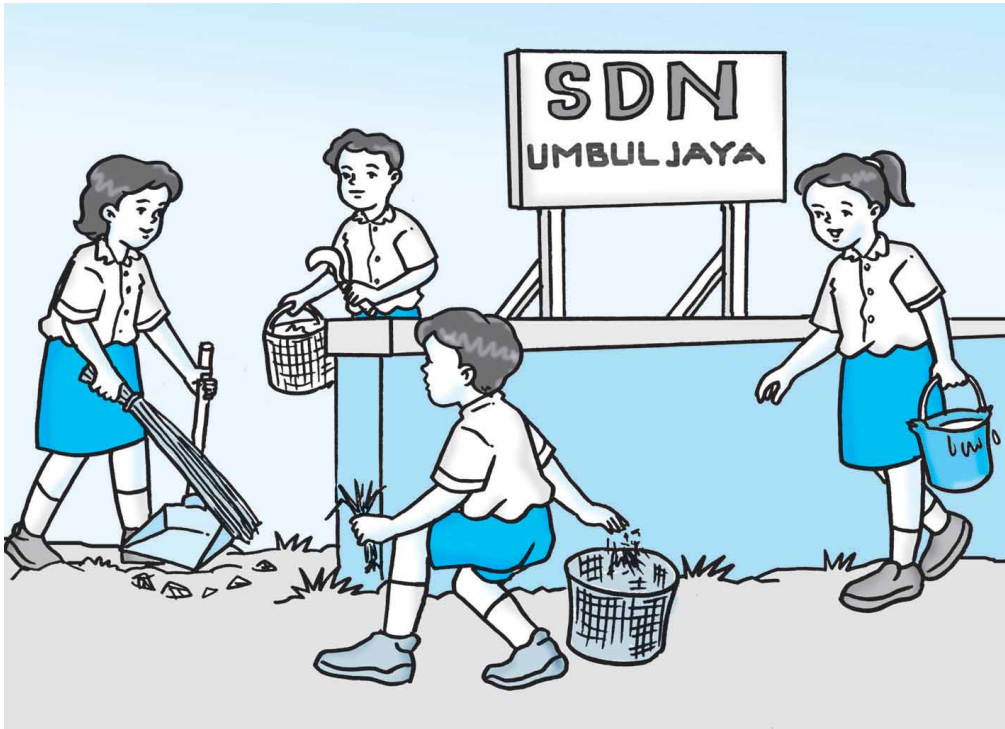
setiap bulan murid murid sdn umbul jaya ... kerja bakti kegiatan itu dilakukan untuk ... halaman dan lingkungan sekolah yang .... tugas itu dikerjakan ... anak anak kelas III IV V dan VI.

... kegiatan ... diadakan pembagian tugas anak anak kelas III dan IV ... tugas membersihkan halaman sebelah utara adapun ... mendapat tugas membersihkan ... sebelah selatan

mereka ... tugas itu dengan senang ... mereka tidak ... terpaksa menjaga kebersihan dan kerapian ... sekolah ... tanggung bersama ... warga sekolah.

Ingat Kembali

Kamu telah belajar dan berlatih keterampilan-keterampilan berikut ini:

1. mendengarkan cerita pengalaman teman dan memberikan tanggapan,
2. melakukan percakapan melalui telepon,
3. membaca cermat dan sungguh-sungguh suatu bacaan serta menjawab atau mengajukan pertanyaan tentang isi bacaan, serta
4. menulis karangan dengan ejaan yang benar berdasarkan gambar dan bacaan yang tidak lengkap.

Nah, tentunya kamu sudah terampil melakukan apa yang kamu pelajari dan latih itu, bukan? Jika belum, ada baiknya kamu belajar dan berlatih lagi lebih rajin dan tekun.

Pelatihan

Kerjakan di bukumu tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Kalimat yang menggunakan huruf kapital yang tepat adalah ....
   a. Hari minggu yang lalu Bela berulang tahun.
   b. Hari ini hari minggu dan besok hari senin.
   c. Mela lahir pada hari Senin, 29 Mei 1995.
   d. Kemarin tanggal 2 februari 2006.
2. Kalimat yang penulisannya tepat adalah ....
   a. Siapa yang menemani Tini,
   b. Siapa yang menemani Tini.
   c. Siapa yang menemani Tini?
   d. Siapa yang menemani Tini!
3. Contoh kalimat perintah adalah ....
   a. Bela dan Koko membuat mobil-mobilan.
   b. Buanglah sampah itu di tempatnya!
   c. Siapa yang menjadi korbannya?
   d. Tina disuruh ayah membeli buku.
4. *Koko : Halo, selamat sore! Bisa bicara dengan Bela?*
   Bela : Selamat sore! Saya Bela. Ini siapa, ya?
   Koko : ....
   Bela : Oh, Koko. Ada apa, Ko?

   Kalimat yang tepat untuk melengkapi percakapan telepon di atas adalah ....
   a. Dia Koko, ya?
   b. Saya Koko, ya?
   c. Saya Koko, kan?
   d. Saya Koko, La.

5. *Anak anak berlari mengelilingi lapangan*.

   Penulisan kata *anak anak* seharusnya menggunakan tanda ....
   a. titik (.)
   b. titik dua (:)
   c. koma (,)
   d. hubung (-)

B. Lengkapi kalimat-kalimat di bawah ini dengan kata yang tersedia!

1. Korban kecelakaan diangkut dengan mobil ....
2. Berikan bantuan kepada para korban ....
3. Sumbangan itu diberikan secara ....
4. Hatiku merasa ... melihat penderitaan mereka.
5. Para penduduk ... ke tempat yang lebih aman.

a. mengungsi
b. bencana alam
c. ambulans
d. iba
e. sukarela

C. Kerjakan sesuai dengan perintahnya!

1. Salinlah kalimat di bawah ini dengan tanda baca dan huruf kapital yang tepat!
   a. pada bulan desember nanti koko mela sinta dan ica berulang tahun
   b. wah banyak sekali penontonnya

2. Tulislah kalimat dengan kata-kata berikut ini!
   a. angin topan
   b. bantuan
   c. gerhana bulan
   d. donor darah
   e. banjir
3. Salinlah kalimat di bawah ini dengan menggunakan tanda hubung yang tepat!
   a. Nita membaca buku itu berulang ulang.
   b. Anak anak mengerumuni penjual makanan itu.
4. Salin dan lengkapi percakapan melalui telepon berikut ini!

   Bela : Halo, selamat siang! Bisakah bicara dengan Koko?
   Ibu Yati : ....
   Bela : Saya Bela, Bu.
   Ibu Yati : ....
   Bela : Begini, Bu. Saya tidak dapat mengikuti kegiatan pramuka karena sakit. Titip pesan buat Koko, tolong sampaikan kepada kakak pembina.
   Ibu Yati : ....
   Bela : ....
   Ibu Yati : ....
   Bela : ....
   Ibu Yati : ....
   Bela : ....

5. Ceritakan gambar berikut ini dalam sebuah paragraf! Satu paragraf paling sedikit harus terdiri atas tiga kalimat.

Pelajaran 8

Pengalaman
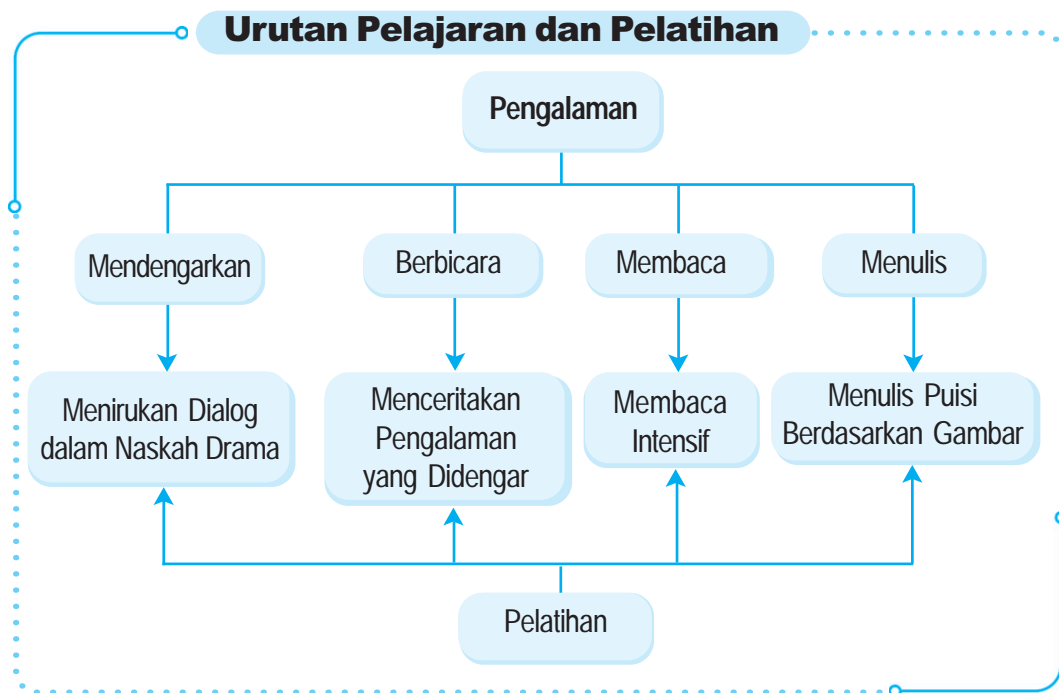
A. Menirukan Dialog dalam Naskah Drama

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat menirukan dialog dengan ekspresi yang tepat dari pembacaan naskah drama anak-anak.

1. Contoh Naskah Drama Anak

Bacalah contoh naskah drama anak berikut ini!

Beberapa anak berada di atas panggung. Mereka mengelilingi penjual makanan. Mereka adalah Tono, Didit, dan Ari. Mereka membicarakan pengalamannya pergi ke desa. Tiba-tiba seorang anak datang. Anak itu adalah siswa baru di sekolah mereka, pindahan dari sekolah lain.

Tono : (Sambil tangannya mengambil jajanan) Eh, Teman-teman, aku kemarin pergi ke desa. Aduh, ternyata desa itu tenang sekali suasananya.

Ari : (Menghampiri Tono dan Didit) Ya, memang benar kata Tono. Desa itu keadaannya tenang, tidak bising seperti di kota.

Tono : Aku pikir, desa itu tidak mengenakkan karena keadannya sepi; tidak ada penerangan, tidak ada hiburan,dan tidak ada *supermarket*, tapi ternyata ....

Didit : Ternyata sebaliknya, 'kan? Apa kamu tidak pernah melihat berita televisi atau membaca koran, Ton?

Ari : Iya ... di koran 'kan sering disebutkan listrik masuk desa, televisi masuk desa, dan masih banyak lagi tentang kemajuan desa.

Di tengah-tengah percakapan itu, tiba-tiba datang seorang anak laki-laki sebaya dengan mereka.

Sigit : (Sambil membungkukkan badan) Selamat siang, Kak. Di mana ruang kepala sekolah?

Tono : (Berlagak sok) Cari saja sendiri!

Ari : (Agak jengkel) Hai ... Ton, jangan begitu! Dia tanya baik-baik, malah kamu jawab ketus.

Tono : Ah ... biar saja, memangnya aku pikirin?

Ari : (Sambil mengulurkan tangan kepada anak baru itu) Selamat siang, Dik. Kenalkan, saya Ari. Kamu siapa?

Sigit : (Sambil mengulurkan tangan juga) Saya Sigit. Saya datang dari desa. Saat ini desa saya hancur akibat gunung meletus. Saya tidak punya siapa-siapa. Saya mengungsi di daerah ini.

Tono : (Dengan wajah menyesal) Aku Didit. Keperluanmu ke sini untuk apa?

Sigit : Kalau boleh, aku akan belajar di sini sampai desaku pulih.

Didit : Kalau begitu, ayo kita menghadap kepala sekolah.

Tono : (Sambil menggandeng lengan Sigit) Ayo, kita ke ruang kepala sekolah!

Mereka berjalan bersama-sama ke ruang kepala sekolah.

2. Memperagakan Drama

Bentuklah kelompok dalam kelasmu sesuai jumlah pemain dalam drama di atas! Tentukan temanmu yang akan memerankan tokoh Tono, Didit, Ari, dan Sigit! Selanjutnya, perankan tokoh-tokoh tersebut dan ucapkan dialog masing-masing! Lakukan dengan mimik (ekspresi) yang tepat!

3. Menggunakan Kata Tanya

Coba perhatikan kembali naskah drama di atas. Pada naskah itu terdapat pertanyaan berikut.

a. Apa kamu tidak pernah melihat berita televisi atau membaca koran?
b. Siapa nama kamu?

Kedua kalimat tersebut menggunakan kata tanya ”apa” dan ”siapa”.

a. Digunakan untuk menanyakan apakah kata tanya ”apa” dan ”siapa”?
b. Buatlah pertanyaan dengan kata tanya ”apa” dan ”siapa” berdasarkan cerita drama di atas tadi!
c. Jawab dan kerjakan di buku tugasmu!

B. Menceritakan Pengalaman yang Didengar

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar secara lisan serta memberikan tanggapan sederhana.

1. Menceritakan Pengalaman

Perhatikan contoh cerita pengalaman yang dialami temanmu berikut ini!

Peristiwa ini terjadi pada bulan puasa. Siang itu aku baru pulang sekolah. Rasa haus dan kantuk menyerang. Setelah meletakkan tas dan membasuh kaki, aku tiduran di atas kursi panjang yang ada di depan televisi. Aku pun lalu tertidur pulas.

Di tengah tidurku, aku mendengar suara azan menggema. Aku pun terbangun dan segera lari ke dapur. Aku membuat sirup dan mengambil makanan yang ada di atas meja. Setelah itu, aku duduk kembali di depan televisi sambil menikmati makanan dan minuman.

Saat sedang enak-enaknya makan dan minum, ayah dan ibu pulang dari kantor. Beliau berdua heran melihat aku makan dan minum.

“Kamu tidak puasa, Don?” tanya Ayah.

“Puasa, Yah! Ini ‘kan baru buka. Kenapa Ayah dan Ibu baru pulang? Azan magrib ‘kan sudah dari tadi?” kataku, balik bertanya.

“Apa katamu? Azan magrib? Coba keluar sebentar!” kata Ayah.

Aku pun bergegas keluar. Aku terkejut bukan main. Ternyata hari masih sore! Jadi ... suara azan tadi? Ah ..., ternyata suara azan itu adalah suara di televisi. Ah ..., bodohnya aku!

(Ekarasta, 2006)

Kamu pasti mempunyai pengalaman yang menarik dan berkesan, bukan? Pengalaman itu tentu ada yang menyenangkan, mengharukan, menyedihkan, dan sebagainya. Coba ceritakan pengalamanmu yang menarik tersebut secara lisan di depan kelas agar teman-temanmu mengetahuinya!

2. Menanggapi Cerita Teman

Setelah mendengar cerita temanmu tadi, berikan tanggapanmu dengan menanyakan hal-hal yang menarik! Selain itu, berikan komentar tentang hal berikut ini:

- Bagaimana sikap temanmu pada saat bercerita?
- Bagaimana keberanian temanmu bercerita di depan kelas?
- Apakah ceritanya berurutan atau tidak?

C. Membaca Intensif

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat membaca intensif teks, kemudian mengajukan dan menjawab pertanyaan.

1. Membaca Intensif Teks

Bacalah teks berikut ini dengan cermat!

Menolong Korban Bencana Alam

Siang itu Santi baru tiba di rumah. Setelah ganti baju dan mencuci kaki, ia melepas lelah di depan televisi. Sambil melepas lelah, mata dan telinganya tak lepas dari berita yang ditayangkan di televisi.

Dari berita televisi, ia dapat mengetahui bahwa di mana-mana terjadi banjir, gempa, dan tanah longsor. Dalam hati ia berkata, “Kasihan mereka yang rumahnya terendam banjir. Seandainya aku dapat menolong mereka, apa yang dapat kulakukan untuk meringankan penderitaan mereka?”

Keesokan harinya, ia memberitahukan berita dari televisi itu kepada teman-temannya di kelas. Ia mengajak teman-temannya untuk ikut membantu para korban.

“Kasihan mereka. Aku membayangkan, bagaimana jika kejadian itu menimpa kita. Aku mempunyai rencana untuk memberi sedikit sumbangan kepada mereka,” kata Santi.

“Ah ..., kamu mau cari perhatian saja, biar disayang Pak Guru. Begitu maksudmu, ‘kan?” seru Tono.

“Hai ..., Ton! Jangan menuduh begitu! Maksud Santi bagus, aku setuju dengan pendapat Santi,” kata Dito.

“Terserah kamu saja, aku tidak akan membantu. Lebih baik uangku kugunakan untuk jajan daripada membantu korban bencana banjir. Benar tidak, teman-teman?” tanya Tina dengan maksud menghasut teman-temannya.

“Setuju ...!” sahut beberapa anak serempak.

Santi tidak kehabisan akal. Ia mengajak teman-temannya yang sependapat dengannya, seperti Dito, Lina, dan Cici, untuk berunding. “Bagaimana kalau kita mengusulkan pendapat kita kepada Pak Guru?” tanya Santi.

“Aku setuju, biar nanti Pak Guru yang mengajak teman-teman lain untuk membantu korban banjir,” kata Lina.

Mereka pun menuju kantor guru. Santi mengusulkan agar anak-anak di SD Cempaka Putih itu diajak untuk membantu korban bencana alam dengan cara menyumbangkan uang, pakaian bekas, atau yang lain. Bantuan akan disalurkan lewat PMI. Ia juga mengusulkan agar yang menyerahkan sumba-

ngan ke PMI itu adalah Tono. Pak Guru setuju dan segera mengumumkan kepada anak-anak untuk mengumpulkan uang dan pakaian bekas.

Mendengar hal itu, Tono marah. Ia jengkel kepada Santi karena mengusulkan kepada Pak Guru untuk menyumbang korban bencana banjir. Tono dan beberapa temannya tetap menolak untuk menyumbang.

Uang dan barang telah terkumpul, kemudian Pak Guru memanggil Tono dan teman-temannya untuk menyerahkan sumbangan itu ke PMI. Tono kaget mendapat tugas dari Pak Guru itu. Ia sangat malu karena tidak mau ikut menyumbang. Ia malu kepada Santi dan teman-temannya karena telah menuduhnya mencari perhatian.

Tono kemudian minta maaf kepada Santi. Ia akhirnya ikut mendukung Santi dengan cara mengajak teman-temannya ikut menyumbang. Tono, Santi, Lina, dan Cici berangkat bersama-sama ke PMI untuk menyalurkan bantuan itu.

(R. Nirbaya, 2006)

2. Menjawab Pertanyaan

Jawablah dengan benar di buku tugasmu!

a. Bagaimana watak tokoh Santi?
b. Bagaimana watak tokoh Tono?
c. Watak siapakah yang perlu dicontoh? Mengapa?
d. Melalui apa bantuan untuk korban bencana alam disalurkan?
e. Siapa yang membawa dan menyerahkan bantuan?

D. Menulis Puisi Berdasarkan Gambar

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik.

Pengalaman yang menarik dan mengesankan dapat dijadikan tulisan. Tulisan itu dapat berbentuk cerita atau berbentuk puisi. Berikut ini contoh puisi yang ditulis temanmu setelah mengunjungi candi Borobudur.

Borobudur

Borobudur tercinta
Berdiri tegak mempesona
Kebanggaan Indonesia
Dikagumi seluruh dunia

Borobudur tercinta
Sebuah mahakarya
Buatan nenek moyang kita
Yang tiada duanya

(Triyo Adi, 2007)

Setelah kalian membaca contoh puisi pada halaman 126, berikut ini ada gambar anak naik sepeda. Perhatikan baik-baik gambar tersebut, kemudian coba tulislah sebuah puisi yang isinya menceritakan gambar yang dimaksud! Untuk mempermudah, kamu dapat mengingat-ingat pengalamanmu belajar naik sepeda waktu kecil dahulu.
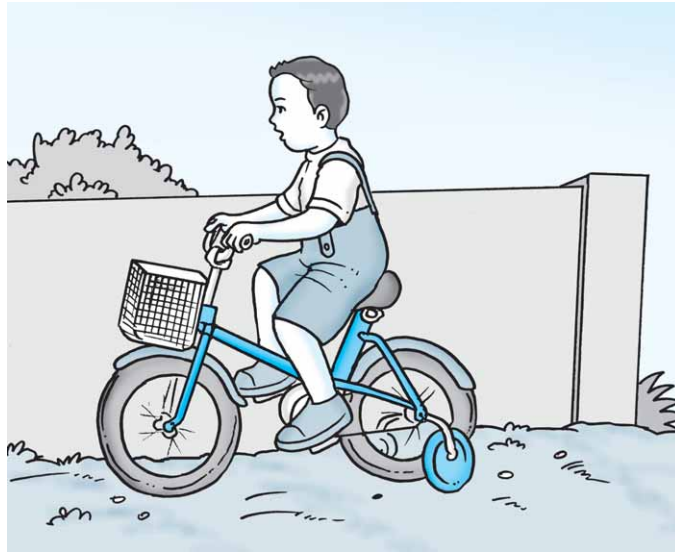
Ingat Kembali

Kamu telah belajar dan berlatih keterampilan-keterampilan berikut ini.

1. mendengarkan dialog dalam drama dan menirukannya,
2. menceritakan pengalaman yang didengar dan menanggapi cerita teman,
3. membaca intensif teks dan menjawab pertanyaan, serta
4. menulis puisi berdasarkan gambar.

Tentunya kamu sudah pintar melakukan apa yang kamu pelajari dan latih itu, bukan? Jika ada bagian yang belum kamu kuasai, sebaiknya kamu jangan malas untuk mempelajari dan melatihnya kembali.

Pelatihan

Bacalah cerita pengalaman berikut ini!

Sup Rasa Sirup

Sewaktu kecil dahulu, aku pernah bertindak ceroboh. Suatu kali, ketika makan siang, aku merasakan sayur sup masakan ibu kurang asin. Aku pun mencoba menambahkan kecap asin ke dalamnya.

Ketika aku mencicipinya, rasa sup itu tidak bertambah asin. Akan tetapi, menjadi manis sekali rasanya. Aku jadi heran, kemudian botol kecap tadi kucium. Ternyata, isinya bukan kecap, melainkan sirup yang warnanya kehitam-hitaman. Akibat kecerobohanku, aku tidak jadi makan sup ayam buatan ibu.

(Sambuaga, 2006)

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Judul cerita pengalaman di atas adalah ....
   a. Pengalaman Masa Kecil
   b. Makanan Kesukaanku
   c. Sup Rasa Sirup
   d. Kurang Asin
2. Rasa sup itu menjadi manis karena tercampur ....
   a. kecap
   b. sirup
   c. bumbu
   d. gula

3. Cairan yang disangka kecap itu ternyata sirup karena berwarna ....
   a. kehitam-hitaman
   b. kemerah-merahan
   c. kecokelat-cokelatan
   d. kekuning-kuningan
4. *Dona akan membeli buku tulis*.

   Kalimat tanya yang sesuai adalah ....
   a. Dona akan membeli apa?
   b. Mengapa Dona akan membeli buku tulis?
   c. Kapan Dona akan membeli buku tulis?
   d. Di mana Dona akan membeli buku tulis?
5. *Aku senang tinggal di desa*.

   Pertanyaan yang sesuai adalah ....
   a. Di mana kamu tinggal?
   b. Mengapa kamu senang tinggal di desa?
   c. Kapan kamu tinggal di desa?
   d. Apakah kamu senang tinggal di desa?

B. Isilah dengan jawaban yang benar!

1. *... harga boneka ini*?

   Kata tanya yang tepat untuk mengawali kalimat tersebut adalah ....
2. ... *cara membuat layang-layang dari kertas*?

   Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....
3. *Tanya : ... banjir dapat melanda desa itu?*
   Jawab : Karena hutan di dekat desa itu gundul.

   Kata tanya yang tepat adalah ....

4. *Borobudur tercinta*
   Sebuah mahakarya
   Buatan nenek moyang kita
   Yang tiada duanya

   Puisi di atas bertutur tentang ... candi Borobudur.
5. a. Kata tanya ”di mana” digunakan untuk menanyakan ....
   b. Kata tanya ”mengapa” digunakan untuk menanyakan ....
   c. Kata tanya ”siapa” digunakan untuk menanyakan ....

C. Kerjakan sesuai dengan perintahnya!

1. Tulislah kalimat dengan kata-kata berikut ini!
   a. senang
   b. haru
   c. iba
   d. melupakan
   e. setuju
2. Tulislah sebuah pengalamanmu yang menyenangkan!
3. Tulislah sebuah pengalamanmu yang menyedihkan!
4. Tulislah salah satu pengalamanmu yang menggelikan dalam bentuk puisi!
5. Ungkapkan perasaanmu mengenai gambar di bawah ini dalam sebuah puisi!
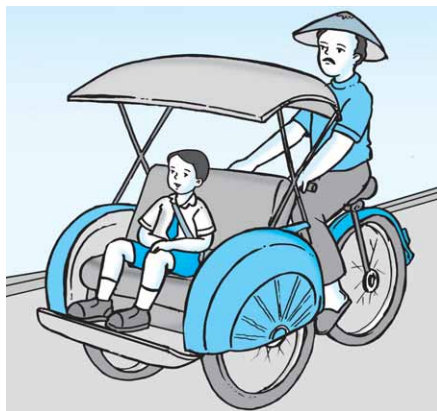
Pelajaran 9

Diri Sendiri
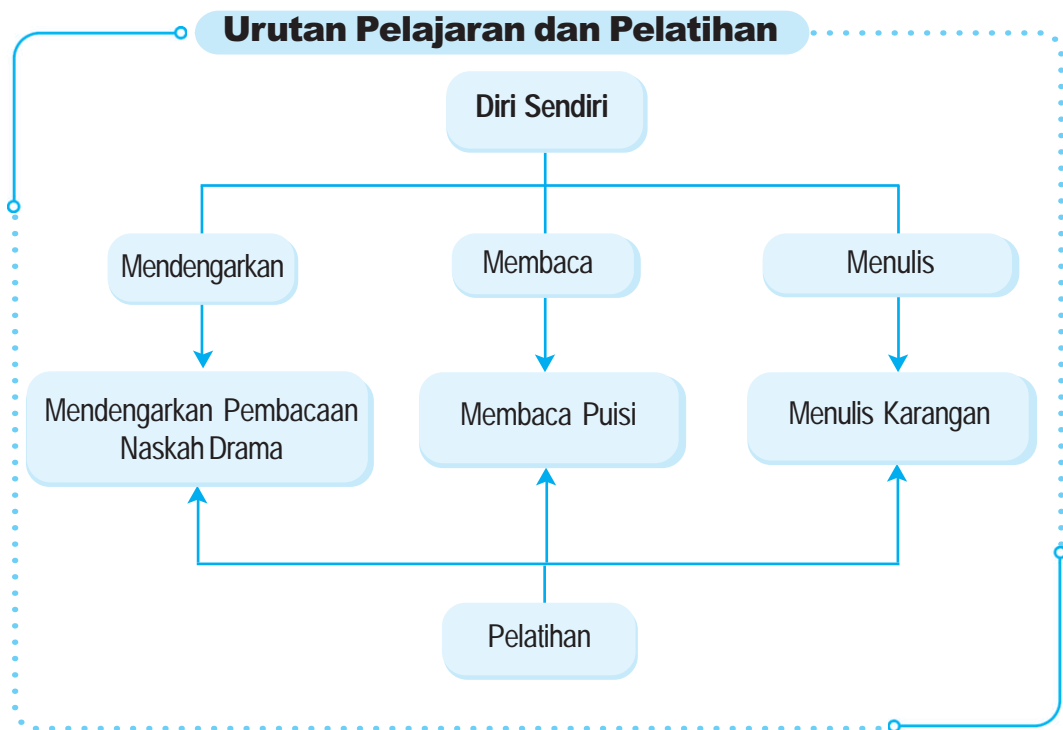
A. Mendengarkan Pembacaan Naskah Drama dan Memerankannya

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat mendengarkan pembacaan teks drama serta memerankan dan mengucapkan dialog.

1. Mendengarkan Pembacaan Naskah Drama

Guru dan dua orang temanmu akan membacakan naskah drama berikut ini. Tutuplah bukumu dan dengarkan baik-baik!

Ketika bel sekolah berbunyi, anak-anak itu sedang berkumpul di depan kelas III. Mereka adalah Siti, Dina, dan Tina. Ketiganya sedang membicarakan tugas dari Pak Guru.

Gambar 9.1 Siti, Dina, dan Tina sedang berbincang-bincang di depan kelas.

Siti : (Sambil membuka buku) Hai ... Tin, kamu bisa tidak mengerjakan tugas dari Pak Guru tadi?

Tina : (Menjawab tanpa menoleh) Ah ... , soal macam itu saja dipikir. Itu ‘kan soal yang sangat mudah. Anak kecil saja juga tahu.

Dina : Jangan sok kamu! Kalau besok jawabanmu salah, baru tahu rasa kamu!

Tina : Ah ..., yang keterlaluan itu Siti. Masa soal semudah itu tidak dapat menjawab.

Siti : (Sambil menyodorkan buku kepada Tina) Ini coba kamu kerjakan!

Tina : (Mengambil buku dari Siti dengan mata agak melotot) Apa? Ini ‘kan soal matematika? Kamu saja yang ahlinya tidak bisa, apalagi aku!

Dina	:	(Sambil mengambil buku dari tangan Tina) Mana soalnya, Sit? Benar ini soal matematika, kenapa kamu tadi menyepelekan, Tin?
Tina	:	(Dengan wajah malu) Aku pikir tadi soal mencari kebutuhan sehari-hari. Itu ‘kan mudah?
Dina	:	Makanya jangan suka meremehkan orang lain, jangan sok pintar!
Siti	:	Kalau kebutuhan sehari-hari apa saja, Tin?
Tina	:	Kalau itu keahlianku. Aku ‘kan paling suka pelajaran ilmu sosial.
Dina	:	Jawab dulu, baru sombong!
Tina	:	Ah ..., kecil! Kebutuhan sehari-hari itu, misalnya, makan, minum, belajar, membaca, dan rekreasi.
Siti	:	(Sambil mengacungkan jempol) Bagus! Kebutuhan sehari-hari itu memang seperti yang kamu sebutkan tadi. Setiap hari kita perlu makan, agar mempunyai tenaga.
Dina	:	Betul! Kita juga butuh belajar, agar mendapatkan ilmu.
Tina	:	(Sambil berlagak pintar) Kalau membaca, berguna untuk apa? Coba, siapa yang tahu?
Siti	:	Coba kamu dulu yang menjawab, Tin!
Tina	:	Ya untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Selain itu, juga untuk hiburan.
Siti dan Dina	:	(Sambil bertepuk tangan bersama) Ternyata kamu lumayan pintar, Tin, tapi agak sombong!
Tina	:	(Cemberut dan berlari masuk kelas) Biar saja!

2. Memerankan Tokoh Sesuai Naskah Drama

Coba hafalkan naskah drama di atas, lalu peragakan di depan kelas secara bergantian! Pilihlah temanmu untuk memerankan tokoh-tokoh seperti yang ada dalam naskah drama tersebut!

3. Menjawab Pertanyaan

Jawablah dengan benar di buku tugasmu!

a. Di manakah peristiwa dalam drama tadi terjadi?
b. Sebutkan nama-nama tokoh dalam teks drama di depan!
c. Bagaimana watak para tokoh?
d. Seandainya kamu diminta memainkan drama itu, tokoh siapa yang ingin kamu perankan? Mengapa?
e. Apa isi drama tersebut? Tulislah jawabanmu dalam satu paragraf dengan bahasamu sendiri!

B. Membaca Puisi

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi di bawah ini, kamu diharapkan dapat membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

1. Membaca Puisi dengan Intonasi yang Tepat

Guru akan memberikan contoh membaca puisi berikut ini dengan pengucapan, lagu kalimat (intonasi), dan mimik (ekspresi atau air muka) yang tepat. Perhatikan dengan cermat!

Aku Anak Sehat

Aku anak sehat
Setiap hari makanku banyak
Sayur dan buah tak pernah kulewatkan
Minum susu menjadi kesukaanku

Aku anak sehat
Tubuhku kekar dan kuat
Olahraga tak pernah kulewatkan
Lari pagi bersama teman-teman

Aku anak sehat
Karena ibuku rajin dan cermat
Sejak bayi selalu dijaga dan dirawat
Jika aku sakit segera diajak berobat

(Budiman, 2006)

Sekarang bacalah puisi tersebut di atas di depan kelas secara bergilir! Lakukan dengan ucapan yang jelas serta lagu kalimat dan mimik yang baik seperti yang dicontohkan gurumu tadi!

2. Menjawab Pertanyaan

Jawablah dengan benar di buku tugasmu!

a. Apa judul puisi di atas tadi?
b. Siapakah pengarangnya?
c. Apa kesukaan anak sehat?
d. Mengapa tubuh si aku kuat?
e. Siapa yang merawat si aku?
f. Apa yang dilakukan ibu jika si aku sakit?

3. Mencari Lawan Kata dan Persamaan Kata

Lawan kata adalah dua kata yang mempunyai arti berbeda atau berlawanan.

Contoh

a. banyak >< sedikit
b. rajin >< malas
c. sehat >< sakit
d. kuat >< lemah

Persamaan kata adalah dua kata yang mempunyai arti sama.

Contoh

a. tekun = giat
b. segera = lekas
c. kesukaan = kegemaran
d. teman = kawan

Tulislah lawan kata dan persamaan kata dari kata-kata berikut ini di buku tugasmu!

a. pulang	><	f. haus	= ....
b. panas	><	g. enak	= ....
c. mahal	><	h. ikal	= ....
d. dekat	><	i. gembira	= ....
e. buka	><	j. gemuk	= ....

5. Menulis Kalimat yang Mengandung Lawan Kata dan Persamaan Kata

Contoh

a. Adik diperiksa dokter karena *sakit*.
   Adik mematuhi nasihat dokter agar lekas *sembuh*.
b. Orang itu sangat *serakah*.
   Oleh karena *tamak*, ia dibenci tetangganya.

Buatlah kalimat berdasarkan lawan kata dan persamaan kata yang kamu tuliskan di atas!

C. Menulis Karangan dengan Ejaan yang Tepat

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat menulis karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, dan tanda koma).

1. Penggunaan Tanda Tanya (?)

Tanda tanya (?) digunakan pada akhir kalimat pertanyaan.

Contoh

Kapan kamu berangkat?

2. Penggunaan Tanda Seru (!)

Tanda seru (!) digunakan pada akhir kalimat seruan atau perintah.

Contoh

a. Alangkah indahnya laut itu!
b. Sapulah lantai itu!

3. Tanda Petik (“....”)

Tanda petik (“....”) digunakan untuk mengapit kalimat langsung.

Contoh

“Umurku sekarang sembilan tahun,” kata Mela.

Salin dan tulislah di buku tugasmu bacaan berikut ini dengan ejaan yang tepat!

hadiah ulang tahun

ayah memberi bungkusan kepada andi.

andi ini hadiah ulang tahun dari ayah kata ayah sambil memberikan sebuah kado yang dibungkus indah

apa ini yah tanya andi penasaran.

andi segera membuka bungkusan kado itu. rupanya hadiah ulang tahun dari ayah adalah sepatu baru yang bagus

andi sangat senang menerima hadiah itu terima kasih ayah kata andi.

Ingat Kembali

Kamu telah belajar dan berlatih keterampilan-keterampilan berikut ini:

1. mendengarkan pembacaan naskah drama dan memerankannya;
2. membaca puisi, dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat;
3. menulis karangan dengan ejaan yang tepat.

Kamu sudah terampil melakukan apa yang kamu pelajari dan latih itu, bukan? Bagian-bagian yang belum kamu kuasai sebaiknya kamu pelajari dan latih lagi lebih tekun dan sungguh-sungguh.

Pelatihan

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Kalimat yang penulisannya tepat adalah ....
   a. Siapa yang menemani Koko ke desa?
   b. Siapa yang menemani Koko ke desa.
   c. Siapa yang menemani Koko ke desa!
   d. Siapa yang menemani Koko ke desa ....
2. Kalimat yang merupakan kalimat perintah adalah ....
   a. Bela disuruh menyapu oleh ibu.
   b. Bela, sapulah lantai itu!
   c. Lantai itu disapu oleh Bela.
   d. Mengapa Bela menyapu lantai?
3. Penulisan judul karangan yang tepat adalah ....
   a. Tamasya ke Pantai Anyer
   b. Tamasya ke pantai Anyer.
   c. Tamasya ke Pantai Anyer
   d. Tamasya ke pantai anyer
4. *Siti* : *(Sambil membuka buku) Hai ...Tin, kamu bisa tidak mengerjakan tugas dari Pak Guru tadi?*
   Tina : *(Menjawab tanpa menoleh) Ah ..., soal macam itu saja dipikir. Itu 'kan soal yang sangat mudah. Anak kecil saja juga tahu.*

   Percakapan di atas merupakan contoh naskah ....
   a. dongeng c. pantun
   b. drama d. puisi
5. *Ayah membeli sepeda baru*.

   Lawan kata *baru* adalah ....
   a. bagus c. mahal
   b. indah d. lama

B. *Isilah dengan jawaban yang benar!*

1. *Ayah memasukkan ayam ke kandang*.
   Lawan kata *memasukkan* adalah ....
2. *Dodi : (Menggaruk-garuk kepala) Bingung aku kalau sudah begini!*
   Mela : Makanya jangan banyak ulah!
   Bagian yang ditulis dalam kurung merupakan ....
3. *Mengapa kamu terlambat datang di sekolah (...)*
   Tanda baca yang benar untuk mengakhiri kalimat di atas adalah ....
4. *Anisa gemar membaca buku cerita.*
   Persamaan kata *gemar* adalah ....
5. *Ayo lekas berangkat! kata ayah*
   Penulisan kalimat di atas yang benar adalah ....

C. *Kerjakan sesuai dengan perintahnya!*

1. Carilah lawan kata dari kata-kata di bawah ini!
   a. panjang
   b. atas
   c. mahal
   d. tinggi
   e. besar
2. Carilah persamaan kata dari kata-kata di bawah ini!
   a. membantu
   b. benar
   c. segera
   d. gembira
   e. sedih
3. Tulislah dengan tanda baca yang tepat!
   a. Jangan memetik bunga itu
   b. Aku berumur sembilan tahun, kata Mela
4. Tulislah pengalamanmu saat masuk sekolah dasar!
5. Buatlah kalimat tanya sesuai jawaban berikut ini!
   a. Bukan, tasku yang berwarna merah.
   b. Ya, itu memang sepatuku.

Pelajaran 10

Transportasi
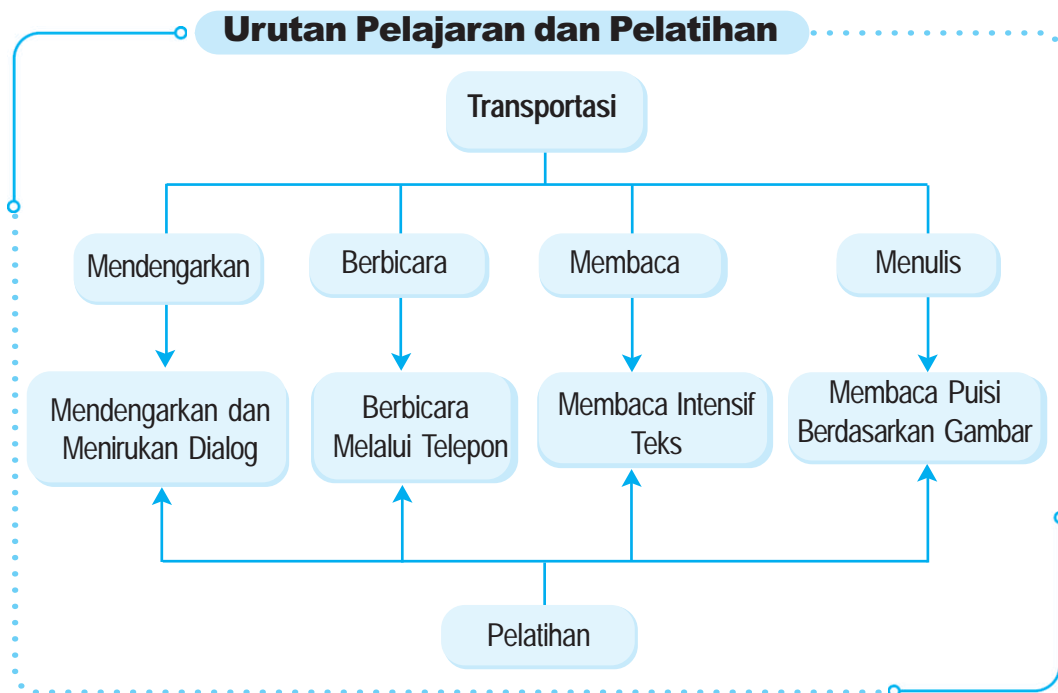
A. Mendengarkan dan Menirukan Dialog

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat mendengarkan dan menirukan dialog.

1. Mendengarkan Dialog

Guru dan salah satu temanmu akan memperagakan dialog atau percakapan berikut ini. Tutuplah buku ini rapat-rapat dan dengarkan pembacaan atau peragaan tersebut dengan cermat!

Di Stasiun

Ayah mengajak Mela ke stasiun. Mereka hendak menjemput Paman yang baru datang dari Yogya. Sambil menunggu Paman datang, mereka bercakap-cakap.

Mela : *Wah*, benar-benar ramai suasana di stasiun ya, Yah.

Ayah : Iya, tidak seperti biasanya.

Mela : Apa setiap hari seperti ini, Yah?

Ayah : Kalau hari-hari biasa tidak banyak penumpang yang naik kereta api. Sekarang 'kan anak-anak sekolah sedang libur; jadi banyak yang pergi ke luar kota bersama orang tuanya.

Mela : Mengapa mereka suka naik kereta api, Yah?

Ayah : Ya, macam-macam alasannya. Ada yang suka naik kereta karena tidak pernah mengalami macet di jalan. Ada yang karena harga tiketnya lebih murah dibanding alat transportasi lain. Ada yang ingin menikmati perjalanan sambil melihat pemandangan.

Mela : *Wah*, pemandangannya apa saja, Yah?

Ayah : Kamu bisa melihat sawah, sungai, gunung, dan pemandangan lain yang menarik di sepanjang rel yang dilalui kereta api.

Mela : Kalau begitu, kapan-kapan kita ke Yogya naik kereta api ya, Yah!

Ayah : Ya, boleh.

2. Menirukan Dialog

Setelah mendengarkan pembacaan atau peragaan dialog tadi, sekarang coba kamu peragakan dialog itu di depan kelas bersama temanmu semeja! Lakukan secara bergantian dengan teman yang lain. Jangan lupa gunakan lafal, intonasi, dan mimik (ekspresi) yang tepat!

B. Berbicara Melalui Telepon

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat melakukan percakapan melalui telepon dengan menggunakan kalimat ringkas.

1. Menyampaikan Pesan

Berikut ini contoh menyampaikan pesan melalui percakapan telepon. Bacalah dengan cermat, kemudian peragakan dengan salah satu temanmu di depan kelas!

Edo : Halo, selamat malam.
Bela : Selamat malam. Ini siapa, ya?
Edo : Edo.
Bela : Oh, Kak Edo. Ada apa, Kak?
Edo : Bisa bicara dengan Toni?
Bela : Wah, Kak Toni sedang keluar, Kak.
Edo : Lho, ini siapa?
Bela : Saya Bela, Kak.
Edo : Oh ....
Bela : Apa ada yang penting, Kak?
Edo : Ada, Dik. Bisa titip pesan buat Kak Toni?
Bela : Oh, bisa. Silakan, Kak.

Edo : Begini, Dik. Tolong nanti sampaikan pada Kak Toni kalau saya besok pagi minta dijemput, ya. Ban sepeda saya bocor dan besok saya numpang bareng ke sekolah.
Bela : Baik, Kak, nanti saya sampaikan.
Edo : Hanya itu, Dik. Terima kasih, ya. Selamat malam.
Bela : Selamat malam.

2. Melengkapi Percakapan Melalui Telepon

Lengkapi percakapan melalui telepon di bawah ini! Tuliskan di buku tugasmu!

Paman : Halo, ...
Koko : ....
Paman : Ini Paman, Ko.
Koko : ....
Paman : Tolong besok jemput Paman di stasiun, ya. Paman berangkat dari Bandung naik kereta api pukul 09.00 pagi.
Koko : ....
Paman : Jangan lupa lho, Ko!
Koko : ....
Paman : Selamat malam, ...
Koko : ....

C. Menulis Puisi Berdasarkan Gambar

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik.

Baca dan resapi dengan cermat dan sungguh-sungguh puisi berikut ini!

Kereta Api
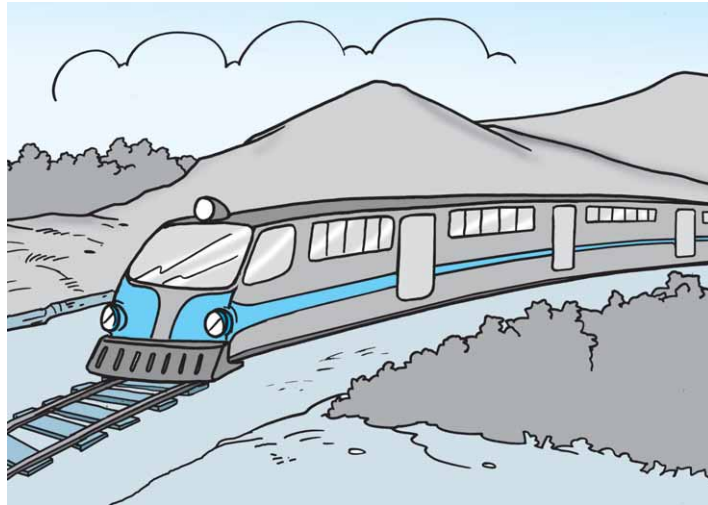
Deru bunyi kereta api
Penguasa darat mulai berjalan
Pandangan terpaku padanya
Bagaikan emas di tengah tumpukan

Penguasa darat melaju kencang
Bagai petir membelah daratan
Asap hitam mengepul
Mengotori udara

Zaman telah berubah
Penguasa darat memakai listrik
Tiada lagi kepulan asap hitam
Rakyat bersorak gembira

(Tamaela, 2008)

Setelah kamu membaca puisi di depan, coba amati dengan cermat gambar berikut ini! Apa kesan yang kamu dapatkan dari gambar tersebut? Nah, coba tuliskan kesanmu dalam bentuk rangkaian kata atau kalimat yang bagus! Pilihlah kata-kata yang menurutmu indah dan merdu! Setelah rangkaian kata atau kalimat itu terbentuk, berilah judul, kemudian bacakan di depan kelas secara bergantian!

Ingat Kembali

Kamu sudah belajar dan berlatih keterampilan-keterampilan berikut ini:

1. mendengarkan dan menirukan dialog,
2. melakukan percakapan melalui telepon, dan
3. menulis puisi berdasarkan gambar.

Sudahkah kamu terampil melakukan apa yang kamu pelajari dan latih itu? Jika belum, sebaiknya kamu belajar dan berlatih lagi lebih giat.

Pelatihan

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Jika akan naik kereta api, kita pergi ke ....
   a. terminal
   b. halte
   c. stasiun
   d. bandara
2. *Mela : Halo, selamat malam.*
   Ayah Koko : Selamat malam. Ini siapa, ya?
   Mela : Saya Mela, Pak. Bisa bicara dengan Koko?
   Ayah Koko : Oh, bisa. Tunggu sebentar, ya!
   Percakapan di atas dilakukan melalui ....
   a. telepon
   b. surat
   c. radio
   d. televisi
3. Berbicara melalui telepon sebaiknya dilakukan dengan kalimat yang ....
   a. panjang dan lengkap
   b. singkat, jelas, dan sopan
   c. panjang dan jelas
   d. jelas dan lengkap
4. Kata sapaan yang biasa digunakan untuk mengawali percakapan melalui telepon adalah ....
   a. hai
   b. halo
   c. apa kabar
   d. selamat

5. Contoh kata-kata yang bagus untuk menulis puisi adalah ....
   a. kereta melaju menembus malam
   b. kereta mogok di tengah jalan
   c. kereta berhenti lama sekali
   d. kereta menurunkan penumpang

B. Isilah dengan jawaban yang benar!

1. *Adi : Kamu dan ayahmu berangkat dari terminal jam berapa?*
   Kurdi : Aku dan ayahku berangkat dari terminal Bungurasih jam enam pagi, sampai terminal Tirtonadi jam satu siang.

   Berdasarkan percakapan tersebut, Kurdi dan ayahnya berpergian dengan naik ....
2. *Rohaya : Pernahkah kamu tamasya ke Pulau Bali?*
   Nani : Pernah. Untuk ke Pulau Bali, kita harus Menyeberangi Selat Bali. Kita berangkat dari pelabuhan Ketapang menuju pelabuhan Gilimanuk.

   Berdasarkan cerita Nani, angkutan umum yang digunakan untuk mencapai Pulau Bali adalah ....
3. *Tanto : Halo, selamat siang, Tanti.*
   Tanti : Selamat siang.
   Tanto : Nanti sore kita kumpul di rumah Ruri, ya, untuk ....
   Tanti : Ya kita bertemu jam empat.

   Tanto, Tanti, dan Ruri mendapat tugas kelompok dari guru. Maka, kata-kata yang sesuai untuk melengkapi ucapan Tanto dalam percakapan di atas adalah ....

4. *Eni : Halo, selamat sore, Edi.*
   Edi : Selamat sore.
   Eni : ....
   Edi : Ya, boleh. Besok aku bawakan.

   Eni bermaksud meminjam buku cerita milik Edi. Maka, kata-kata yang sesuai untuk melengkapi ucapan Eni melalui telepon di atas adalah ....

5. *Aku duduk di samping kusir*
   Melaju di jalan yang rata
   Suara derap sepatu kuda
   Terdengar nyaring berirama.

   Puisi di atas menggambarkan pengalaman naik ....

C. Kerjakan sesuai dengan perintahnya!

1. Lengkapilah percakapan di bawah ini!

   Bela : Kemarin kamu pergi ke mana, Ko?

   Koko : ....

   Bela : Kamu naik apa ke sana?

   Koko : ....

2. Tulislah pertanyaan berdasarkan jawaban-jawaban di bawah ini!
   a. Aku suka naik kereta api karena dapat melihat pemandangan di sekitar jalan yang dilalui kereta api.
   b. Tina suka naik pesawat terbang karena lebih cepat sampai ke tempat tujuan.
3. Jelaskan arti kata-kata di bawah ini!
   a. pilot
   b. sopir
   c. masinis
   d. nakhoda

4. Lengkapilah percakapan melalui telepon berikut ini!

   Icha : Halo, selamat sore.
   Nita : ....
   Icha : Aku Icha, Nit. Kamu mau tidak, besok kuajak belajar naik sepeda?
   Nita : ....
   Icha : ....
   Nita : ....

5. Tulislah sebuah puisi tentang alat angkutan umum yang sering atau pernah kamu naiki saat bepergian!

Pelajaran 11

Pendidikan
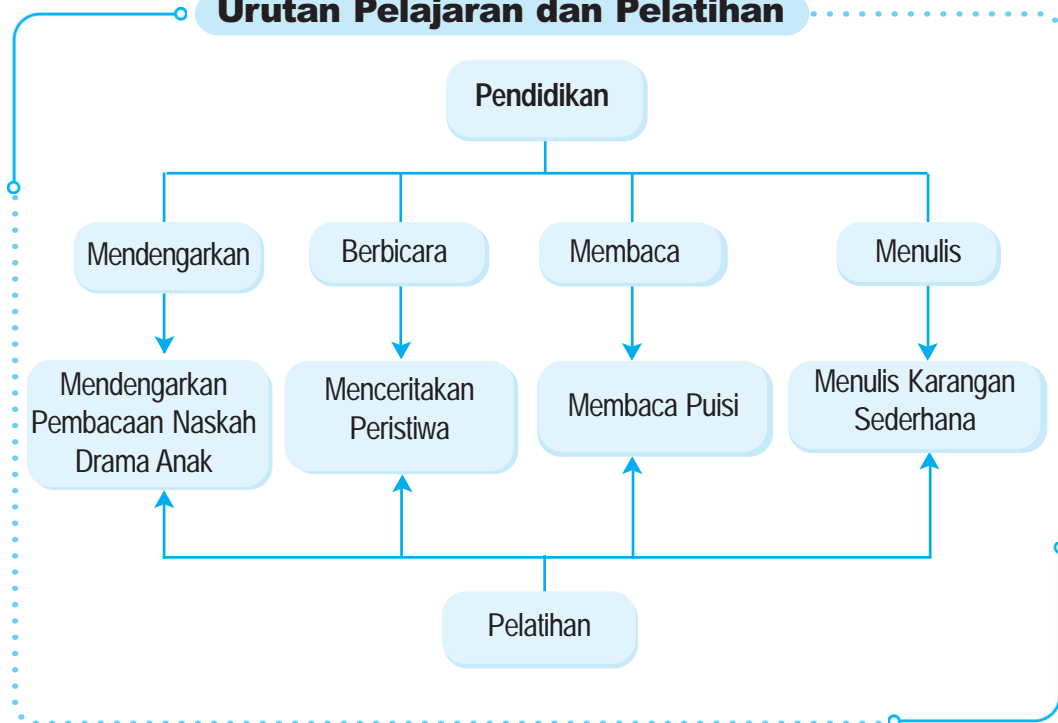
A. Mendengarkan Pembacaan Naskah Drama

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat mendengarkan pembacaan naskah drama serta memahami isinya dan menirukan dialognya.

1. Mendengarkan Pembacaan atau Peragaan Naskah Drama

Dengarkan naskah drama yang akan diperagakan/dibacakan oleh guru dan beberapa temanmu berikut ini!

Siang itu anak-anak baru saja selesai mengerjakan tugas dari Pak Guru. Anak-anak beristirahat sambil bercakap-cakap. Mereka adalah Tina, Doni, dan Riri.

Tina : (Tangannya menggapai Riri) Aku dengar sekarang ada jam wajib belajar, ya?

Doni : Istilah apa lagi itu?

Riri : (Agak jengkel kepada Doni) Ah ..., kamu bisanya cuma main, main, dan main. Istilah seperti ini mana mungkin kamu tahu!

Tina : (Menoleh pada Riri) Aku saja tidak tahu, apalagi Doni!

Doni : Hai ..., jangan seenaknya meremehkan orang! Kalau aku tahu, bagaimana coba?

Riri : Mana mungkin? Kalau kamu tahu, apa artinya coba?

Doni : Jam wajib belajar ... artinya jam untuk menghitung lama belajar kita.

Riri : (Tertawa) Kamu itu lucu, Don! Jadi, kalau menurut kamu, saat belajar kita ditentukan oleh lamanya waktu. Enak, *dong*!

Tina : (Jengkel pada Doni dan Riri) He ..., kalian! Aku tanya dengan sungguh-sungguh, kalian malah bercanda! Ayo *dong*, kasih tahu aku, apa itu jam wajib belajar!

Riri : (Dengan gaya seorang guru) Begini anak-anak, jam wajib belajar adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah untuk meningkatkan kegiatan belajar anak sekolah.

Tina : (Makin jengkel) Gayamu saja seperti guru, tetapi aku tidak tahu maksudmu sama sekali. Yang jelas, *dong*!
(Tiba-tiba Pak Guru datang dari kantor.)

Riri : Sudahlah, Tin, kamu tanya Pak Guru saja!

Guru : (Bertanya kepada mereka bertiga) Ada apa, anak-anak?

Doni : Itu, Pak, Tina bingung soal wajib jam belajar.

Guru : Betul begitu, Tina?

Tina : Ya, Pak. Saya masih belum jelas!

Guru : Baiklah, coba kalian dengarkan! Jam wajib belajar merupakan program yang dicanangkan pemerintah untuk meningkatkan kegiatan belajar anak-anak sekolah. Jam wajib belajar ini dimulai pukul 18.30–20.30. Pada jam-jam itu para pelajar diharuskan untuk belajar. Para orang tua juga diharapkan mematikan radio dan televisi serta bunyi-bunyi lain yang dapat mengganggu belajar anak.

Tina : Oh ..., begitu! Sekarang saya sudah jelas. Maksudnya adalah supaya anak-anak dapat belajar dengan tenang dan tidak terganggu. Begitu ‘kan, Pak?

Guru : Betul, Tina. Syukur-syukur orang tua kalian mau membantu belajar.

Riri : Kalau semua pihak menyadari, kita pasti akan pintar karena dapat belajar dengan teratur.

Guru : Sebenarnya tanpa jam wajib belajar pun kalian harus tetap belajar karena belajar itu tidak mengenal tempat, waktu, atau usia. Di mana pun dan kapan pun kamu dapat belajar; belajar apa saja yang berguna bagi kehidupanmu kelak.

Doni-Riri : (Bersamaan) Benar, Pak!

Guru : Sudah, mari kita masuk kelas dan segera pulang! (Pak Guru masuk ke kelas dengan diikuti anak-anak.)

2. Menjelaskan Isi Naskah Drama

Jelaskan secara lisan isi naskah drama di atas dengan bahasamu sendiri!

a. Untuk menjelaskan isi drama, kamu dapat membuat pertanyaan tentang drama tersebut dengan kata tanya *siapa, mengapa, kapan, di mana,* dan sebagainya!
b. Jawablah pertanyaanmu itu dan susunlah menjadi cerita!
c. Bacakan hasilnya di depan kelas!

3. Menirukan Dialog dalam Naskah Drama

Bentuklah kelompok yang setiap kelompoknya beranggotakan empat anak! Setelah itu, perankan drama tadi di depan kelas dengan terlebih dahulu menghafalkan dialog para tokohnya!

B. Menceritakan Peristiwa

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar serta memberikan tanggapan sederhana.

1. Peristiwa yang Dialami Teman

Bacalah cerita pengalaman temanmu berikut ini!

Hiasan Dinding

Gambar 11.1 Membuat hiasan dinding dari kulit kerang.

Di rumahku banyak sekali terdapat kulit kerang dari laut. Ayah sering menyelam di laut dan pulangnya selalu membawa kerang-kerangan.

Ketika guruku menyuruh kami membuat prakarya, aku membuat hiasan dinding dari kerang-kerangan tersebut. Kerang itu kurangkai hingga membentuk bunga-bungaan.

Setelah kukumpulkan, ternyata aku mendapat nilai paling tinggi. Aku mendapat nilai 9. Senang sekali hatiku. Guruku pun kagum akan hasil karyaku.

Pengalaman: Yani A
Sumber: *Bobo* No.11/XVIII/90

2. Menceritakan Peristiwa yang Dialami Teman

Cerita peristiwa yang dialami teman di atas coba kamu ceritakan kembali di depan kelas! Atau, kamu juga dapat menceritakan peristiwa yang pernah dialami salah satu teman sekelasmu.

3. Menanggapi Cerita Teman

Setelah mendengar cerita temanmu di depan kelas, coba berikan tanggapanmu dengan menanyakan hal-hal yang menarik! Selain itu, berikan pula pernyataan dan komentar tentang cerita temanmu!

Contoh

a. Siapa orang yang melihat peristiwa itu?
b. Bagaimana perasaanmu saat peristiwa itu terjadi?
c. Menurutku, pengalamanmu itu sangat lucu.
d. Seandainya aku yang mengalami peristiwa itu, aku akan menuliskannya menjadi puisi.

C. Membaca Puisi

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

1. Memahami dan Membaca Puisi

Pahami dengan cermat isi dan arti puisi di bawah ini! Jika mengalami kesulitan, berdiskusilah dengan temanmu semeja!

Siswa

Siswa adalah harapan orang tua
Generasi penerus bangsa
Pelita di dalam gelap gulita
Indah bak pelangi di angkasa

Berjuang demi masa depan
Belajar menjadi yang terdepan
Menuntut ilmu setinggi langit
Tanpa terasa lelah dan sakit

Dengan tegap kami melangkah
Bagai bunga sedang merekah
Maju terus pantang menyerah
Menyambut esok yang makin cerah

(Karya: Edo Pradipta.
Sumber: *Bobo*, Tahun XXX-5 Desember 2002)

Bacalah puisi di atas di depan kelas secara bergantian dengan teman! Bacalah dengan memperhatikan lafal, intonasi, dan ekspresi! Lafal adalah ucapan, intonasi adalah lagu kalimat, serta ekspresi adalah ungkapan perasaan melalui gerak dan mimik wajah.

2. Menjawab Pertanyaan

Jawablah pertanyaan berikut ini di buku tugasmu!

a. Berapa bariskah pusis di atas?
b. Apakah judul puisi di atas?
c. Siapakah penulis dan apakah sumbernya?
d. Carilah arti kata pelita, angkasa, petang?
e. Apakah yang harus dilakukan seorang siswa?
f. Apakah arti kalimat “pelita dalam gulita”?

3. Mencari Arti Kata Sulit

Cari dan catatlah di buku tugasmu kata-kata sulit yang ada dalam puisi di atas tadi! Setelah itu, tulislah artinya masing-masing! Untuk keperluan itu, kamu dapat membuka kamus atau bertanya pada gurumu.

D. Menulis Karangan Sederhana

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut ini, kamu diharapkan dapat menulis karangan sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain).

1. Melengkapi Karangan

Lengkapilah karangan di bawah ini dengan kata-kata yang tersedia!

kegemaran	diketahui	pengetahuan
kebutuhan	memperluas	hiburan
kelaparan	jendela	menghibur
kesadaran	wawasan	petualangan

Gemar Membaca

Dina anak kelas III sekolah dasar. Ia mempunyai ... membaca buku, koran, majalah, dan masih banyak lagi. Bagi Dina, membaca seolah-olah merupakan ... sehari-hari yang tidak dapat ditinggalkan. Ibarat orang makan, jika tidak makan sehari saja pasti sudah ....

Di rumah Dina tersedia buku-buku bacaan. Buku-buku itu sudah banyak yang dibacanya. Bahkan boleh dikatakan hampir semua buku telah dibacanya. Pengetahuan Dina pun bertambah banyak karena membaca buku. Kata ayah Dina, buku adalah ... dunia. Dengan membaca buku, kita dapat memperluas ... dan ....

Kejadian di berbagai kota, negara, dan benua lain dapat diketahui dengan membaca koran atau majalah. Koran yang terbit setiap hari memuat berita dari berbagai negara di dunia sehingga keadaan di dunia akan cepat ... melalui koran. Jarak antarnegara seolah-olah sangat dekat berkat adanya koran.

Manfaat lain dari membaca adalah sebagai .... Jika hati Dina merasa sedih atau kesepian karena ayah dan ibunya belum pulang dari kantor, ia ... diri dengan membaca. Ia menyukai cerita-cerita .... Cerita-cerita yang menyeramkan juga disukainya, tetapi kadang menjadi takut jika tidak ada teman di rumahnya.

2. Membuat Kalimat

Tulislah kalimat dengan kata-kata di bawah ini! Usahakan kalimat satu sama lain yang kamu buat itu memiliki hubungan isi!

a. membaca
b. buku
c. majalah
d. sekolah
e. perpustakaan

3. Menulis Karangan

Rangkaikan kalimat-kalimat yang sudah kamu buat di atas tadi menjadi paragraf! Jika ada kata atau kalimat yang terasa kurang serasi, ganti atau perbaikilah seperlunya! Jangan lupa gunakan ejaan dengan tepat!

Ingat Kembali

Kamu sudah belajar dan berlatih keterampilan-keterampilan berikut ini:

1. mendengarkan pembacaan naskah drama;
2. menceritakan peristiwa yang dialami teman;
3. membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat; serta
4. menulis karangan sederhana dengan ejaan yang tepat.

Kamu tentu sudah pintar melakukan apa yang kamu pelajari dan latih itu, bukan? Jika belum, cobalah belajar dan berlatih lagi lebih tekun.

Pelatihan

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Dalam sebuah drama biasanya terdapat ....
   a. percakapan
   b. tugas
   c. latihan
   d. permainan
2. Berikut adalah tokoh-tokoh dalam drama bertema jam wajib belajar, *kecuali* ....
   a. Doni
   b. Tini
   c. Riri
   d. Ibu
3. Jam wajib belajar dimulai pukul ....
   a. 07.00 pagi
   b. 18.30 petang
   c. 12 siang
   d. 20.30 malam
4. *Tanya : ... kamu rajin belajar?*
   Jawab : Aku rajin belajar supaya pintar.
   Kata tanya yang tepat untuk melengkapi percakapan di atas adalah ....
   a. siapa
   b. kapan
   c. apa
   d. mengapa

5. Gemar membaca dapat menambah ....
   a. pengetahuan
   b. uang saku
   c. kebutuhan
   d. kegemaran

B. Lengkapilah dengan jawaban yang tepat!

1. *Aku dan teman-teman bercerita tentang masa kecil. Oleh karena ceritanya lucu, semua tertawa terbahak-bahak. Aku juga terpingkal-pingkal hingga tanpa kusadari, rok yang kupakai basah.*

   Kutipan cerita di atas termasuk jenis cerita ....
2. *Tini : (Menoleh pada Riri) Aku saja tidak tahu, apalagi Doni!*

   Doni : Hai, jangan seenaknya meremehkan orang! Kalau aku tahu, bagaimana coba?

   Kalimat dalam tanda kurung pada percakapan di atas merupakan ....
3. *Tuntutlah ilmu setinggi langit*.

   Kata *ilmu* artinya adalah ....
4. Buku adalah jendela dunia. Gemar membaca buku akan memperluas ....
5. *Aku adalah harapan orang tua*
   Generasi penerus bangsa
   Pelita dalam kegelapan
   Indah bak pelangi di angkasa

   Maksud “aku” dalam puisi di atas adalah ....

C. Kerjakan sesuai dengan perintahnya!

1.

   Tulislah tiga kalimat yang isinya sesuai dengan gambar di atas!

2. *Dengan tegap kami melangkah*
   Bagai bunga sedang merekah
   Maju terus pantang menyerah
   Menyambut esok yang makin cerah

   Siapa yang dimaksud “kami” dalam puisi di atas?

3. Tulislah kalimat dengan kata-kata di bawah ini!
   a. masa depan
   b. harapan bangsa
   c. menuntut ilmu

4. Tulislah pengalaman berkesan yang kamu alami pada waktu di sekolah!

5. Susunlah percakapan tentang kegiatan di rumah sepulang sekolah!

Pelatihan Ulangan Umum Semester 2

Bacalah dengan cermat!

Kawanan itik berlari riang
Kau sabar ikuti dari belakang
Tak gentar panas dan hujan
Apalah arti segala rintangan

Pagi siang kau terus berjalan
Menggiring itik sampai ke seberang
Kau tinggalkan kampung halaman
Entah kapan kau akan pulang

Hari-hari kau tidur di jalanan
Kadang berhenti di sawah orang
Demi sesuap nasi kau makan
Tak kenal lelah tak kenal halangan

(R. Nirbaya, 2006)

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Rangkaian kata dan kalimat di depan merupakan karya sastra yang disebut ....
   a. cerita pendek
   b. puisi
   c. cerita pengalaman
   d. lagu
2. Penggembala itik pulang ke rumah ....
   a. dua hari sekali
   b. seminggu sekali
   c. sebulan sekali
   d. tidak menentu
3. Penggembala itik meninggalkan kampung halaman karena ....
   a. mengikuti itik mencari makan
   b. kampung halamannya tidak aman
   c. diusir penduduk kampung halamannya
   d. tidak kerasan tinggal di kampungnya
4. Penggembala itik tidur di ....
   a. rumah orang
   b. rumah sendiri
   c. jalanan
   d. pos ronda
5. Alasan penggembala itik bekerja keras adalah ....
   a. agar cepat kaya
   b. agar itiknya cepat bertelur
   c. disuruh oleh majikannya
   d. mendapatkan sesuap nasi
6. *Dina akan pergi ke toko. Di jalan ia bertemu dengan Tuti. Dina mengajak Tuti pergi ke toko itu. Di tengah jalan, mereka bertemu dengan Ari. Ari adalah anak yang dibenci Tuti. Dina mengajak Ari pergi ke toko bersama mereka. Tuti akhirnya marah.*

Jika Dina tidak mengajak Ari, maka ....
a. Tuti tidak marah
b. mereka tidak jadi pergi ke toko buku
c. Dina akan pergi ke toko buku sendiri
d. Dina akan pergi ke toko buku bersama Ari

7. Penulisan tempat dan tanggal surat yang benar adalah ....
a. Surabaya, 5 Januari 2004
b. Surabaya: 5 Januari 2004
c. Surabaya; 5 Januari 2004
d. Surabaya. 5 Januari 2004

8. *Siapa yang akan pergi ke pasar*?
Kalimat di atas menanyakan tentang ....
a. orang
b. sebab
c. keadaan
d. cara

9. *Ia telah tiba ... Jakarta kemarin siang*.
Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....
a. daripada
b. dari
c. ke
d. pada

10. *Pak Tono berangkat kerja ... jam tujuh*.
Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah ....
a. di
b. ke
c. pada
d. dari

11. *Bu Wiwik sudah lima tahun hidup ... Makassar.*
Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah ....
a. di
b. ke
c. pada
d. dari

12.
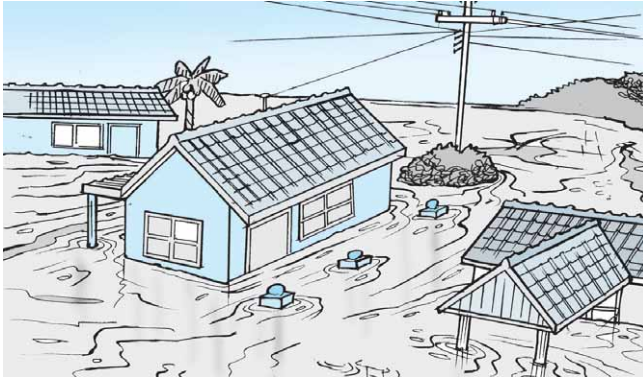
    Kalimat yang sesuai dengan gambar di atas adalah ....
    a. Desaku sedang dilanda banjir.
    b. Angin ribut memorak-porandakan desaku.
    c. Suasana di desaku sangat tenteram.
    d. Para korban bencana alam mengungsi.
13. *Murid kelas tiga berkumpul di halaman sekolah. Mereka memakai seragam pramuka. Hari itu adalah jadwal latihan pramuka. Anak-anak senang mengikutinya.*

    Ringkasan dari cerita di atas adalah ....
    a. Setiap hari anak-anak berlatih pramuka.
    b. Semua murid ikut latihan pramuka.
    c. Latihan pramuka dilaksanakan di halaman sekolah.
    d. Anak-anak tidak senang mengikuti latihan.
14. Contoh kalimat tanya adalah ....
    a. Tolong matikan lampu itu!
    b. Dia baru saja berangkat.
    c. Siapa yang menjadi juara?
    d. Pada hari Minggu sekolah libur.
15. Kalimat yang menyatakan ajakan adalah ....
    a. Hai, kamu akan ke mana?
    b. Astaga, aku lupa membawa uang!
    c. Jangan kamu ambil uang itu!
    d. Ayo, kita belajar kelompok sekarang!

16. Kalimat yang berhubungan dengan peristiwa adalah ....
    a. Sebelum pelajaran dimulai kami berdoa.
    b. Nita sedang mengerjakan PR.
    c. Bencana banjir merusak sawah petani.
    d. Siapa yang menjadi pemimpin upacara?
17. Penggunaan kata depan yang benar terdapat pada kalimat ....
    a. Paman sudah pulang *di* Semarang kemarin.
    b. Tina memetik bayam *pada* kebun belakang.
    c. Andi meletakkan buku *dari* meja.
    d. Bibi akan pulang *ke* Pontianak.
18. Kalimat yang menanyakan sebab-akibat adalah ....
    a. Di mana kita akan belajar kelompok?
    b. Mengapa kamu tidak makan?
    c. Bagaimana keadaan ayahmu sekarang?
    d. Siapa yang akan membawa buku bacaan?
19. *Anakku sayang*
    Jadilah anak budiman
    Tingkah laku baik dan sopan
    Agar senantiasa disayang teman

    Puisi di atas bertutur tentang ....
    a. nasihat kakak kepada adiknya
    b. nasihat guru kepada muridnya
    c. nasihat ibu kepada anaknya
    d. nasihat ibu kepada temannya
20. *Hari ini ibu memasak nasi goreng.*

    Pertanyaan yang tepat untuk jawaban di atas adalah ....
    a. Siapa yang memasak nasi goreng?
    b. Mengapa Ibu memasak nasi goreng?
    c. Hari ini Ibu memasak apa?
    d. Kapan Ibu memasak nasi goreng?

21. *Di dekat rumah Wati terdapat saluran air. Setiap turun hujan, air dari saluran itu meluap. Aliran air tidak lancar karena saluran tersumbat sampah.*

    Masalah yang terdapat dalam paragraf di atas adalah ....
    a. terdapat saluran air
    b. saat hujan air dari saluran meluap
    c. membuang sampah sembarangan
    d. tidak ada tempat membuang sampah
22. Kalimat yang menggunakan kata depan *di* adalah ....
    a. Makanan itu baru saja *di*hidangkan.
    b. Tempe itu sedang *di*goreng ibu.
    c. Andin menghidangkan makanan *di* meja makan.
    d. Kue itu telah habis *di*makan Bayu.
23. *Guruku*

    Dengan sabar kau didik aku
    Dengan tekun kau bimbing aku
    Hingga kutahu segala ilmu

    Isi puisi di atas adalah ....
    a. Guru selalu mengajarkan keterampilan.
    b. Guru hanya mengajarkan ilmu pengetahuan.
    c. Guru sabar dalam mendidik murid.
    d. Tugas guru adalah mengajar murid.
24. *Setiap akan berangkat sekolah, Dona berpamitan kepada orang tuanya. Dona menyalami tangan sambil mengucapkan, "Saya berangkat, Bu. Mohon doa restu." Hal itu dilakukan Dona setiap hari.*

    Isi pokok kutipan cerita di atas adalah ....
    a. Dona akan berangkat ke sekolah.
    b. Dona pamit kepada Ibu.
    c. Dona anak yang berbakti kepada Ibu.
    d. Dona selalu pamit jika hendak berangkat sekolah.

25. *Jangan kamu tutup jendela itu (...)*

    Tanda baca yang tepat untuk menutup kalimat di atas adalah ....

    a. tanda seru (!)
    b. tanda titik (.)
    c. tanda koma (,)
    d. tanda titik dua (:)

26. Contoh kalimat perintah adalah ....

    a. Mengapa kamu menangis?
    b. Jangan bermain di jalan, berbahaya!
    c. Ambilkan bukumu di kelas!
    d. Wah, cantik benar kamu hari ini!

27. Salah satu ciri naskah drama adalah banyak mengguna- kan ....

    a. dialog
    b. kata depan
    c. kalimat tanya
    d. kalimat perintah

28. Berbicara melalui telepon sebaiknya dilakukan dengan bahasa yang ....

    a. panjang dan berbelit-belit
    b. rumit dan berputar-putar
    c. panjang, indah, dan puitis
    d. Singkat, jelas, dan sopan

29. *”Halo, selamat pagi. Bisa bicara dengan Trisno?”*

    Kalimat tersebut disampaikan melalui ....

    a. surat
    b. telepon
    c. komputer
    d. telegram

30. *Kicau burung*
    Dan sinar mentari pagi
    Terasa sejuk di hati
    Tetes embun dan pepohonan
    Mendatangkan ketenteraman

    Puisi tersebut bertutur tentang ....
    a. kehidupan desa
    b. kehidupan kota
    c. suasana alam
    d. suasana rumah

B. Isilah dengan jawaban yang benar!

1. *... yang akan kamu lakukan jika naik kelas?*
   Kata tanya yang tepat untuk mengawali kalimat di atas adalah ....
2. *Ia pergi ... hari Minggu.*
   Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....
3. *Aku sedih mendengar bencana tanah longsor itu.*
   Kalimat di atas mengungkapkan rasa ....
4. *Dian sedang membaca ... teras.*
   Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....
5. *Pak Harun* pergi *ke Manado.*
   Lawan kata *pergi* adalah ....
6. *Tubuh Ani* gemuk*.*
   Lawan kata *gemuk* adalah ....
7. *Rinto adalah* teman *Agung.*
   Persamaan kata *teman* adalah ....

8. *Anak-anak bermain dengan* gembira*.*

   Persamaan kata *gembira* adalah ....

9. *... kamu simpan buku itu?*

   Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....

10. *... cara menggunakan alat ini?*

    Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah ....

C. *Kerjakan sesuai dengan perintahnya!*

1. Buatlah kalimat tanya dengan kata-kata di bawah ini!
   a. berapa
   b. bagaimana
   c. mengapa
   d. kapan
   e. di mana
2. Buatlah kalimat perintah dengan kata-kata berikut ini!
   a. ambillah
   b. pergilah
   c. belajarlah
   d. rajinlah
   e. patuhlah
3. Buatlah sebuah percakapan telepon antara dua orang teman! Isinya tanya jawab tentang kegiatan di sekolah.
4. Kembangkan kalimat berikut ini menjadi sebuah paragraf!

   Banjir sangat merugikan manusia.

5. Lengkapi paragraf di bawah ini dengan kata yang tepat!

Aku akan pergi ke toko ______. Di sana aku akan _____ bermacam-macam ______, seperti buku, _____, _____, dan _____. Buku-buku di toko itu sangat ________. Di samping itu, juga _______ harganya. Bahkan kadang-kadang toko itu memberi potongan _______.

Daftar Pustaka

Alisyahbana, Sutan Takdir. 1948. *Puisi Lama*. Jakarta: Pustaka Rakyat.

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Depdiknas.

Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hartoko, Dick dan B. Rahmanto. 1986. *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.

Hidayat, Kidh. 1999. *Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara*. Surabaya: CV Pustaka Agung.

Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia.

______, 1989. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.

Maryani, Yani dan Sunarti. 2005. *Intisari Bahasa Indonesia untuk SD Kelas 4, 5, dan 6.* Bandung: Pustaka Setia.

Moeliono, Anton M. (Penyunting Penyelia). 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Muchlis.1998. *Taktik Kancil 1 dan 2*. Surabaya: SIC.

Mulyasa, E. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Ramlan, M. 1980. *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: UP Karyono.

______, 1981. *Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.

Razak, Abdul. 1990. *Kalimat Efektif: Struktur, Gaya, dan Variasi*. Jakarta: PT Gramedia.

Semiawan, Conny R. (Ed.). 1999. *Ensiklopedi Populer Anak*. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve.

Smith, Tony. 2002. *Dokter di Rumah Anda*. Jakarta: Dian Rakyat.

Suwandi, Sarwiji & Sinung Hartadi. 2003. "Kurikulum Berbasis Kompetensi". Makalah pada Seminar Sehari 5 Mei. Surakarta: FKIP UNS.

Tim Redaksi Kampus Besar Bahasa Indonesia. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Pusat Bahasa-Balai Pustaka.

Arti Kata-Kata Sulit

angkasa : awang-awang
apotek : toko yang menjual obat
artikel : karya tulis di surat kabar
balai desa : bangunan milik desa untuk pertemuan
bank : tempat mengambil, menyetor, dan menabung uang
cerita rekaan : cerita khayal; cerita buatan
congklak : congkak; dakon
deklamasi : pembacaan puisi disertai gaya
dialog : percakapan dua orang
dongeng : cerita yang tidak benar-benar terjadi
drama : cerita yang dipentaskan
durhaka : ingkar terhadap perintah Tuhan
ejaan : kaidah penulisan kata, kalimat, dan tanda baca
ekspresi : ungkapan perasaan
generasi : orang-orang yang sama waktu hidupnya; orang-orang yang hidup dalam satu angkatan
intensif : secara sungguh-sungguh dan terus-menerus dalam mengerjakan sesuatu hingga mendapatkan hasil yang baik
intonasi : lagu kalimat
koleksi : kumpulan benda yang berkaitan dengan hobi
komentar : tanggapan atau pendapat atas sesuatu

komunikasi : pengiriman berita antara dua orang atau lebih

kritik : kecaman, tenggapan, pendapat, atau penilaian yang kadang-kadang diberikan dengan disertai pertimbangan baik buruk

lafal : cara seseorang mengucapkan bunyi bahasa

legenda : cerita rakyat pada zaman dahulu

lumbung : tempat menyimpan hasil pertanian

net : jaring khusus untuk olahraga bulutangkis atau tenis

paragraf : bagian bab dalam karangan

panggung : bangunan untuk pementasan

peran : pemain sandiwara atau film; kedudukan atau kegunaan seseorang

pola : gambar untuk contoh

puisi : karya sastra yang ditulis berdasarkan bait dan larik

rekening : hitungan pembayaran

resep : keterangan dokter tentang obat dan takarannya

stasiun : tempat pemberhentian kereta api

teks : naskah; bahan tulisan; bacaan; tulisan

telepon : pesawat untuk bercakap-cakap dari jarak jauh

tema : inti atau dasar cerita; pokok persoalan

tokoh : pemegang peran dalam cerita

transportasi : pengangkutan barang dewan kendaraan

watak : sifat manusia yang mempengaruhi tingkah laku

Indeks

BAHASA INDONESIA

Untuk SD dan MI Kelas III

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan sebagai salah satu lambang negara Indonesia. Dengan mempelajari bahasa Indonesia secara sungguh-sungguh, berarti menghargai salah satu lambang negara. Kemahiran dalam berbahasa Indonesia dengan baik dan benar merupakan salah satu bentuk penghargaan terhadap hasil karya cipta bangsa Indonesia sendiri. Untuk itu, buku *Bahasa Indonesia* ini hadir untuk membantu mempelajari bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Buku ini ditulis dengan isi dan penyajian yang sesuai dengan Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang menjadi pedoman dunia pendidikan Indonesia saat ini. Kelebihan-kelebihan dalam buku ini adalah sebagai be rikut.

- Penyajian materi sesuai dengan standar isi, yang meliputi standar kompetensi dan kompetensi dasar serta dilengkapi dengan ilustrasi yang mendukung, agar peserta didik tertarik dan tidak bosan mempelajarinya.
- Untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan peserta didik, diberikan tugas sesuai materi.
- Pelatihan diberikan pada setiap akhir pelajaran untuk mengukur hasil belajar peserta didik.
- Pada akhir semester diberikan soal-soal pelatihan ulangan umum untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam satu semester.

ISBN 979-462-888-3

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008 Tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp. ....`